ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN 2015

Asuransi Ramayana

Daftar Isi

Table of Content

4 Ikhtisar Keuangan
Financial Highights

6 Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commissioner's Report

10 Laporan Direksi
The Board of Director's Report

15 Visi & Misi Perusahaan
The Company's Vision & Mision

17 Sejarah Singkat Perseroan
The Company History in Brief

25 Produk Jasa Asuransi
The Product of Insurance Service

31 Bagan Struktur Organisasi Perseroan
The Organization Strucure Chart of The Company

35 Sumber Daya Manusia
Human Resources

38 Pemegang Saham Perseroan
The Company Stockholders

40 Bagan Perseroan Afiliasi
Chart of The Affiliate Companies

42 Saham Perseroan Di Bursa
Company's Stock In Stock Exchange

46 Lembaga Penunjang Pasar Modal
The Supporting Capital Market Institutions

48 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Analysis and Management Review

58 Strategi Pemasaran Jasa Asuransi
The Marketing Strategies of Insurance Service

60 Prospek Usaha
Business Prospect

62 Kebijakan Dividen
The Dividend Policy

64 Informasi Harga Saham Perseroan
The Price Information of The Company's Stock

66 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

76 Risiko Usaha
Business Risk

79 Kerjasama Reasuransi
The Reinsurance Cooperation

83 Riwayat Hidup Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director

90 Riwayat Hidup Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah dan Sekretaris Perusahaan
Curriculum Vitae of Audit Commitee, Board of Sharia Supervisor, and Corporate Secretary

94 Surat Pernyataan Direksi & Komisaris
The Board of Directors' and The Board of Commissioners' Statement

98 Laporan Keuangan Konsolidasi 2015 & 2014
Consolidated Financial Statements 2015 & 2014

IKHTISAR KEUANGAN

Financial HighLights

Ikhtisar Keuangan
Financial Highlight

(dalam Rp jutaan kecuali LPS)	*(in Rp million except EPS)*	2015	2014	2013	2012
Untuk Periode	*For The Period of*				
Pendapatan Premi Bruto	*Gross Premium Income*	939.925	902.190	658.884	615.741
Premi Retensi Sendiri	*Own Retention Premium*	641.133	602.250	395.793	397.624
Hasil Underwriting	*Underwriting Result*	260.274	187.040	159.263	145.928
Hasil Investasi	*Investment Income*	50.976	45.440	30.912	27.331
Laba Usaha	*Income from Operations*	77.085	66.647	37.759	33.190
Laba Bersih yang dapat didistribusikan kepada : Pemilik entitas induk	*Net Income Attributable to Owners of The Company*	63.857	58.401	33.719	32.639
Kepentingan Non-Pengendali	*Non-controlling interests*	47	2	3	3
Laba Komprehensif yang dapat didistribusikan kepada : Pemilik entitas induk	*Total Comprehensive Income Attributable to Owners of The Company*	63.276	59.092	34.520	33.040
Kepentingan Non-Pengendali	*Non-controlling interests*	47	2	3	3
Laba Per Saham (LPS)	*Earning Per Share (EPS)*	298	272	157	152
Posisi Akhir Tahun	*At end of Year*				
Jumlah Aset	*Total Assets*	1.422.094	1.386.621	1.167.762	1.070.926
Jumlah Investasi	*Total Investment*	513.370	473.172	447.090	403.206
Jumlah Liabilitas	*Total Liabilities*	1.147.680	1.157.541	984.529	910.413
Ekuitas	*Equity*	274.414	229.057	183.234	160.513
Modal Disetor	*Paid Up Capital*	107.280	107.280	107.280	107.280
Modal Kerja Bersih	*Working Capital Netto*	329.045	318.330	274.569	236.198
Jumlah Saham Beredar (jutaan)	*Outstanding Shares (million)*	215	215	215	215
Rasio Solvabilitas & Profitabilitas	*Solvency & Profitability Ratio*				
Rasio Solvabilitas (RBC) - Konvensional	*Solvency Ratio - Conventional*	143.33	137.02	144.64	227.11
Rasio Solvabilitas (RBC) - Syariah	*Solvency Ratio - Sharia*	130.73	146.34	218.75	390.84
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	*Liability to Equity Ratio*	418.23	505.35	537.31	567.19
Rasio Liabilitas terhadap Aset	*Liability to Total Assets Ratio*	80.70	83.48	84.31	85.01
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	*Return On Equity (ROE)*	23.08	25.80	18.84	20.58
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	*Return On Assets (ROA)*	4.45	4.26	2.96	3.09
Rasio Underwriting	*Underwriting Ratio*	27.69	20.73	24.17	23.70
Rasio Klaim Bruto	*Gross Claim Ratio*	44.59	41.31	41.36	44.99
Rasio Beban Komisi Bruto	*Gross Commission Ratio*	19.94	18.87	12.74	12.64
Rasio Hasil Investasi	*Investment Yield Ratio*	10.33	9.88	7.27	7.14
Rasio Likuiditas	*Liquidity Ratio*				
Rasio Aset Lancar terhadap Liabilitas Lancar	*Current Assets to Current Liabilities Ratio*	139.30	137.91	134.28	150.79
Rasio Investasi terhadap Cadangan Teknis Netto	*Investment to Technical Reserve Ratio*	120.89	108.77	117.86	116.97
Rasio Teknis	*Technical Ratio*				
Rasio Premi Retensi Sendiri terhadap Ekuitas	*Own Retention Premium to Equity Ratio*	233.64	262.93	216.00	241.49

Catatan

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 "Imbalan Kerja" secara retrospektif, Laporan Keuangan tahun 2014 dan 2013

Note

Relation with adaption of PSAK No. 24 "Employee Benefits" retrospectively, the Financial Statements for the year 2014 and 2013

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

The Board of Commissioner's Report

Laporan Dewan Komisaris
The Board of Commisioner's Report

Dari kiri ke kanan / *from left to right*

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A. - Komisaris / *Commissioner*
Dr. J.B. Sumarlin - Komisaris / *Commissioner*
Dr. A. Winoto Doeriat - Komisaris Utama / *Chairman*
Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M. - Komisaris / *Commissioner*

Para Stakeholder yang kami hormati,

Laporan ini merupakan salah satu kewajiban Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan kinerja operasional oleh Dewan Direksi pada tahun 2015 yang terdiri dari memberi arahan, pandangan atau rekomendasi dan dalam memastikan kepatuhan terhadap anggaran dasar Perseroan, undang-undang dan peraturan-peraturan.

Perlu dicatat bahwa kondisi ekonomi nasional tahun 2015 tidak terlalu bagus dibandingkan tahun sebelumnya dan dikarenakan oleh lemahnya, ekonomi global terlebih lebih pertumbuhan ekonomi mitra dagang Indonesia di Amerika Serikat, Cina dan Singapura. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia bertopang pada peran Pemerintah yang kuat dalam komsumsi dan investasi domestik. Akan tetapi proyek inflastuktur yang tumbuh dan besar di tanggapi oleh sikap menunggu para investor swasta.

Dewan Komisaris memahami penetapan tindakan strategis oleh Dewan Direksi , penetapan dan implementasi kebijakan untuk menaggapi perubahan lingkungan bisnis dan sasaran bisnis perusahaan sehingga perusahaan dapat mencatat beberapa hasil penting, sebagai berikut :

- Pendapatan premi bruto tahun 2015 Rp 939,98 milyar tercatat 4,18% lebih tinggi dari tahun 2014 dan sedikit dibawah pertumbuhan Industri Asuransi Indonesia sebesar 6.73% pada tahun 2015.
- Jumlah Asset meningkat sebesar 2,55% dari tahun 2014.
- Pengembalian Equitas tahun 2015 sebesar 23,04% dibandingkan 25,80% ditahun 2014 dan pengembalian atas asset sebesar 4,45% di tahun 2015 dibandingkan 4,26% di tahun 2014. Tetapi rasio kesehatan keuangan mencapai 143,33% ditahun 2015 dan 137,02% di tahun 2014 besar dari standard minimum sebesar 120%.

Dear Stakeholders,

This annual report constitutes one of the Board of Commissioners' obligations in giving supervision to Board of Directors' management of the Company's operations in the year 2015 which consists of giving directions, opinions or recommendations and of ensuring their compliance of the Company's deeds, current laws and regulations.

It is worth noting that the 2015 national economic conditions were not as good as the previous year which stemmed from a weak global economy specifically from the weak economic growth of the Indonesian business partners in the United States of America, China and Singapore. The Indonesian economic growth is founded on a strong government role in domestic consumption and investment. But its emerging and huge infrastructure projects are faced with a wait-and-see response from the private investors.

The Board of Commissioners observed the Board of Directors' strategic actions, issuance and implementation of policies in response to the changing business environments and Company's business targets so that the Company attained the following important results:

- *The 2015 gross premium income amounting Rp 939,98 billion is booked at 4.18% higher that that of 2014 and slightly lower than the unaudited Insurance Industries growth rate of 6.73% in the year 2015.*
- *Total assets increases by 2.55% from 2014.*
- *The return on equity in 2015 is 23.04% as compared to 25.80% in 2014 and the return on assets is 4.45% in 2015 as compared to 4.26% in 2014. But the financial health ratio is 143.33% in 2015 and 137.02% in 2014 which is higher than the minimum standard of 120%.*

Dewan Komisaris juga menyetujui usulan rencana kerja tahun 2016 dan target pendapatan premi bruto Rp 1.200 milyar atau kenaikan sebesar 27.79% di tahun 2015.

Hasil diatas menunjukkan bahwa pertumbuhan keuangan tahun 2015 lebih tinggi dari tahun 2014. Hasil sebesar itu berkat loyalitas para tertanggung, kerjasama para mitra dagang dan kerja keras seluruh jajaran Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan Perseroan diakhir tahun 2015 yang diaudit oleh Mulyani Sensi Suryanto & Lianny yang dinyatakan dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, Dewan Komisaris merekomendasikan agar para Pemegang Saham menerima pertanggungjawaban Dewan Direksi atas pengelolaan Perseroan pada tahun 2015.

Kita juga berterima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas bimbingan dan berkat-Nya yang telah mengantar Perusahaan kita menyelesaikan kinerja tahun 2015 dengan berhasil. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberkati kita semua.

The Board of Commissioners has agreed with the Board of Directors' Budget proposal of the year 2016 stipulating a gross premium income of Rp 1.200 billion or a 27.79% increase compared to 2015.

The above stated results shows that the financial growth in 2015 is higher than that of 2014. Such outcome stems from our customers' loyalty, business partners' cooperation, hard work of the entire workforce.

Based on the audited Annual Report of 2015 by Mulyani Sensi Suryanto & Lianny Public Accountant and its "wajar tanpa pengecualian" assessment, the Board of Commissioners recommends the shareholders to accept the Board of Directors' account in managing the Company 2015 operations.

We should also thank God for His guidance and blessings in leading our Company to a successful completion of the year 2015. May God bless all of us.

LAPORAN DEWAN DIREKSI

The Board of Director's Report

Laporan Dewan Direksi
The Board of Director's Report

Dari kiri ke kanan / *from left to right*

A.M. Andi Primadi, S.E - Direktur / *Managing Director*
Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK - Direktur / *Managing Director*
Syahril, S.E. - Direktur Utama / *President Director*
Ihsanuddin TM, S.E., M.M. - Direktur / *Managing Director*
R. Yoyok Setio S, M.M., Ak., CA. - Direktur / *Managing Director*

Yang terhormat para Stakeholder,

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karuniaNya Perseroan dapat melalui tahun 2015 dengan baik.

Kondisi perekonomian makro nasional pada tahun 2015 melemah akibat kondisi perekonomian global, khususnya akibatnya lemahnya pertumbuhan ekonomi mitra dagang Indonesia seperti Amerika Serikat, China dan Singapura, yang menyebabkan ekspor masih terkontraksi lebih dalam. Dan di sisi lain, pertumbuhan impor sedikit tertahan sejalan dengan perbaikan permintaan domestik.

Pertumbuhan ekonomi lebih ditopang oleh peran pemerintah yang lebih kuat, baik dalam bentuk konsumsi maupun investasi pemerintah. Hal ini sejalan dengan kemajuan proyek infrastruktur pemerintah yang signifikan di tengah sikap "menunggu" investor swasta.

Pertumbuhan ekonomi sampai dengan akhir tahun 2015 adalah sebesar 4,74% dari yang diperkirakan sebelumnya sebesar 5,5%.

Kondisi ini memberikan dampak negatif kepada kinerja sektor industri pada umumnya, termasuk industri asuransi.

Namun demikian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2015 masih mengalami pertumbuhan.

Pendapatan premi bruto tumbuh 4,18% dibandingkan tahun sebelumnya. Pendapatan premi bruto tercapai sebesar Rp 939,93 miliar atau 88,51% dari target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.062 miliar. Pertumbuhan premi industri asuransi umum tahun 2015 adalah sebesar 6,73%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2015 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Klaim bruto naik 12,46% dibandingkan tahun sebelumnya. Klaim bruto tercatat sebesar Rp 419,09 miliar atau 99,34% dari target klaim bruto sebesar Rp 421,86 miliar.

Dengan demikian loss ratio perusahaan pada tahun 2015 ini adalah sebesar 44,59%, lebih rendah dibandingkan dengan loss ratio industri asuransi umum tahun 2015 sebesar 48,82%. (Berdasarkan Laporan Kinerja Industri Asuransi Umum & Reasuransi Umum Tahun 2015 (Unaudited) yang diterbitkan oleh Asosiasi Asuransi Umum Indonesia).

Dear Stakeholders,

First of all we thank the Almighty God for His graces and blessings in guiding our Company to a successful year of 2015.

The national macroeconomic conditions of 2015 has weakened due to the weakening of the global economy overall, which has affected the economic growth of the Indonesian business partners in the United States of America, China and Singapore. Meanwhile the rate of import growth has been in line with the increase in domestic demands.

The domestic economic growth is founded on a strong government role in domestic consumption and investment in conjunction with significant government infrastructure projects in spite of the public wait-and-see response.

The economic growth of 2015 was only 4.74% as compared to expected 5.5%.

This has impacted negatively on industrial performance, including insurance industries.

Nonetheless, the Company's financial performance still shows growth.

The gross premium income increased 4.18% compared to the previous year, which amounts to Rp 939.93 billion in 2015 or 88.51% of the targeted income of Rp 1,062 billion. Based on the unaudited report of the Indonesian Association of Insurance and Reinsurance Industries, the average rate of growth of insurance industries in 2015 was 6.73%.

The gross claim expense increased by 12.46% as compared to the previous year. The gross claim expense amounts to Rp 419.09 billion or 99.34% of the targeted gross claim.

The 2015 total loss ratio was 44.59%, which is lower than the average ratio of the insurance industry 48.82% in 2015 (based on unaudited loss ratio published by the Indonesian Association of Insurance and Reinsurance Industries).

Hasil underwriting tahun 2015 tumbuh 39,15% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hasil underwriting tercapai sebesar Rp 260,27 miliar atau 27,69% dari pendapatan premi bruto, atau 109,40% dari target hasil underwriting sebesar Rp 237,91 miliar.

The 2015 underwriting income amounted to Rp 260.27 billion, which represents a 39.15% increase from 2014. This amount is 27.69% of the gross underwriting income of Rp 237.91 billion or 109.40% of the targeted.

Laba komprehensif tahun 2015 tumbuh 7,01% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Laba komprehensif tercapai sebesar Rp 63,23 miliar atau 116,10% dari target laba komprehensif sebesar Rp 54,46 miliar.

The comprehensive profit of 2015 is booked at Rp 63.23 billion, which represents a 116.10% of the targeted comprehensive profit of Rp. 54.46 billion and a growth of 7.01% compared to the previous year.

Jumlah aset tahun 2015 tumbuh 2,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 1.422,09 miliar dari sebelumnya Rp 1.386,62 miliar.

The total asset increases by 2.56% from the previous year, which amounts to Rp 1,422.09 billion in 2015 compared to Rp 1,386.62 billion in 2014.

Jumlah liabilitas tahun 2015 turun 0,85% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi sebesar Rp 1.147,68 dari sebelumnya Rp 1.157,54 miliar.

The total liability decreases from Rp 1,157.54 billion in 2015 to Rp 1,147.68 billion or a decrease of 0.85%.

Jumlah ekuitas tahun 2015 tumbuh 19,79% dibandingkan tahun sebelumnya menjadi Rp 274,41 miliar dari sebelumnya Rp 229,08 miliar.

The 2015 total equity amounts to Rp 274.41 billion, which represents an increase of 19.79% as compared to Rp 229.08 billion in 2014.

Tingkat pengembalian ekuitas pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 23,04% dan 25,80%. Tingkat pengembalian aset pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 4,45% dan 4,26%. Dan tingkat pencapaian rasio kesehatan keuangan perseroan masing-masing sebesar 143,33% dan 137,02%, dari ketentuan minimal sebesar 120%.

The return on equity in 2015 is 23.04% and 25.80% in 2014, respectively, while the return on asset is 4.45% and 4.26%, respectively. The financial health ratio is 143.33% in 2015 and 137.02% in 2014, as compared to the minimum standard of 120%.

Dengan demikian pencapaian kinerja keuangan perseroan pada tahun 2015 meningkat dibandingkan dengan tahun 2014.

Based on the above stated data the Company 2015 financial performance has improved from the year 2014.

Pencapaian di atas dapat terwujud berkat dukungan dan loyalitas dari para tertanggung, kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, dan komitmen serta kerja keras seluruh jajaran perseroan.

Such an achievement should be credited to our loyal customers, the good cooperation of our business partners and the hard work of our entire workforce.

Perlu kami informasikan juga bahwa pada tahun 2015 ini, perseroan melakukan penyajian kembali laporan keuangan sebagai dampak perubahan kebijakan akuntansi sehubungan dengan penerapan PSAK 24.

It is worth mentioning that in conjunction with the implementation of PSAK 24 regulation the Company has had to rewrite its financial report.

Dalam laporan ini perlu kami sampaikan pula sehubungan dengan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) bahwa perseroan dari waktu ke waktu melakukan pembenahan dan perbaikan dalam pelaksanaannya.

To comply with the Good Corporate Governance principles, the Company has made changes and adjustments from time to time.

Dan perlu kami tegaskan juga bahwa pada tahun 2015 ini Direksi konsisten melakukan langkah-langkah strategis, menetapkan kebijakan dan mengimplementasikannya, agar faktor-faktor fundamental perseroan semakin kokoh, seiring dengan perubahan lingkungan usaha perseroan dan target-target perseroan.

The Board of Directors would also like to report that the Board has made strategic actions, defined and implemented policies to strengthen the Company's foundations to respond effectively to the changing business environment and its targets.

Sebagai bagian dari upaya menjaga kesinambungan usaha perseroan, pada tahun 2016 perseroan menetapkan target pendapatan premi bruto sebesar Rp 1.200 miliar atau naik 27,79% dibandingkan dengan realisasi tahun 2015.

In order to maintain the balance the Company's operations, the Company sets a 2016 gross premium income budget amounting to Rp 1.200 billion or a 27.79% increase from 2015.

Demikian laporan tahunan 2015 ini kami sampaikan, akhir kata kepada seluruh tertanggung, mitra usaha dan stake holder lainnya, perkenankan kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas segala dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada perseroan.

Concluding this 2015 report, the Board of Directors would like to thank and appreciate our customers, business partners and all other stakeholders for their support and trust for our Company.

Kepada Dewan Komisaris, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas arahan, pengawasan dan pembinaan yang diberikan.

We would like also to thank the Board of Commissioners for their directives, supervision and guidance.

Dan kepada seluruh karyawan, kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus atas dedikasi, integritas, komitmen dan kontribusi yang terbaik untuk kemajuan perseroan.

To our entire workforce we would like to convey our sincere appreciation for their dedication, integrity, commitment and their contribution to growth of our Company.

Semoga kinerja perseroan dapat lebih meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

May God bless us with a better performance in the years to come.

VISI & MISI PERUSAHAAN

The Company's Vision & Mission

Visi & Misi Perusahaan
The Company's Vision & Mision

VISI

Mewujudkan rasa
Aman, Nyaman
dan **Terlindungi**

VISION

To create the feeling
being secured, comfortable *and*
protected

MISI

Membangun perusahaan yang
kokoh dan **terpercaya**
dengan :

- Memberikan layanan yang berkualitas kepada tertanggung.
- Memastikan hasil yang optimal bagi pemegang saham.
- Memenuhi ketentuan dan peraturan yang terkait dengan bisnis perusahaan.
- Membangun hubungan yang saling menguntungkan dengan mitra bisnis.
- Menciptakan interaksi kerja yang saling mendukung dan lingkungan kerja yang kondusif.
- Memastikan kesejahteraan karyawan

MISION

To create the
strong *and* ***trustworthy***
company by :

- *Providing good services with excellent quality to the insured.*
- *Ascertaining optimum benefit to all shareholders.*
- *Fulfilling the rule and regulation that are relevant to the company business.*
- *Developing the mutual relationship with business partners.*
- *Creating the work interaction that supports each other and providing the good working environment.*
- *Ascertaining employees' prosperity*

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

The Company's History In Brief

Sejarah Singkat Perusahaan
The Company's History In Brief

PT Asuransi Ramayana Tbk. adalah perusahaan asuransi kerugian yang memiliki cabang asuransi dengan prinsip Syariah.

PT Asuransi Ramayana Tbk. is the general insurance company that has the insurance branch with Sharia principle.

PT Asuransi Ramayana Tbk. didirikan tanggal 6 Agustus 1956 dengan Akta Notaris Raden Meester Soewandi No. 14 dan disahkan dengan Penetapan Menteri Kehakiman Republik Indonesia tanggal 15 September 1956 No. J.A.5/67/16 dengan nama PT Maskapai Asuransi Ramayana. Tujuan didirikannya perseroan asuransi tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan proteksi atas barang-barang impor dan ekspor NV. Agung yang saat itu dipimpin oleh F.S. Harjadi dan R.G. Doeriat.

PT Asuransi Ramayana Tbk. was established on August 6, 1956 by the Notary Deed, Number 14, of Raden Meester Soewandi and was announced by Minister of Justice of Republic Indonesia, dated on September 15, 1956 No. JA.5/67/16 under the name of PT Maskapai Asuransi Ramayana. The aim of establishing the company was to cover insurance of export and import activities of NV. Agung, which was conducted by F.S. Harjadi and R.G. Doeriat.

Perseroan memperoleh ijin sebagai perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia cq Direktorat Jenderal Keuangan dengan surat No. Kep-311/DDK/V/11/71 tanggal 4 November 1971. Perseroan beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

The company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Finance in its Decision Letter No. Kep-311/DDK/V/11/71 dated November 4, 1971. The company has commenced the commercial operations since 1956.

Nama PT Asuransi Ramayana mulai digunakan setelah diadakan perubahan nama dengan Akta Notaris Muhani Salim, SH No. 95 dan disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No. C.2.5040-HT01.04.TH 86 tanggal 19 Juli 1986.

The name of PT Asuransi Ramayana was used under Notary Deed Number 95 of Muhani Salim, SH and legalized by Minister of Justice of Republic Indonesia dated July 19, 1986 No. C2-5040-HT01.04.TH.86.

Pada tanggal 30 September 1989, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 5.000 juta menjadi Rp 15.000 juta. Perubahan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 tanggal 8 Nopember 1989, dan addendum tanggal 4 Desember 1989.

On September 30, 1989, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to increase the Authorized Capital of the company from Rp 5,000 million to Rp 15,000 million. The change was stated by Notary Deed Amrul Partomuan Pohan, SH, LLM No. 19 dated November 8, 1989 and the amendment by the same deed on December 4, 1989.

Dengan adanya perubahan ini, komposisi modal saham perseroan pada akhir tahun 1989 adalah sebagai berikut :

With this amendment, the company's capital stock at the end of 1989 was as follows :

		Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	8.000.000	8.000.000.000

Pada tahun 1990, perseroan mendapatkan persetujuan untuk menawarkan 2 (dua) juta lembar saham kepada masyarakat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. SI-078/SHM/MK.01/1990 tanggal 30 Januari 1990 tentang "Emisi Saham"

In 1990, the company got approval to offer 2 (two) million shares to public from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated in letter No. SI-078/SHM/MK.01/1990 dated January 30, 1990 "Stock Issue".

Pada tahun yang sama, perseroan mendapatkan persetujuan untuk mencatatkan sahamnya secara parsial pada Bursa Efek Jakarta sebanyak 1 (satu) juta lembar saham dengan nilai nominal masing-masing Rp 1.000 per saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal yang dinyatakan dalam surat No. 1638/PM/1990 tanggal 19 September 1990.

In the same year, the company got approval to list its stock partially in Jakarta Stock Exchange at amount of 1 million shares at nominal price Rp 1,000 per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency that was stated by letter No. 1638/PM/1990 dated September 19, 1990.

Dengan persetujuan tersebut, komposisi modal saham perseroan sejak tanggal 23 Oktober 1990 adalah sebagai berikut :

With that approval, the company's capital stock composition as of October 23, 1990 was as follows :

		Number of Shares	*Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	15.000.000	15.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	10.000.000	10.000.000.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	7.000.000	7.000.000.000
- Modal Publik	*- Public*	3.000.000	3.000.000.000

Rapat Umum Luar biasa Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 1996 memutuskan untuk meningkatkan modal dasar perseroan dari Rp 15.000 juta menjadi Rp 40.000 juta yang dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah, SH No. 73, tanggal 21 Juni 1996, dan mendapat pengesahan dari Departemen Kehakiman melalui Keputusan Menteri Kehakiman No. C2-391 HT.01.04. Th.98

Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 30, 1996 decided to increase the company's authorized capital from Rp 15,000 million to Rp 40,000 million that was stated by Notary Deed Imas Fatimah, SH No. 73, dated June 21, 1996, and officially approved by Department of Justice through the Minister of Justice Decision under the decree No. C2-391 HT.01.04. Th.98.

Pada tahun 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 31 Maret 1998 memutuskan untuk melakukan stock split dengan mengubah nilai saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham, dan membagikan saham bonus dengan komposisi satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus.

In 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on March 31, 1998 decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distribute stock bonus with the composition of one sheet of the old stock that gets one sheet of the stock bonus.

Berdasarkan keputusan tersebut, komposisi modal saham perseroan pada tanggal 26 Nopember 1998 adalah sebagai berikut :

Based on this decision, the company's capital stock composition as of November 26, 1998 was as follows :

		Number of Shares	*Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	80.000.000	80.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	40.000.000	20.000.000.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	28.000.000	14.000.000.000
- Modal Publik	*- Public*	12.000.000	6.000.000.000

Pada tanggal 8 Desember 2000, perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sesuai dengan ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal.

On December 8, 2000, the company listed all of its stocks in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange, in line with the regulation by the Capital Market Supervisory Agency.

Perseroan telah melaksanakan konversi saham warkat menjadi saham non-warkat, dengan menandatangani Perjanjian tentang Pendaftaran Efek bersifat Ekuitas di Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 tanggal 10 Desember 2001.

The company has converted script stock into script-less stock, by signing the Agreement of Equity Securities Registration in the Indonesian Central Securities Depository (KSEI) No. SP-108/PE/KSEI/2001 dated December 10, 2001.

Dengan demikian, terhitung pada tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-BEST (The Central Depository and Book Entry Settlement System).

Thus, since February 20, 2002, the trading of the company's stock in the capital market has been settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 3 Mei 2002 memutuskan untuk :

- meningkatkan Modal Dasar dari sebesar Rp 40 milyar menjadi Rp 110 milyar.
- meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham, nilai nominal Rp 500 per saham.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting held on May 3, 2002 decided to:

- *increase the Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion;*
- *increase the Paid-up Capital by distributing the stock dividend amounting to 16,999,982 shares at the nominal value of Rp 500 per share.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Imas Fatimah SH No. 46, tanggal 18 September 2002. Keputusan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang

The decision was stated in Notary Deed of Imas Fatimah SH No. 46, dated September 18, 2002. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-22606.HT.01.04.TH.2002, and

dinyatakan dalam surat keputusan No. C-22606 HT.01.04. TH.2002, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 50 Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 4997, tanggal 24 Juni 2003.

announced in the Official Gazette No. 50, Republic of Indonesia Official Gazette No. 4997, dated June 24, 2003.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	56.999.982	28.499.991.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	39.899.982	19.949.991.000
- Modal Publik	*- Public*	17.100.000	8.550.000.000

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 5 Oktober 2005 memutuskan untuk memiliki cabang dengan prinsip Syariah.

The Extraordinary Shareholders' General Meeting on October 5, 2005 decided to have the branch with the Sharia principle.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Lindasari Bachroem SH No. 4 tanggal 5 Oktober 2005. Keputusan tersebut telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C-31681HT.01. 04.TH.2005, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 64, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8529 tanggal 11 Agustus 2006.

The decision was stated in Notary Deed of Lindasari Bachroem, SH, No. 4 dated October 5, 2005. The decision has been official approved by Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia with the decree No. C-31681 HT.01.04.TH.2005, and announced in the Official Gazette No. 64, Republic of Indonesia Official Gazette No. 8529 dated August 11, 2006.

Pembukaan cabang Syariah ini juga telah mendapat ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat keputusan No. KEP-012/KM.5/2006 tanggal 18 Januari 2006

The opening of the Sharia branch has been approved by the Minister of Finance Republic of Indonesia in decree No. KEP-012/KM.5/ 2006 dated January 18, 2006

Pada tanggal 15 Januari 2007, Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin untuk pembukaan Cabang Serpong dalam surat keputusan No. Kep-003/KM.10/ 2007.

On January 15, 2007, Minister of Finance Republic of Indonesia has given permission for the opening of the Serpong Branch in Decree No. Kep-003/KM.10/2007.

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

On August 26, 2008, Extraordinary Shareholders' General Meeting decided:

- membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham sebesar Rp 11.474.987.850,- atau 22.949.975 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus adalah 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

- *to distribute bonus stock from additional paid-in capital amounting to Rp 11,474,987,850,- or 22,949,975 shares.*
- *to decide that the composition of distribution of the bonus stock was 5 (five) sheets of the old stock with the nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with the nominal Rp 500.*

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Based on the decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	79.799.943	39.899.971.500
- Modal Pendiri	*- Founders*	55.859.943	27.929.971.500
- Modal Publik	*- Public*	23.940.000	11.970.000.000

Pada tanggal 22 Juli 2010 Menteri Keuangan Republik Indonesia memberikan ijin pembukaan Cabang Banjarmasin yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-365/KM.10/2010; pembukaan Cabang Bekasi yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-366/KM.10/2010; dan pembukaan Cabang Bogor yang dinyatakan dalam surat keputusan KEP-367/KM.10/2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.
- menetapkan komposisi pembagian saham bonus – dividen saham adalah 3 (tiga) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

On July 22, 2010, the Minister of Finance Republic of Indonesia gave permission for the opening of Banjarmasin Branch that was stated in Decree KEP-365/KM.10/2010; the opening of Bekasi Branch that was stated in Decree No. KEP-366/KM.10/2010; and the opening of Bogor Branch that was stated in Decree KEP-367/KM.10/2010.

On August 4, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113.- or 26,599,933 shares.*
- *decide that the composition of distribution of the stock dividend was 3 (three) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23 dated August 4, 2010.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan menjadi sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows:

		Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	106.399.876	53.199.938.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	74.479.876	37.239.938.000
- Modal Publik	*- Public*	31.920.000	15.960.000.000

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-
- membagikan saham bonus – dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi pembagian 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu saham bonus – dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-.

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of old stock gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*
- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares with the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500,-.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250 dated on May 25, 2011.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Jumlah Saham *Number of Shares*	**Nilai Par (Rp)** *Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	166.879.646	83.439.823.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	116.815.753	58.467.876.500
- Modal Publik	*- Public*	50.063.893	25.031.946.500

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

Keputusan di atas dituangkan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200, tanggal 24 Mei 2012.

Berdasarkan keputusan tersebut, modal saham perseroan adalah sebagai berikut :

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to :

- *distribute bonus stock from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares with the composition of distribution 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 get 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

That decision was stated in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012

Based on that decision, the company's capital stock was as follows :

		Number of Shares	*Par Value*
Modal Dasar	*Authorized Capital*	220.000.000	110.000.000.000
Modal Ditempatkan dan Disetor	*Issued & Paid-up Capital*	214.559.422	107.279.711.000
- Modal Pendiri	*- Founders*	150.191.595	75.095.797.500
- Modal Publik	*- Public*	64.367.827	32.183.913.500

Pada tahun 2015, perseroan membuka perwakilan baru di 4 (empat) kota, yaitu Serang, Kediri, Aceh dan Sorong sehingga total cabang/unit yang dimiliki adalah 30 (tiga puluh) dan 14 (empat belas) perwakilan dengan jumlah karyawan sebanyak 843 orang.

In the year 2015, the company opened new representatives in 4 (four) cities namely Serang, Kediri, Aceh, and Sorong, bringing the total branches/units owned is 30 (thirty) and 14 (fourteen) representative offices in which the numbering of employees was 843 persons.

PRODUK JASA ASURANSI

The Product of Insurance Service

Produk Jasa Asuransi
The Product of Insurance Service

Perseroan mempunyai produk asuransi dengan prinsip asuransi konvensional dan produk asuransi dengan prinsip Syariah.

The company has the insurance service products with conventional insurance principles and Sharia insurance principles.

Produk asuransi dengan prinsip Syariah menerapkan akad Wakalah bil Ujrah, salah satu bentuk akad wakalah dimana peserta memberikan kuasa kepada perusahaan asuransi untuk mengelola dana mereka dengan memberikan ujrah (fee).

The service product with Sharia insurance principles adopts akad Wakalah bil Ujrah, the one of the forms of akad wakalah in which the clients authorize the company to manage their fund with given ujrah (fee).

Berikut ini adalah produk asuransi perseroan, yang dipasarkan dalam bentuk asuransi konvensional maupun dalam bentuk asuransi dengan prinsip Syariah.

The following are the company insurance products sold by the conventional insurance and the Sharia insurance principles.

ASURANSI PROPERTI / *PROPERTY INSURANCE*

Polis Standar Asuransi Kebakaran Indonesia. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan.

Standard Fire Insurance Policy of Indonesia. This policy covers loss or damage to property and / or the interests of the insured.

Asuransi Property All Risks / Industrial All Risks. Polis ini menjamin semua risiko kerugian (kecuali beberapa risiko yang dikecualikan).

Property All Risks / Industrial All Risks Insurance. This policy covers all risks of loss (except for some of the risks that are excluded).

Asuransi Home Stop Risk. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan khusus untuk rumah tinggal.

Home Stop Risk Insurance. This policy covers loss or damage to property or the interests of the insured and specific to the residence.

Asuransi Gempa Bumi. Polis ini menjamin kerugian atau kerusakan pada harta benda dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat gempa bumi.

Earthquakes Insurance. This policy covers loss or damage to property and or interest insured by the earthquake.

ASURANSI REKAYASA/ *ENGINEERING INSURANCE*

Construction All Risk. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pekerjaan tehnik dan sejenisnya pada proyek yang sedang dikerjakan.

Construction All Risk. This policy covers the risk of job losses and similar techniques on the project at hand.

Erection All Risk. Polis ini menjamin kerugian yang terjadi dalam proses pemasangan.

Erection All Risk. This policy covers losses incurred in the installation process.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment – CPM/E. Polis ini menjamin kerugian dan kerusakan fisik benda yang dipertanggungkan yang disebabkan oleh risiko yang sifatnya tak terduga dan tiba-tiba (force major), dan risiko lainnya yang tidak dikecualikan dalam polis.
Machinery Breakdown. Polis ini menjamin risiko machinery breakdown yang timbul pada saat mesin tersebut sedang dioperasikan.

Contractors' Plant & Machinery / Equipment - CPM / E. This policy covers loss and damage to the physical objects insured caused by the risks that are unexpected and sudden (force major), and other risks that are not excluded in the policy.
Machinery Breakdown. This policy covers machinery breakdown risks that arise when the machine is being operated.

Electronic Equipment Insurance. Polis ini menjamin risiko kerusakan fisik pada peralatan elektronik pada saat dioperasikan.

Electronic Equipment Insurance. This policy covers the risk of physical damage to the electronic equipment during operation.

MARINE INSURANCE / *MARINE INSURANCE*

Civil Engineering Completed Risk. Polis ini menjamin risiko kerusakan atas obyek pertanggungan yang diakibatkan oleh risiko-risko yang dijamin oleh polis yang terjadi secara tiba-tiba dan tak terduga.
Asuransi Pengangkutan. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pengangkutan barang dengan rute dari *warehouse/ port to warehouse*.

Civil Engineering Completed Risk. This policy covers the risk of damage to the object insured caused by the risks guaranteed by the policy occurring suddenly and unexpectedly.

Marine Cargo Insurance. This policy covers the risk of loss of good through that route from the warehouse / port to the warehouse.

Asuransi Rangka Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas rangka kapal dan machinery pada saat kapal laut dioperasikan.

Marine Hull Insurance. This policy covers the losses of marine hull and machinery during operation of ships.

ASURANSI KENDARAAN BERMOTOR / *MOTOR INSURANCE*

Asuransi Pembangunan Kapal. Polis ini menjamin kerugian atas risiko pembuatan kapal laut baik rangka kapal maupun machinery.

Builders' Risk Insurance. This policy covers the losses on the risks of making good ship hull and machinery.

Asuransi Kendaraan Bermotor. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Motor Vehicle Insurance. This policy covers loss or damage to vehicles and insured interest due to the risks that are guaranteed by the policy.

ASURANSI KECELAKAAN DIRI / *PERSONAL ACCIDENT INSURANCE*

Asuransi Alat Berat. Polis ini menjamin kerugian atas kerusakan alat berat dan / atau kepentingan yang dipertanggungkan akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Heavy Equipment Insurance. This policy covers the damage of the heavy equipment and / or interest due to such in the risks insured policy.

ASURANSI TANGGUNG JAWAB HUKUM / *PROPER LIABILITY INSURANCE*

Asuransi Kecelakaan Diri. Polis ini menjamin risiko kematian, cacat tetap, biaya perawatan dan atau pengobatan yang secara langsung disebabkan oleh suatu kecelakaan.

Personal Accident Insurance. This policy covers the risk of death, permanent disability, or the cost of care and treatment that are directly caused by an accident.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum. Polis ini menjamin risiko tuntutan ganti rugi dari pihak ketiga yang menderita kerugian, akibat tindakan / kegiatan tertanggung.

Liability Insurance. This policy covers the risk of compensation claims from the third parties who suffer loss, due to the actions / activities of the insured.

Asuransi Tanggung Jawab Hukum Profesi. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kesalahan profesi tertanggung.

Professional Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the errors professional insured.

Asuransi *Comprehensive General Liability*. Polis ini menjamin risiko tuntutan dari pihak ketiga yang menderita kerugian akibat kegiatan operasional bisnis tertanggung dengan perluasan jaminan.

Comprehensive General Liability Insurance. This policy covers the risk of claims from the third parties of the suffering losses due to the insured's business operations with the expansion of collateral.

Asuransi Tanggung jawab Hukum Majikan. Polis ini menjamin risiko kerugian yang diderita karyawan tertanggung pada saat karyawan melakukan pekerjaannya.

Employers Responsibility Insurance Law. This policy covers that suffered losses of the insured employee when the employee does his job.

Asuransi Kompensasi Pekerja. Polis ini memberikan kompensasi kepada karyawan yang tidak dapat bekerja karena mengalami cedera pada saat melakukan pekerjaannya.

Workers' Compensation Insurance. The policy provides compensation to employees who can not work because of an injury while doing his job.

ASURANSI UANG / *MONEY INSURANCE*

Asuransi Tanggung Gugat Para Direktur dan Pejabat. Polis ini menjamin risiko atas kesalahan atau kelalaian yang dilakukan oleh direktur atau pejabat yang diasuransikan.

Liability Insurance Directors and Officers. This policy covers the risk for errors or omissions made by the directors or officers of the insured.

Asuransi Penyimpanan Uang / Penyimpanan Uang di Kotak Kasir. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang yang berada di tempat penyimpanan uang atau di dalam kotak kasir.

Insurance Money Storage / Storage Box Money in Cashiers. This policy covers the risk of loss of money in cash or in a storage area in the checkout box.

Asuransi Pengiriman Uang. Polis ini menjamin risiko hilangnya uang selama dalam pengiriman akibat risiko-risiko yang dijamin polis.

Insurance Money Transfer. This policy covers the risk of loss during shipment due to the currency risks are insured policy.

PENJAMINAN / *MONEY INSURANCE*

PENJAMINAN

Jaminan Penawaran. Jaminan ini menjamin bahwa principal telah memenuhi seluruh persyaratan yang ditentukan oleh obligee untuk mengikuti tender, dan sanggup menandatangani kontrak pekerjaan, bila dinyatakan menang dalam penawaran tersebut.

BONDING

Bid Bond. This guarantee ensures that the principal has met all the requirements set by the projects' owner to participate in the bidding, and be able to sign a contract of employment, if the offer is declared victoriously.

Jaminan Pelaksanaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melaksanakan dan meyelesaikan pekerjaan yang diberikan oleh obligee sesuai dengan persyaratan dan ketentuan yang dinyatakan dalam kontrak.

Performance Bond. This warranty guarantees that the principal will execute and complete the work given by the projects' owner in accordance with the terms and conditions stated in the contract.

Jaminan Pembayaran Uang Muka. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal sanggup mengembalikan uang muka yang telah diterimanya dari obligee sesuai ketentuan dalam kontrak setelah terlebih dahulu memperhitungkan progres pekerjaan.

Advance Payment Bond. This warranty guarantees that the principal repays advances received from the projects' owner in accordance with the contract after deducting the progress of the work.

Jaminan Pemeliharaan. Jaminan ini memberikan jaminan bahwa principal akan melakukan perbaikan, penggantian atas kerusakan dan ketidaksempurnaan pekerjaan sesuai ketentuan dalam kontrak setelah pekerjaan diserahterimakan.

Maintenance Bond. This warranty guarantees that the principal will perform repairs, replacement for damage and imperfections of the work according to the terms of the contract after the work is handed over.

Custom Bond. Jaminan ini menjamin pemenuhan kewajiban principal kepada pihak bea cukai apabila principal tidak memenuhi kewajiban kepada pihak bea cukai.

Custom Bond. This guarantee ensures fulfillment of obligations to the principal if the principal customs does not fulfill the obligation to the customs.

ASURANSI KESEHATAN / *HEALTH INSURANCE*

Asuransi Kesehatan. Asuransi ini meliputi asuransi kesehatan untuk karyawan atau karyawati suatu perusahaan termasuk juga istri/suami dan anak dari karyawan/karyawati Pemegang Polis. Pertanggungannya berlaku satu tahun dan dapat diperbaharui.

Health Insurance. This insurance covers employee health insurance or employee of a company as well as wives/ husbands and children of the insured policy holder. Coverage is valid for one year and can be renewed.

Produk ini memberikan jaminan pelayanan kesehatan secara komprehensif meliputi jaminan dasar berupa rawat inap dan jaminan tambahan yaitu rawat jalan, perawatan gigi, persalinan, dan medical check up.

These product provide health insurance comprehensively covers the basic guarantee in the form of inpatient and outpatient care that is additional assurance, dental care, marital, glasses, and medical check-up.

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN

The Organization Structure Chart of The Company

Bagan Struktur Organisasi Perseroan

The Organization Structure Chart of The Company

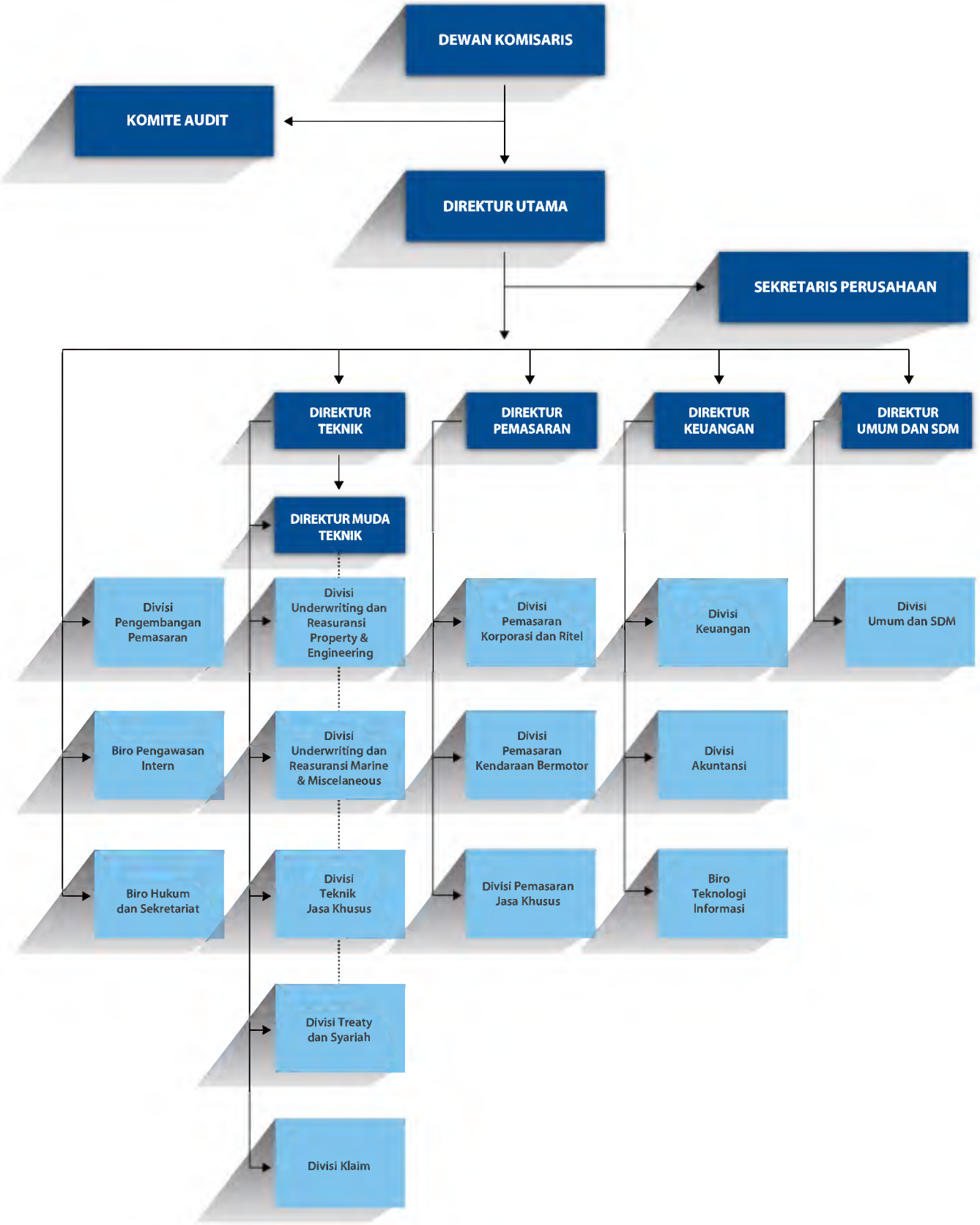

Manajemen Perseroan
The Company's Management

DEWAN KOMISARIS	***BOARD OF COMMISSIONERS***	
Komisaris Utama	*Chairman*	Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris	*Commissioner*	Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris	*Commissioner*	Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris	*Commissioner*	Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
DEWAN DIREKSI	***BOARD OF DIRECTORS***	
Direktur Utama	*President Director*	Syahril, S.E.
Direktur	*Managing Director*	Ihsanuddin TM, S.E., M.M.
Direktur	*Managing Director*	Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur	*Managing Director*	R. Yoyok Setio S. Ak., M.M., CA.
Direktur	*Managing Director*	A.M. Andi Primadi, S.E.
DEWAN PENGAWAS SYARIAH	***BOARD OF SYARIAH SUPERVISOR***	
Ketua	*Chairman*	A. Hafifi H. Mustain, Lc, M.A.
Anggota	*Member*	Dr. Mukhamad Yasid, M.Si
KOMITE AUDIT	***AUDIT COMMITTEE***	
Ketua	*Chairman*	Dr. J.B. Sumarlin
Anggota	*Member*	Bernard E. Tidajoh, MSi. Ak.
SEKRETARIS PERUSAHAAN	***CORPORATE SECRETARY***	
Koordinator	*Coordinator*	Y. Parlindungan Manurung, MSE
Anggota	*Member*	Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Anggota	*Member*	Mizwar Rosidi, S.E.
DIREKTUR MUDA & KEPALA DIVISI	***ASSOCIATE DIRECTOR & DIVISION HEAD***	
Direktur Muda Teknik	*Associate Director*	Ir. Josua Peranginangin, AAAIK
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous	*Underwriting and Reinsurance Marine & Miscellaneous*	Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering	*Underwriting and Reinsurance Property & Engineering*	Teguh Widodo, S.TP., AAIK., ICPU
Teknik Jasa Khusus	*Technical Bonding*	Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU
Treaty dan Syariah	*Treaty and Sharia*	Binsar Sumbayak, S.H., AAIK
Klaim	*Claim*	Adang Wahyudi, S.E.
Pemasaran Korporasi & Ritel	*Marketing Corporation & Retail*	Roni Supriadi, AAAIK
Pemasaran Kendaraan Bermotor	*Marketing Motor Vehicle*	Jiwa Anggara, S.H.
Pemasaran Jasa Khusus	*Marketing Bonding*	Gowan Setiawan, S.H.
Keuangan	*Finance*	Mizwar Rosidi, S.E.
Akuntansi	*Accounting*	Kusnadi Usman, S.E.
Umum dan Sumber Daya Manusia	*General Affair and Human Resource*	Y. Parlindungan Manurung, MSE
Hukum dan Sekretariat	*Legal and Secretariat*	Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.
Teknologi Informasi	*Information Technology*	Bambang Trisilo, S.T.
Pengawasan Intern	*Internal Audit*	Dwi Winanto, M.M., QIA.

Direktur Muda & Kepala Divisi
Associate Director & Division Head

Berdiri dari Kiri ke Kanan / *Stand left to right*

Yosef Maruli, S.E., AAAIK, ICBU.
Teknik Jasa Khusus / *Technical Bonding*

Mizwar Rosidi, S.E.
Keuangan / *Finance*

Gowan Setiawan, S.H.
Pemasaran Jasa Khusus / *Marketing Bonding*

Teguh Widodo, S.TP., AAIK., ICPU
Underwriting dan Reasuransi Property & Engineering / *Underwriting and Reinsurance Property & Engineering*

Ramos Levi L.Toruan, S.H., M.H.
Hukum dan Sekretariat / *Legal and Secretariat*

Binsar Sumbayak, S.H., AAIK.
Treaty dan Syariah / *Treaty and Sharia*

Kusnadi Usman, S.E.
Akuntansi / *Accounting*

Adang Wahyudi, S.E.
Klaim / *Claim*

Ir. Bambang Trisilo
Teknologi Informasi / *Information Technology*

Y. Parlindungan Manurung, MSE
Umum dan SDM / *General Affair and Human Resources*

Dwi Winanto, M.M., QIA.
Pengawasan Intern / *Internal Audit*

Duduk Dari Kiri ke Kanan / *Sit left to right*

Roni Supriadi, AAAIK.
Pemasaran Korporasi & Ritel / *Marketing Corporation & Retail*

Jiwa Anggara, S.H.
Pemasaran Kendaraan Bermotor / *Marketing Motor Vehicle*

Ir. Josua Peranginangin, AAAIK.
Direktur Muda Tehnik / *Associate Director*

Pristiwanto Bani, S.Si, M.M., AAIK, CIIS.
Underwriting dan Reasuransi Marine & Miscellaneous / *Underwriting and Reasuransi Marine & Miscellaneous*

SUMBER DAYA MANUSIA
Human Resources

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan faktor kunci keberhasilan Perusahaan. Terlebih perusahaan yang bergerak di sektor jasa, yang bisnis utamanya mengelola risiko.

Untuk itu pada tahun 2015 telah dilakukan program pengembangan SDM antara lain sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengembangan SDM berdasarkan kompetensi dengan mendesain adanya jabatan fungsional, di luar jabatan struktural yang selama ini ada.
2. Mengembangkan sistem penghargaan yang memadai berdasarkan kinerja dan kompetensi (payment system based on performance and competence) yang sifat utamanya internally competitive, externally interest dan company affordable.
3. Melakukan sinkronisasi antara pengembangan organisasi dan perkembangan bisnis perusahaan.
4. Melakukan revitalisasi setiap unit organisasi dengan menyempurnakan deskripsi posisi maupun pekerjaan (position & job description) untuk dapat mengetahui kualitas SDM.
5. Melakukan penataan-ulang SDM terkait dengan sistem informasi yang terkomputerisasi.
6. Mengikutsertakan karyawan yang potensial untuk mengikuti program pelatihan / workshop / seminar baik pada bidang manajemen asuransi kerugian, manajemen pemasaran / akuntansi / keuangan / perpajakan / manajemen SDM dll yang relevan dengan usaha pokok perusahaan.
7. Melanjutkan program management trainee di bidang underwriting dan pemasaran untuk memenuhi kebutuhan tenaga-tenaga terampil di bidang asuransi kerugian.

Setiap tahun perseroan menganggarkan biaya pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dalam bidang tugasnya minimal sebesar 5% dari biaya pegawai.

The Human Resources Development

Human Resources are the key factors of success of the Company. Moreover, a company engaged in the service sector, whose main business is managing risk.

Human Resources development program in 2015 are as follows:

1. *Implement competency-based human resource development with their functional design, beyond the structural position that had been there.*
2. *Develop an adequate reward system based on performance and competence, the nature of the main competitive internally, externally interest and affordable company.*
3. *Perform synchronization between organizational development and business development company.*
4. *Revitalizing each organizational unit to enhance the position and job description (position and job description) to be able to determine the quality of human resources.*
5. *Rearrangement of HR related computerized information system.*
6. *Engaging potential employees to attend training programs / workshops / seminars in the field of insurance management, marketing management / accounting / finance / taxation / HRM etc. relevant to the core business of the company.*
7. *Continuing the management trainee program in the field of underwriting and marketing to meet the needs of skilled manpower in the field of insurance.*

Every year, the company allocates budget for training and education to improve the employees' competence in the field of duty at least 5% of the personnel expenses.

Pendidikan dan pelatihan yang dilakukan antara lain dalam bentuk workshop, inhouse-training, outbond (team building), mengirimkan karyawan untuk mengikuti kursus, dan seminar mengenai perasuransian, manajemen, pemasaran, keuangan, akuntansi, perpajakan, hukum, aktuaria, dan bidang-bidang lainnya yang relevan dengan usaha perseroan baik di dalam maupun di luar negeri.

The education and training are conducted for in the form of workshop, in-house-training, outbond (team building), course, and seminar concerning insurance, management, marketing, finance, tax, accounting, law, actuarial, and other areas relevant to company's needs, domestically and overseas.

Jumlah karyawan perseroan pada tahun 2015 adalah 843 orang termasuk tenaga ahli dalam bidang tugasnya yaitu :

- Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);
- Ahli Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);
- Ahli Ajun Asuransi Indonesia - Kerugian (AAAIK);
- Ahli Ajun Asuransi Kesehatan (AAAK);
- Tenaga Akuntan;
- Kandidat Aktuaris.

The number of the company's employees in 2015 was 843 persons including professional in the field of the duty, i.e.

- *Ahli Asuransi Indonesia - Kerugian (AAIK);*
- *Certified Islamic Insurance Specialist (CIIS);*
- *Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK);*
- *Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK);*
- *Accountants;*
- *Candidate Actuary*

Komposisi Karyawan Tahun 2015 Berdasarkan Umur

The Employee's Composition of Year 2015 Based on The Age

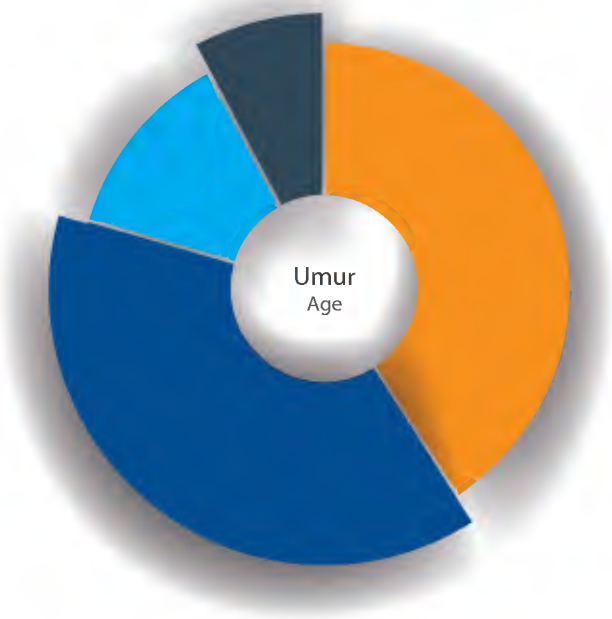

- Sampai dengan Umur 30 Tahun (40.93%)
- Umur 30 - 40 Tahun (38.55%)
- Umur 41 - 50 Tahun (12.69%)
- Di atas 50 Tahun (7.83%)

Komposisi Karyawan Tahun 2015 Berdasarkan Pendidikan

The Employee's Composition of Year 2015 Based on The Education

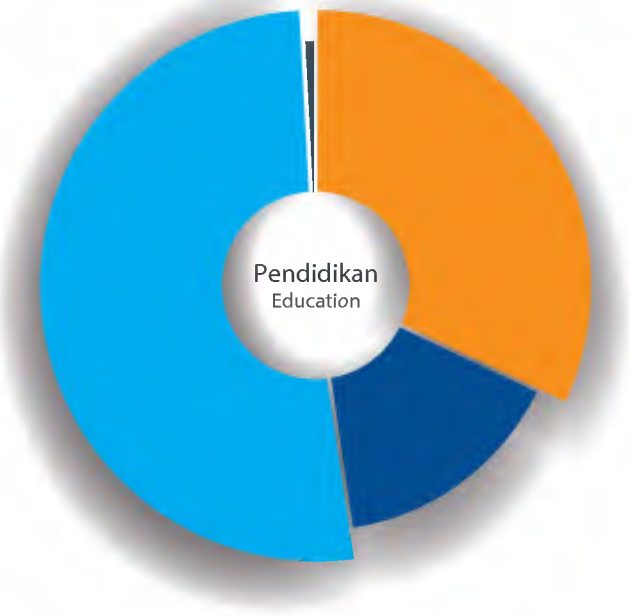

- Sampai dengan SMU (32.03%)
- Diploma 3 (15.66%)
- Strata 1 (51.48%)
- Strata 2 (0.83%)

PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

The Company's Stockholders

Pemegang Saham Perseroan / *The Company's Stockholders*

Nama Pemegang Saham *Name of Stockholders*	**Persentase Kepemilikan** *Percentage of Ownership*	**Keterangan** *Remarks*
Syahril, S.E.	**25.56**	**Direktur Utama** *President Director*
Dr. A. Winoto Doeriat	**21.30**	**Komisaris Utama** *Chairman*
PT Ragam Venturindo	**13.88**	
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	**11.39**	**Terafiliasi dengan komisaris** *Affiliated with commissioner*
Korean Reinsurance Company	**10.00**	
Pendiri lainnya, pemilikan kurang dari 5%	**12.25**	
Masyarakat lainnya, pemilikan kurang dari 5%	**5.62**	
Jumlah / *Total*	**100**	

BAGAN PERSEROAN AFILIASI

Chart Of The Affiliate Companies

Bagan Perseroan Afiliasi
Chart of The Affiliate Companies

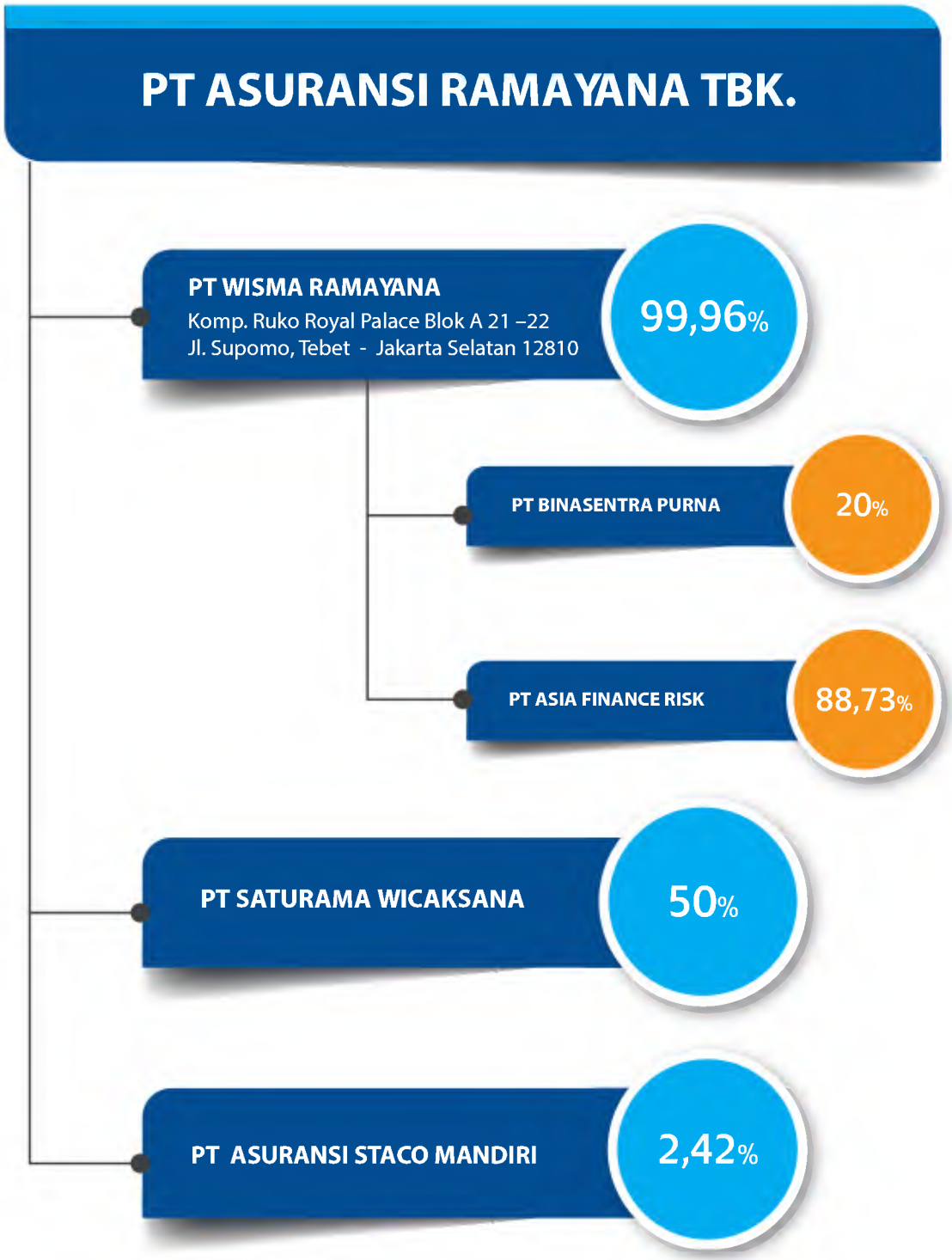

SAHAM PERSEROAN DI BURSA

Company's Stock In Stock Exchange

Saham Perseroan Di Bursa
Company's Stock In Stock Exchange

Efek Perseroan

Pada tahun 1990, perseroan memiliki Modal Dasar Rp 15.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor sebesar Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 30 Januari 1990, perseroan mendapat ijin dari Badan Pengawas Pasar Modal untuk melakukan penawaran umum sejumlah dua juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham, pada harga penawaran Rp 6.000,- per saham.

Pada tanggal 19 September 1990, perseroan memperoleh ijin untuk mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah satu juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tanggal 23 Oktober 1990, perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sejumlah 3 (tiga) juta saham.

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 30 Mei 1996, Modal Dasar perseroan ditingkatkan menjadi Rp 40.000 juta dan Modal Ditempatkan dan Disetor tetap Rp 10.000 juta yang terdiri dari 10 juta lembar saham nominal Rp 1.000.

Pada tanggal 31 Maret 1998, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk memecah saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham dan membagikan saham bonus dengan komposisi pembagian satu lembar saham lama mendapatkan satu lembar saham bonus, sebesar Rp 10.000 juta.

Keputusan tersebut meningkatkan modal yang ditempatkan dan disetor menjadi Rp 20.000 juta dan jumlah lembar saham menjadi 40 juta lembar.

Pada tanggal 8 Desember 2000, seluruh saham perseroan telah tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Company's Stock

In 1990, the company owned Authorized Capital Rp 15,000 million and Issued and Paid-up Capital Rp 10,000 million that consists of 10 million shares with Rp 1,000 par value per share.

On January 30, 1990, the company obtained approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency to public offering of two million shares with nominal value Rp 1,000 per share, at Rp 6,000 offering price per share.

On September 19, 1990, the company obtained approval to list its stock at Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange amounting to one million shares with nominal value Rp 1,000 per share.

On October 23, 1990, the company's listed its stock at Jakarta and Surabaya Stock Exchange amounted to 3 (three) million shares.

Based on the decision of the Extraordinary Shareholders' General Meeting on May 30, 1996, the company's Authorized Capital increased to Rp 40,000 million, and Issued and Paid-up Capital remained Rp 10,000 million that consist of 10 million shares par value Rp 1,000 per share.

On March 31, 1998, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to stock split by changing the stock nominal value from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and to distributed stock bonus with the composition of one a sheet of the old stock gets one sheet of the, amounting to Rp 10,000 million.

The decision increase the issued and paid-up capital into Rp 20,000 million and the amount of stock into 40 million shares.

On December 8, 2000, all of the company's stocks were listed in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 3 Mei 2002, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk meningkatkan Modal Dasar perseroan dari Rp 40 miliar menjadi Rp 110 miliar, dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan membagikan dividen saham dari laba ditahan, sebanyak 16.999.982 saham, dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

On May 3, 2002, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to raise the company's Authorized Capital from Rp 40 billion to Rp 110 billion, and to raise the Issued and Paid-Up Capital by distribute stock dividend from retained earnings, amounting to 16,999,982 shares at nominal value of Rp 500 per share.

Keputusan tersebut mengubah modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 28.499.991.000,- dengan jumlah lembar saham menjadi 56.999.982 lembar saham.

The decision changed the issued and paid-up capital into Rp 28,499,991,000. with the number of shares into 56,999,982 shares.

Pada tanggal 10 Desember 2001, perseroan telah melaksanakan konversi saham dari saham warkat menjadi saham tanpa warkat berdasarkan surat perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dinyatakan dalam surat nomor SP-108/PE/KSEI/2001, tanggal 10 Desember 2001.

On December 10, 2001, the company has converted stock from script stock to script less share based on the agreement letter with PT Kustodian Sentral Efek Indonesia that was stated in the letter No. SP-108/PE/KSEI/2001, December 10, 2001.

Sehingga sejak tanggal 20 Pebruari 2002, perdagangan saham perseroan di bursa efek diselesaikan dengan menggunakan C-Best (*The Central and Bookentry Settlement System*).

So since on February 20, 2002, trading of the company's stock were settled by using C-Best (The Central and Book Entry Settlement System).

Pada tanggal 26 Agustus 2008, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan saham bonus yang berasal dari agio saham, dengan komposisi pembagian 5 (lima) lembar saham lama memperoleh 2 (dua) lembar saham bonus, sebesar Rp 11.399.980.500,- atau 22.799.961 lembar saham.

On August 26, 2008, The Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute the stock bonus from the additional paid-in capital, with the composition of distribution was 5 (five) sheets of the old stock gets 2 (two) sheets of the bonus stock amounting to Rp 11,399,980,500. or 22,799,961 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 264, tanggal 26 Agustus 2008.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 264, dated on August 26, 2008.

Pada 31 Desember 2008 modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 39.899.971.500,- dengan 79.799.943 lembar saham.

On December 31, 2008, the company's issued and paid-up capital was Rp 39,899,971,500. with 79,799,943 shares.

Pada tanggal 4 Agustus 2010, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi cadangan, dengan komposisi pembagian 3 (tiga) lembar saham lama memperoleh satu lembar saham bonus, sebesar Rp 37.971.575.113,- atau 26.599.933 lembar saham.

On August 04, 2010, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to distribute 3 (three) sheets of the old stock gets one sheet of the stock dividend from the capitalization of the retained earnings, amounting to Rp 37,971,575,113. or 26,599,933 shares.

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 23 tanggal 4 Agustus 2010.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 23, dated on August 4, 2010.

Pada tanggal 31 Desember 2010, modal ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 53.199.938.000,- dengan 106.399.876 lembar saham.

On December 31, 2010, the company's issued and paid-up capital was Rp 53,199,938,000. with 106,399,876 shares.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan untuk:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 19.599.977.000,- atau 39.199.954 lembar saham dengan komposisi pembagian 19 (sembilan belas) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 7 (tujuh) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

- membagikan dividen saham yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sebesar Rp 19.455.035.784,- atau 21.279.975 lembar saham dengan dengan komposisi 5 (lima) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh satu dividen saham dengan nilai nominal Rp 500,-

On May 25, 2011, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting to Rp 19,599,977,000. or 39,199,954. shares in which the composition of distribution of 19 (nineteen) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 7 (seven) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

- *distribute stock dividend from the capitalization of the retained earnings amounting to Rp 19,455,035,784. or 21,279,975 shares in which the composition of distribution of 5 (five) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets one sheet of the stock dividend with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 250 tanggal 25 Mei 2011.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 250, dated on May 25, 2011.

Pada tanggal 31 Desember 2011, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 83.439.823.000,- dengan 166.879.646 lembar saham.

On December 31, 2011, the company's issued and paid-up capital was Rp 83,439,823,000. with 166,879,646 shares.

Pada tanggal 24 Mei 2012, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa memutuskan:

- membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham sebesar Rp 23.839.949.500,- atau 47.679.899 lembar saham dengan komposisi pembagian 7 (tujuh) saham lama dengan nilai nominal Rp 500,- memperoleh 2 (dua) saham bonus dengan nilai nominal Rp 500,-

On May 24, 2012, the Extraordinary Shareholders' General Meeting decided to:

- *distribute bonus stock from the capitalization of the additional paid-in capital amounting Rp 23,839,949,500. or 47,679,899. shares in which the composition of distribution of 7 (seven) sheets of the old stock with nominal Rp 500 gets 2 (two) sheets of the bonus stock with nominal Rp 500.*

Keputusan tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris Arry Supratno, S.H. No. 200 tanggal 24 Mei 2012.

The decision was mentioned in Notary Deed of Arry Supratno, S.H. No. 200, dated on May 24, 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2015, modal yang ditempatkan dan disetor perseroan adalah Rp 107.179.711.000,- dengan 214.559.422 lembar saham.

On December 31, 2015, the company's issued and paid-up capital was Rp 107,179,711,000. with 214,559,422 shares.

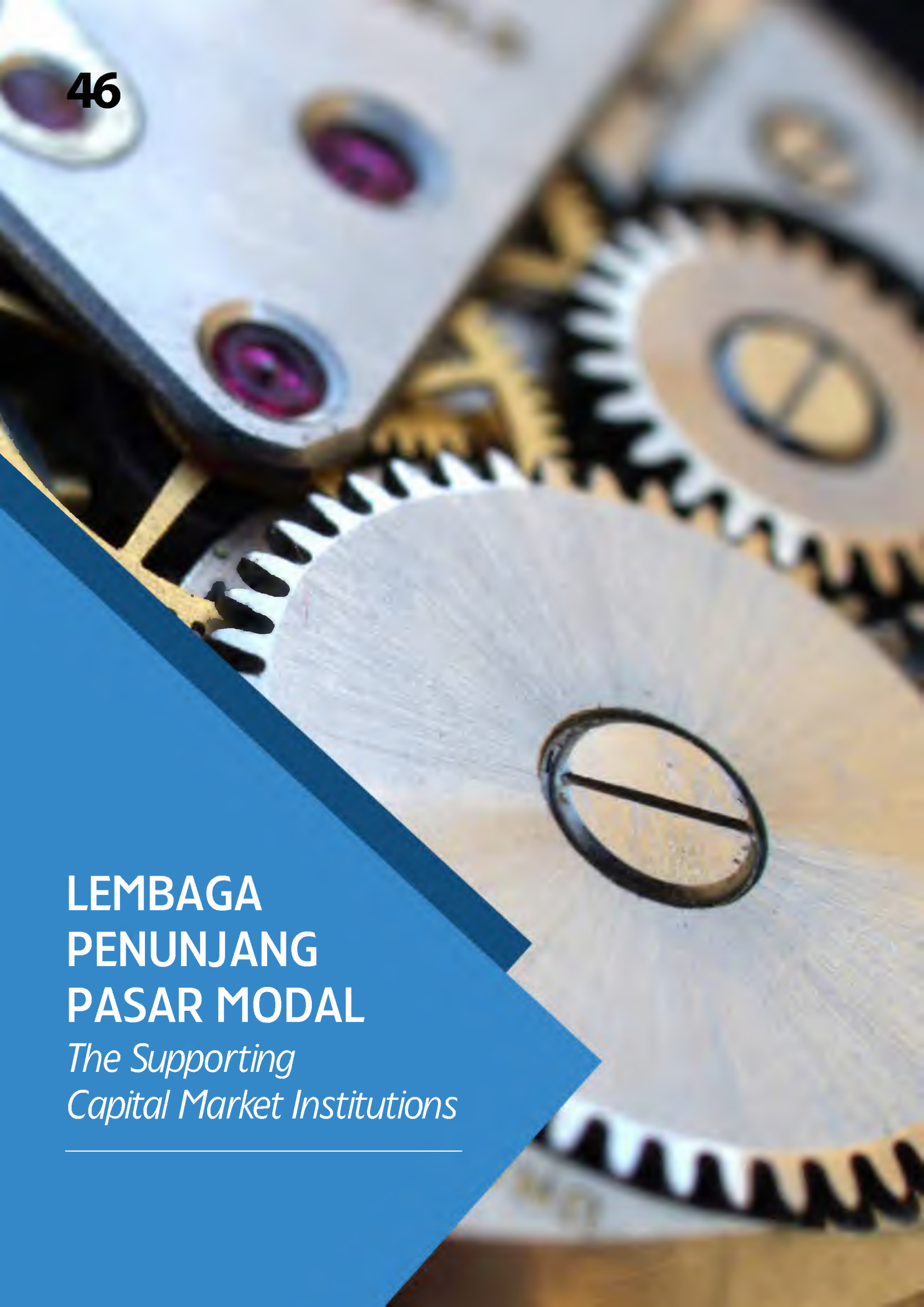

LEMBAGA PENUNJANG PASAR MODAL

The Supporting Capital Market Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal
The Supporting Capital Market Institutions

AKUNTAN PUBLIK
Registered public accountant

Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny
(An independent member of Moore Stephens International Limited)
Intiland Tower, 7th Floor
Jalan Jendral Sudirman, Kav 32, Jakarta 10220

AKTUARIS
Actuary

PT SIENCO AKTUARINDO UTAMA
Royal palace Blok A1
Jalan Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178, Jakarta 12870

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Share administration bureau

PT BSR INDONESIA
Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas
Blok E1 No. 10-11
Jalan K. H. Hasyim Ashari, Jakarta 10150

NOTARIS
Notary

ARRY SUPRATNO, S.H.
ARRY CENTRE
Jalan Bendungan Jatiluhur No. 69
Bendungan Hilir – Tanah Abang, Jakarta 10210

KONSULTAN HUKUM
Law consultant

LUBIS SANTOSA MARAMIS
Equity Tower, 12th Floor
Sudirman Central Business District
Jalan Jendral sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analysis and Management Review

Analisis dan Pembahasan Manajemen
Analysis And Management Review

Segmen Operasi

Segmen operasi perseroan terdiri dari segmen operasi asuransi umum dan segmen operasi persewaan gedung kantor.

Segmen operasi persewaaan gedung kantor dilakukan oleh PT Wisma Ramayana yang memiliki bisnis inti menyewakan gedung kantor dan mobil dinas untuk keperluan PT Asuransi Ramayana sebagai induk dari PT Wisma Ramayana.

Operating Segment

The company operating segment consists of operating segment of general insurance and office building rental.

The operating segment of office building rental has been operated by PT Wisma Ramayana that has the core business to rent the office building and car for PT Asuransi Ramayana as parent company of PT Wisma Ramayana.

Pendapatan Premi Bruto

Pendapatan premi bruto pada tahun 2015 adalah Rp 939.925 juta atau 4,18% lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan premi bruto tahun 2014 sebesar Rp 902.190 juta. Pencapaian ini adalah 88,51% dari target.

Jenis penutupan secara lengkap dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Gross Premium Income

The gross premium income in the year 2015 was Rp 939,925 million or 4.18% higher than that in the year 2014 which amounted to Rp 902,190 million. It achieved 88.51% from the target.

The type of coverage is completely shown in the following table:

(Rp jutaan) **Jenis Asuransi**	*(Rp million)* ***Types of Insurance***	**Rp**	**%**
Kebakaran	*Fire*	221.380	23,55
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	79.132	8,42
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	427.508	45,48
Rangka Kapal	*Marine Hull*	42.197	4,49
Rekayasa	*Engineering*	57.917	6,16
Bonding	*Bonding*	35.920	3,82
Aneka	*Miscellaneous*	75.871	8,07
Jumlah	***Total***	**939.925**	**100,00**

Beban Klaim Bruto

Beban klaim bruto pada tahun 2015 adalah Rp 419.085 juta atau 12,46% lebih tinggi dibandingkan dengan beban klaim bruto tahun 2014 sebesar Rp 372.657 juta. Pencapaian ini adalah 99,34% dari target.

Beban klaim bruto dan rasio klaim pada tahun 2015 seperti dalam tabel berikut ini :

Gross Claim Expense

The gross claim expense in the year 2015 was Rp 419,085 million or 12.46% higher than that in the year 2014 which amounted to Rp 372,657 million. It achieved 99.34% from the target.

The gross claim expense and claim ratio in the year 2015 are as follows :

(Rp jutaan) **Jenis Asuransi**	*(Rp million)* ***Types of Insurance***	**Total**	**Claim Ratio**
Kebakaran	*Fire*	73.056	33,00%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	42.338	53,50%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	218.650	51,15%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	15.302	36,26%
Rekayasa	*Engineering*	9.887	17,07%
Bonding	*Bonding*	3.695	10,29%
Aneka	*Miscellaneous*	56.157	74,02%
Jumlah	***Total***	**419.085**	**44,59%**

Hasil Underwriting

Hasil underwriting pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 260.274 juta atau 39,15% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil underwriting tahun 2014 sebesar Rp 187.040 juta. Pencapaian ini adalah 109,40% dari target.

Pada tahun 2015, rasio underwriting, rasio antara hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto adalah 27,69% lebih tinggi dibandingkan dengan rasio underwriting tahun 2014 yaitu 20,73%. Target rasio underwriting pada tahun 2015 adalah 22,40%.

Underwriting Result

The underwriting result in the year 2015 was Rp 260,274 million or 39.15% higher compared to that in the year 2014, amounting to Rp 187,040 million. It achieved 109.40% from the target.

In 2015, the underwriting ratio, the ratio between underwriting result and gross premium income was 27.69% higher than that in the year 2014 was 20.73%. The target of underwriting ratio in the year 2015 was 22.40%.

Pada tahun 2015 dan 2014, rasio underwriting adalah sebagai berikut :

In 2015 and 2014, the underwriting ratios are as follows :

Jenis Asuransi	***Types of Insurance***	**2015**	**2014**
Kebakaran	*Fire*	23.54%	22,19%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	45.78%	31,89%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	29.51%	17,51%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	24.72%	9,22%
Rekayasa	*Engineering*	30.16%	10,16%
Bonding	*Bonding*	50.41%	45,48%
Aneka	*Miscellaneous*	-0.28%	40,96%
Rasio Underwriting	***Underwriting Ratio***	**27.69%**	**20,73%**

Hasil Investasi

Hasil investasi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 50.976 juta atau 12,18% lebih tinggi dibandingkan dengan hasil investasi tahun 2014 yang sebesar Rp 45.440 juta. Pencapaian ini adalah 172,41% dari target.

Hasil investasi pada tahun 2015 adalah 10,33% dari rata-rata total investasi. Target hasil investasi pada tahun 2015 adalah 5,52% dari rata-rata total investasi.

Total investasi pada tahun 2015 meningkat sebesar Rp 40.198 juta dibandingkan dengan total investasi pada tahun 2014.

Pada tahun ini, portofolio jenis investasi sama dengan tahun-tahun sebelumnya mengacu pada ketentuan regulasi perusahaan perasuransian.

Investment Income

The investment income in the year 2015 reached Rp 50,976 million or 12.18% higher than that in the year 2014 which amounted to Rp 45,440 million. It achieved 172.41% from the target.

The investment yield in the year 2015 was 10.33% from the average of total investment. The target of investment yield in the year 2015 was 5.52% from the average of total investment.

The total investment in the year 2015 increased/decreased Rp 40,198 million compared to that in the year 2014.

This year, the types of investment portfolio were the same as those in the previous years that were in line with the regulations of the insurance company.

Beban Usaha

Beban usaha pada tahun 2015 sebesar Rp 234.165 juta atau meningkat 41,21% dibanding dengan beban usaha pada tahun 2014 sebesar Rp 165.833 juta. Pencapaian ini adalah 117,56% dari target.

Operating Expense

The operating expense in the year 2015 was Rp 234,165 million, or increase 41.21% compared to that in the year 2014, amounting to Rp 165,833 million. It achieves 117.56% from target.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan pada tahun 2015 adalah Rp 63.904 juta atau lebih tinggi 9,42% dibandingkan dengan laba tahun berjalan tahun 2014 sebesar Rp 58.403 juta. Pencapaian ini adalah 117,33% dari target.

Net Income

The net income in the year 2015 was Rp 63,904 million, or 9.42% higher than that in the year 2014 that was Rp 58,403 million. It achieved 117.33% from the target.

Laba Komprehensif

Laba komprehensif pada tahun 2015 adalah Rp 63.324 atau lebih tinggi 7,16% dibandingkan dengan laba komprehensif tahun 2014 sebesar Rp 59.094 juta. Pencapaian ini adalah 113,85% dari target.

Comprehensive Income

The comprehensive income in the year 2015 was Rp 63,324 million, or 7.16% higher than that in the year 2014 that was Rp 59,094 million. It achieved 113.85% from the target.

Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar pada tahun 2015 adalah Rp 298 per saham, atau lebih tinggi 9,56% dibandingkan dengan laba per saham dasar tahun 2014 sebesar Rp 272 per saham.

Earning Per Share

The earning per share in the year 2015 was Rp 298 per share, or 9.56% higher than that in the year 2014, amounting to Rp 272 per share.

Ekuitas

Jumlah ekuitas pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 274.414 juta, meningkat 19,79% dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp 229.080 juta. Pencapaian tersebut adalah 104,74% dari target jumlah ekuitas pada tahun 2015, yaitu sebesar Rp 262.000 juta.

Equity

The total equity in the year 2015 was Rp 274,414 million, 19,79% higher than that Rp 229,080 million in the year 2014. It achieved 104.74% from the target of total equity in the year 2015, that was Rp 262,000 million.

Dalam jumlah ekuitas tersebut termasuk modal saham – ditempatkan dan disetor sebesar Rp 107.280 juta.

The total equity included the capital stock – issued and paid up capital amounting to Rp 107.280 million.

Aset

Jumlah aset pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.422.094 juta, meningkat 2,56% dibandingkan dengan jumlah aset tahun 2014 sebesar Rp 1.386.621 juta. Pencapaian tersebut adalah 101,89% dari target jumlah aset pada tahun 2015, yaitu sebesar Rp1.395.750 juta.

Assets

The total assets in the year 2015 was Rp 1,422,092 million, increase 2,56% higher than that Rp 1.386,621 million in the year 2014. It achieved 101.89% from the target of total assets in the year 2015, that was Rp 1,395,750 million.

Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 190.834 juta terdiri dari piutang premi sebesar Rp 155.197 juta dan piutang reasuransi sebesar Rp 35.637 juta. Tingkat kolektibilitas piutang premi sebesar 83,49% dan piutang reasuransi 72,57%.

Account Receivable

The total account receivables in the year 2015 were Rp 190,834 million consisting of the premium receivable, Rp 155,197 million and the reinsurance receivable, Rp 35,637 million. The collectability of the premium receivable was 83.49% and the reinsurance receivable was 72.57%.

Liabilitas

Total liabilitas pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 1.147.680 juta, menurun sebesar 0,85% dibandingkan dengan total liabilitas pada tahun 2014 sebesar Rp 1.157.541 juta.

Liability

The total liabilities in the year 2015 were Rp 1.147.680 million, decreasing 0.85% lower than those in the year 2014 that were Rp 1,157,541 million.

Rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2015 adalah 80,70%, dan rasio liabilitas terhadap aset pada tahun 2014 adalah 83,48%.

The liabilities to asset ratio in the year 2015 were 80.70%, and in the previous year the liabilities to asset ratio were 83.48%.

Hutang Usaha

Jumlah hutang usaha pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 84.988 juta, yang terdiri dari hutang klaim, hutang reasuransi dan hutang komisi.

Perseroan mempunyai kemampuan untuk membayar hutang usaha tersebut pada saat jatuh temponya.

Account Payable

The total account payables in the year 2015 were Rp 84,988 million, consisting of claim payable, reinsurance payable, and commission payable.

The company has capacity to pay account payable in maturity date.

Arus Kas

Arus kas perseroan pada tahun 2015 mengalami surplus Rp 2.389 juta, lebih besar dibandingkan dengan defisit arus kas pada tahun 2014 sebesar Rp 2.546 juta.

Arus kas dari aktivitas operasi mengalami surplus sebesar Rp 37.129 juta, lebih besar dari defisit tahun 2014 sebesar Rp 3.295 juta.

Arus kas dari aktivitas investasi mengalami defisit sebesar Rp 10.628 juta, lebih rendah dari surplus tahun 2014 sebesar Rp 16.513 juta.

Arus kas dari aktivitas pendanaan mengalami defisit sebesar Rp 24.111. juta, lebih besar dari defisit tahun 2014 sebesar Rp 15.764 juta.

Cash Flow

The company cash flow in 2015 was surplus Rp 2,389 million, higher than that in 2014 that was deficit Rp 2,546 million.

The cash flow from operating activities was surplus Rp 37,129 million, higher than that in 2014 that was deficit Rp 3,295 million.

The cash flow from investing activities was deficit Rp 10,628 million, lower than that in 2014 that was surplus Rp 16,513 million.

The cash flow from financing activities was deficit Rp 24,111 million, higher than that in 2014 that was deficit Rp 15,764 million.

Tingkat Pencapaian Solvabilitas (RBC)

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2015 adalah 143,33% dan pada tahun 2014 adalah 137,02%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi konvensional pada tahun 2015 adalah 147,32% dan pada tahun 2014 adalah 148,40%.

Tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi Syariah tahun 2015 adalah 130,73% dan tahun 2014 adalah 146,34%.

Target tingkat pencapaian solvabilitas lini usaha asuransi dengan prinsip Syariah pada tahun 2015 adalah 136,25% dan pada tahun 2014 adalah 698,43%.

Solvency Margin Attained (RBC)

The solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2015 was 14333%, and in 2014 it was 137.02%.

The target of solvency margin attainment of conventional insurance business line in the year 2015 was 147.32%, and in 2014 it was 148.40%.

The solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2015 was 130.73%, and in 2014 it was 146.34%.

The target of solvency margin attainment of Sharia principle insurance business line in the year 2015 was 136.25%, and in 2014 it was 698.43%.

Pendapatan Premi Bruto Menurut jenis Asuransi
Gross Premium Income By Type of Insurance

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	*(Rp million) Type of Insurance*	Realisasi 2015 *Actual 2015*	Realisasi 2014 *Actual 2014*	Prosentase terhadap Realisasi 2014 *Percentage to Actual 2014*
Kebakaran	*Fire*	221.380	210.042	105,40%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	79.132	67.865	116,60%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	427.508	425.586	100,45%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	42.197	51.436	82,04%
Rekayasa	*Engineering*	57.917	73.700	78,58%
Bonding	*Bonding*	35.920	42.084	85,35%
Aneka	*Miscellaneous*	75.871	31.477	241,04%
Jumlah	***Total***	**939.925**	**902.190**	**104,18%**

Portofolio Premi Bruto

- Kebakaran / *Fire*
- Pengangkutan Barang / *Marine Cargo*
- Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle*
- Rangka Kapal / *Marine Hull*
- Rekayasa / *Engineering*
- Bonding / *Bonding*
- Aneka / *Miscellaneous*

Klaim Bruto Menurut Jenis Asuransi
Gross Claim Ratio By Type of Insurance

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	*(Rp million) Type of Insurance*	**Realisasi 2015** ***Actual 2015***	Realisasi 2014 *Actual 2014*	Prosentase terhadap Realisasi 2014 *Percentage to Actual 2014*
Kebakaran	*Fire*	73.056	60.916	119,93%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	42.338	50.122	84,47%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	218.650	197.166	110,90%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	15.302	26.275	58,24%
Rekayasa	*Engineering*	9.887	30.932	31,96%
Bonding	*Bonding*	3.695	485	761,41%
Aneka	*Miscellaneous*	56.157	6.761	830,59%
Jumlah	***Total***	**419.085**	**372.657**	**112,46%**

Portofolio Klaim Bruto

- Kebakaran / *Fire*
- Pengangkutan Barang / *Marine Cargo*
- Kendaraan Bermotor / *Motor Vehicle*
- Rangka Kapal / *Marine Hull*
- Rekayasa / *Engineering*
- Bonding / *Bonding*
- Aneka / *Miscellaneous*

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2015
Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2015

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	*(Rp million) Type of Insurance*	Premi Bruto *Gross Premium*	Klaim Bruto *Gross Claim*	Loss Rasio *Loss Ratio*
Kebakaran	*Fire*	221.380	73.056	33,00%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	79.132	42.338	53,50%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	427.508	218.650	51,15%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	42.197	15.302	36,26%
Rekayasa	*Engineering*	57.917	9.887	17,07%
Bonding	*Bonding*	35.920	3.695	10,29%
Aneka	*Miscellaneous*	75.871	56.157	74,02%
Jumlah	***Total***	**939.925**	**419.085**	**44,59%**

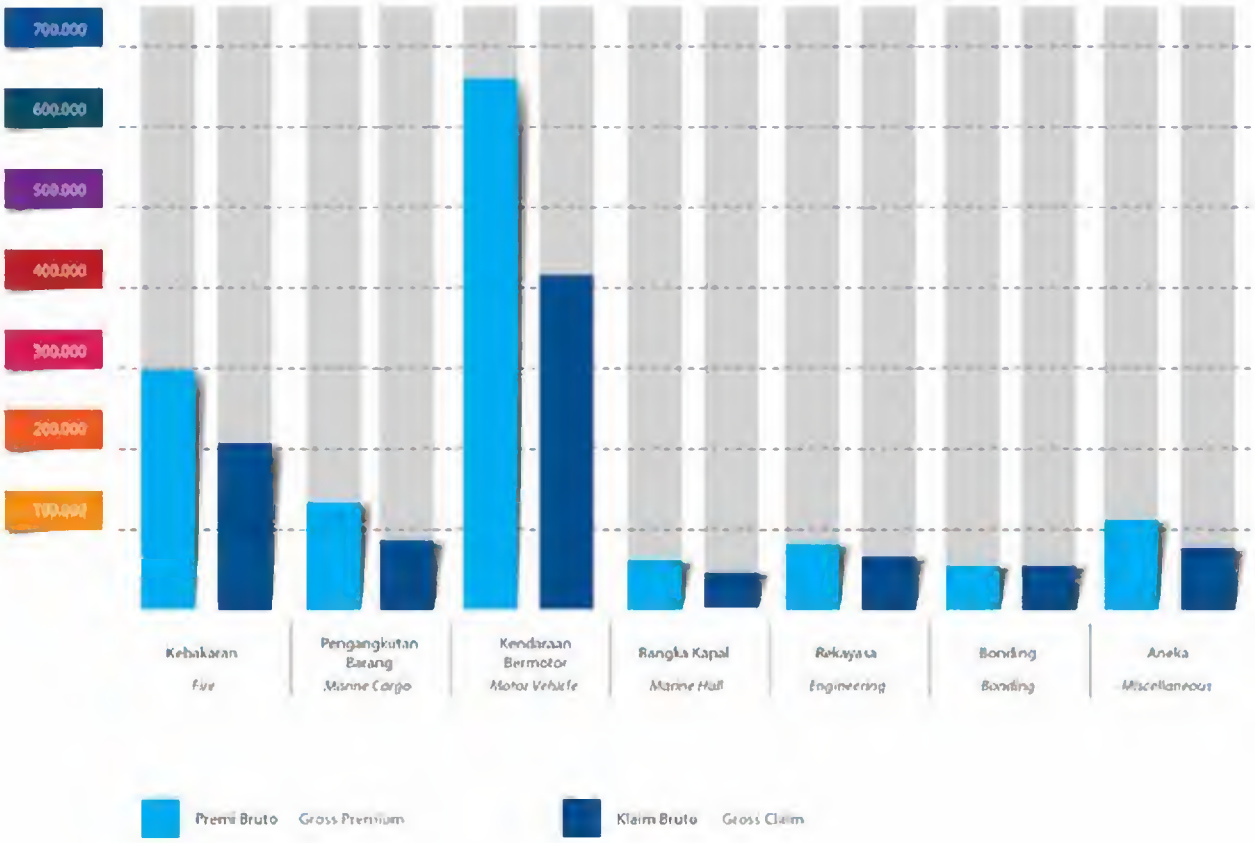

Gambaran Premi Bruto, Klaim Bruto & Loss Ratio 2014
Summary of Gross Premium, Gross Claim & Lost Ratio 2014

(Rp jutaan) Jenis Asuransi	*(Rp million) Type of Insurance*	Premi Bruto *Gross Premium*	Klaim Bruto *Gross Claim*	Loss Rasio *Loss Ratio*
Kebakaran	*Fire*	210.042	60.916	29,00%
Pengangkutan Barang	*Marine Cargo*	67.865	50.122	73,86%
Kendaraan Bermotor	*Motor Vehicle*	425.586	197.166	46,33%
Rangka Kapal	*Marine Hull*	51.436	26.275	51,08%
Rekayasa	*Engineering*	73.700	30.932	41,97%
Bonding	*Bonding*	42.084	485	1,15%
Aneka	*Miscellaneous*	31.477	6.761	21,48%
Jumlah	***Total***	**902.190**	**372.657**	**41,31%**

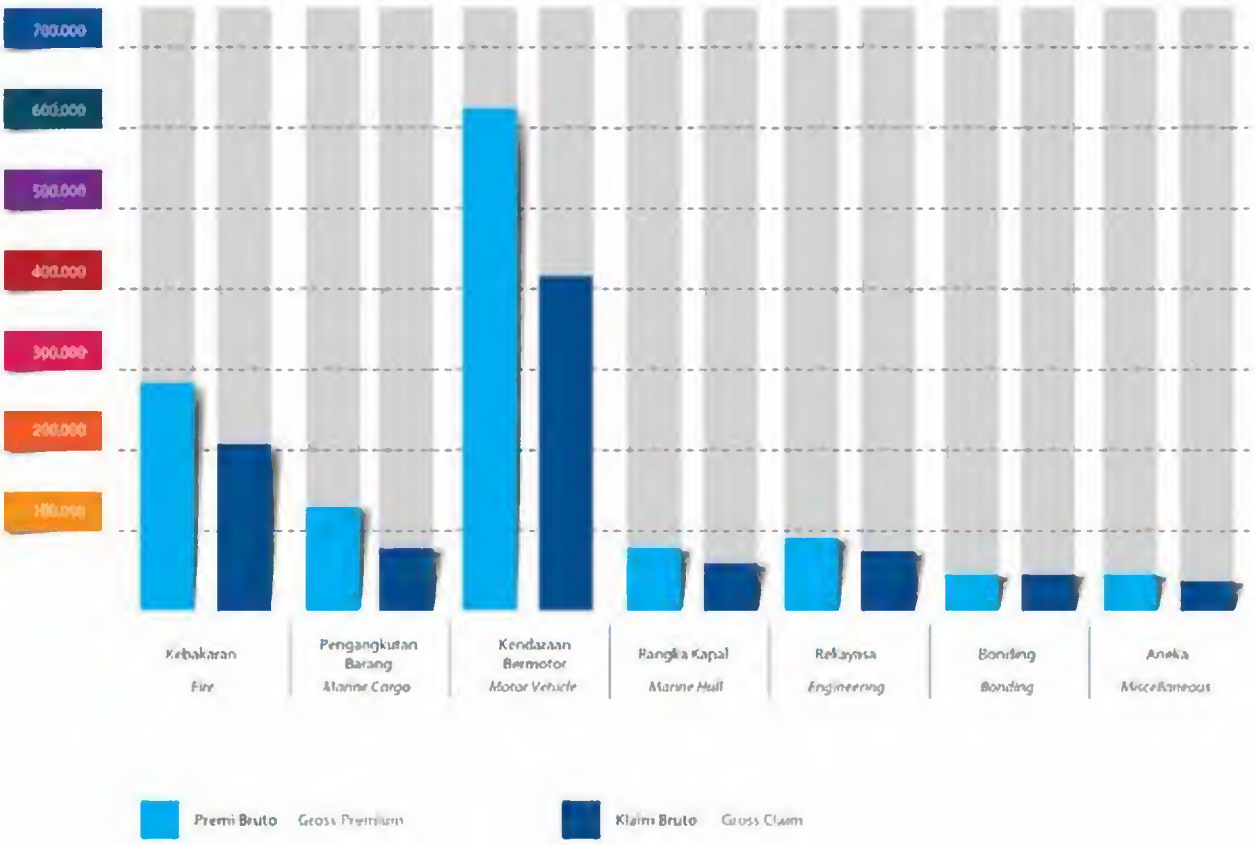

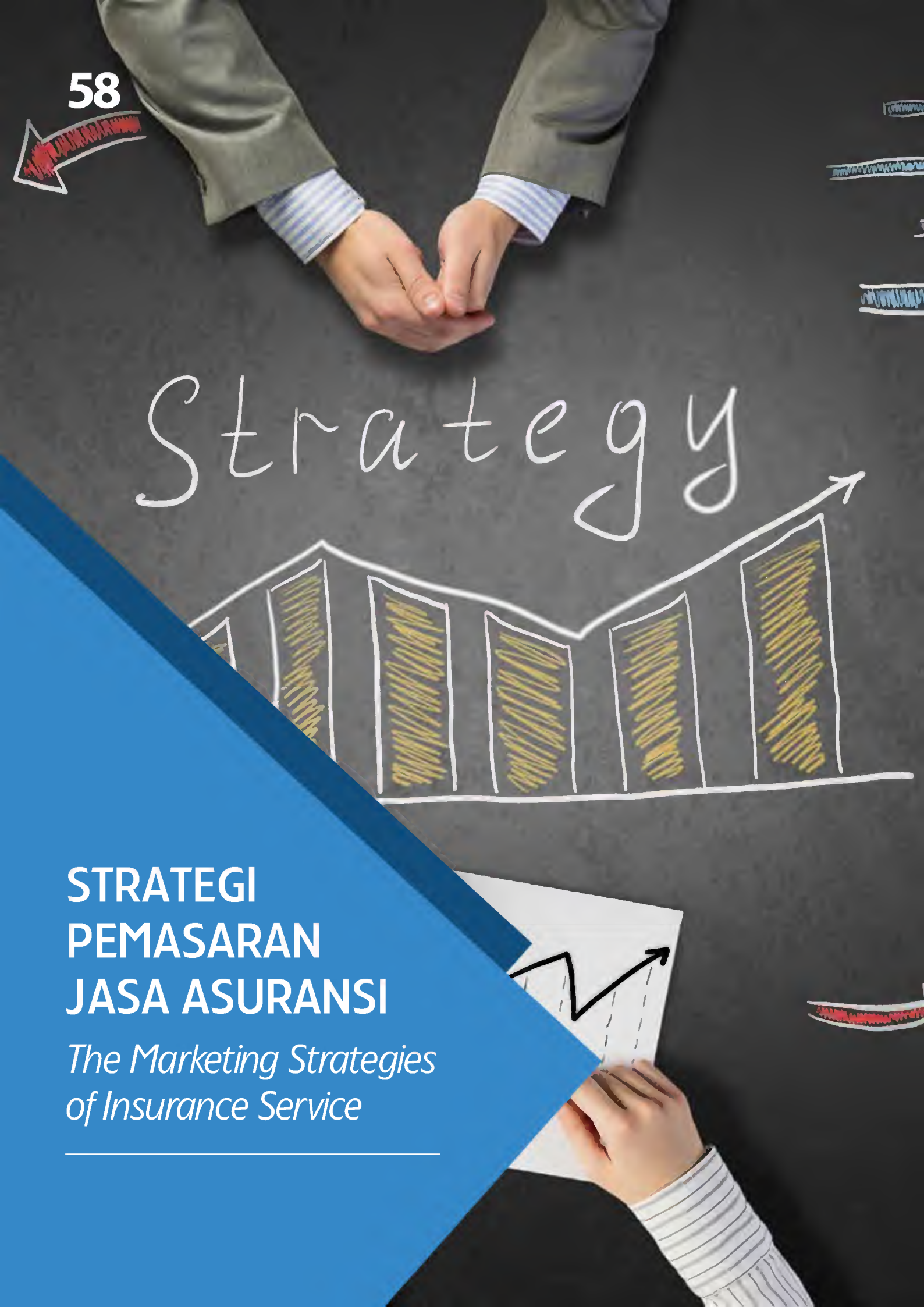

STRATEGI PEMASARAN JASA ASURANSI

The Marketing Strategies of Insurance Service

Strategi Pemasaran Jasa Asuransi
The Marketing Strategies of Insurance Service

Memaksimalkan jaringan agen – agen asuransi;
Maximizing network of agents insurance;

mengoptimalkan segmen pasar perseroan, baik korporasi maupun ritel;
optimizing market segment of the company, both corporate and retail;

menambah dan mengoptimalkan jaringan distribusi perusahaan;
adding and optimizing distribution networking of the company;

lebih responsif menyiapkan kebutuhan proteksi tertanggung;
responding more to prepare the customer protection needs;

lebih responsif menangani keluhan dan meningkatkan standar layanan;
responding more to handle complaints and improving service standard;

senantiasa menjaga citra baik perseroan dalam setiap kesempatan hubungan dengan pelanggan;
keeping a good image of the company in every relation with the customers

mengembangkan kemampuan dan teknik pemasaran kepada segenap jajaran pemasar.
developing capabilities and techniques to marketing staff.

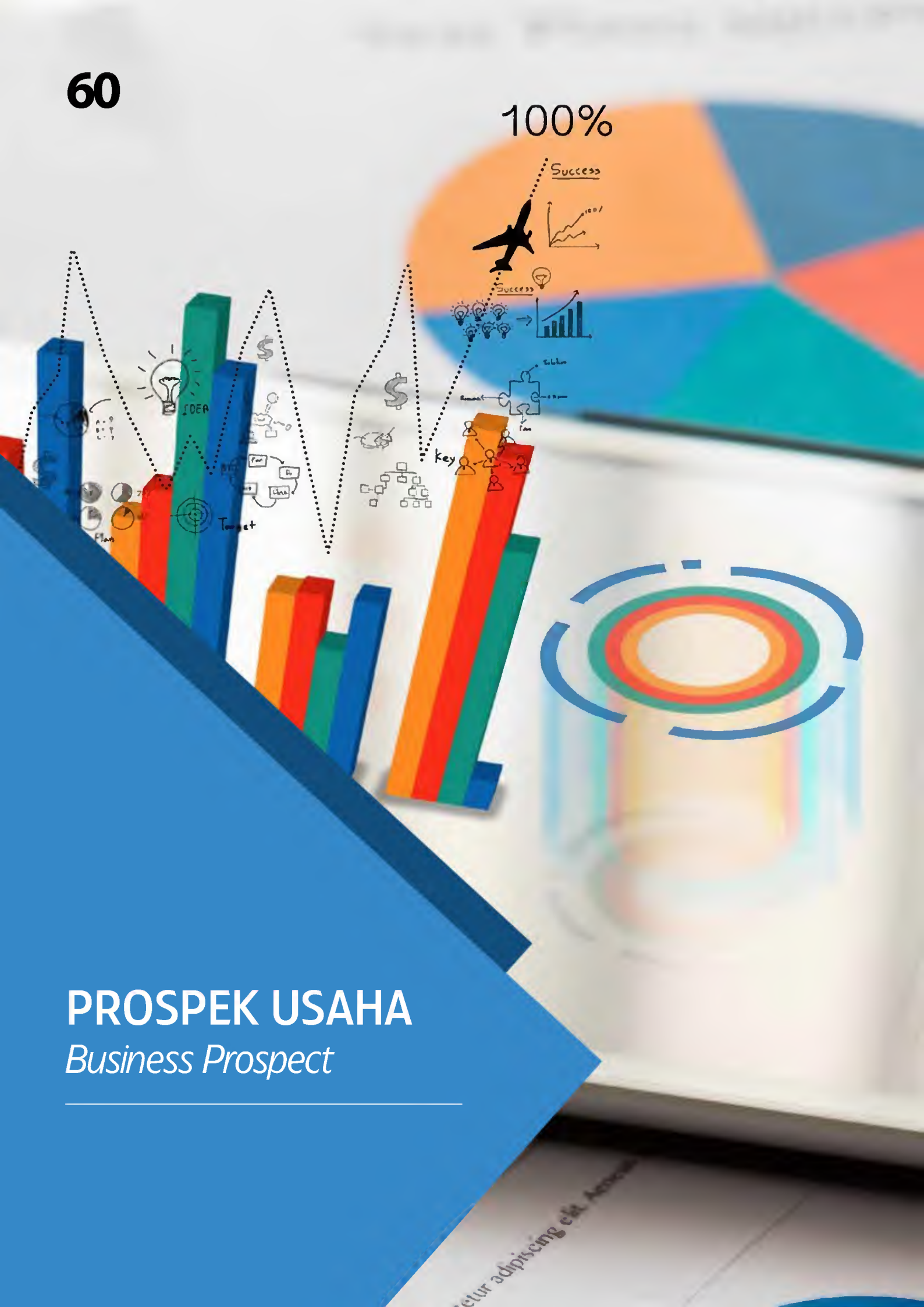

PROSPEK USAHA

Business Prospect

Prospek Usaha
Business Prospect

Perseroan mempunyai 30 (tiga puluh) kantor cabang dan 14 (empat belas) kantor perwakilan yang tersebar di wilayah Sumatra, Jawa, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, dan Papua.

The company has 30 (thirty) branch offices and 14 (fourteen) representative offices, spreading in the area of Sumatra, Java, Bali, Nusa Tenggara, Kalimantan, Sulawesi, and Papua.

Perseroan juga mempunyai produk-produk asuransi maupun penjaminan baik yang konvensional maupun Syariah. Hal ini dimaksudkan untuk dapat memenuhi kebutuhan proteksi asuransi maupun penjaminan masyarakat tertanggung yang semakin beragam.

The company has also variable insurance products and bonding, either conventional or Sharia. This is intended to fulfill the need of insurance protection and bonding for the customers that are more complex.

Jaringan distribusi pemasaran yang tersebar luas dan tersedianya produk-produk proteksi yang beragam, baik yang konvensional maupun Syariah ini diharapkan dapat meningkatkan peluang prospek usaha yang semakin besar pula.

The widespread market distribution networking and the availability of various protections, either conventional or Sharia, are expected to be able to increase the business prospect to grow up.

Prospek usaha perseroan diperoleh baik secara langsung ataupun melalui broker asuransi. Selain itu Perusahaan juga menjalin kerjasama dengan lembaga perbankan dan lembaga pembiayaan untuk meningkatkan prospek usahanya.

The company business prospect is obtained directly or through insurance broker. Besides, The company also makes cooperation with bank institution and financial institution to improve its business.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas dan kajian atas lingkungan usaha industri asuransi Perseroan mencanangkan target perolehan premi bruto pada tahun 2016 sebesar Rp 1,2 triliun.

Based on the above matters and the research of insurance business circumstances, the company is planning to reach the gross premium income in 2016 amounting to Rp 1,2 trillion.

KEBIJAKAN DIVIDEN

The Dividend Policy

Kebijakan Dividen
The Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Pembagian laba diatur sedemikian rupa agar tercapai keseimbangan antara kepentingan pemegang saham dan kesehatan keuangan perseroan.

Dividen dibayarkan sekali dalam setahun, tanpa mengabaikan kemungkinan adanya pembayaran dividen interim.

Pada tahun 2015 dan 2014, perseroan melakukan pembayaran dividen tunai masing-masing sebesar Rp 18.237.550.870,- dan Rp 11.800.768.210,-

Laba Per Saham dan Dividen Per Saham Perseroan dari tahun 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut :

Dividend Policy

The appropriation of net income is arranged in such a way to achieve the balance between stockholders' interest and financial strength of the company.

The cash dividend is paid annually, without ignoring the possibility of interim payment.

In the year 2015 and 2014, the company paid cash dividend amounting to Rp 18.237.550.870,- and Rp 11.800.768.210,- respectively.

The Company's Earning Per Share and Dividend Per Share from the year 2010 to 2014 are as follows :

Akhir Tahun *For the Year Ended*	**Tanggal Pembayaran** *Date of Payment*	**Laba Per Saham** *Earning Per Share*	**Dividen Per Saham** *Dividend Per Share*	***Paid Out Ratio %***
2010	08 Juli 2011 *July 08, 2011*	Rp 229	Rp 55	24,02
2011	05 Juli 2012 *July 05, 2012*	Rp 152	Rp 55	24,70
2012	27 Juni 2013 *June 27, 2013*	Rp 152	Rp 55	36,16
2013	4-Jul-14 *July 04, 2014*	Rp 157	Rp 55	34,99
2014	24-Jun-15 *June 24, 2015*	Rp 272	Rp 85	31,25

INFORMASI HARGA SAHAM PERSEROAN

The Price Information Of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan
The Price Information of The Company's Stock

Informasi Harga Saham Perseroan

Berikut ini disajikan tabel yang menunjukkan harga saham perseroan tertinggi, terendah dan penutupan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 dan 2014:

Price Information of the Company's Stock

The following table highlights the highest, the lowest and the closing price of the company's stock in Indonesia Stock Exchange in the year 2015 and 2014:

Kwartal *Quarter*	I		II		III		IV	
Tahun / *Year*	2015	2014	2015	2014	2015	2014	2015	2014
Volume / *Volume*	228.900	149.200	4.133.500	213.500	88.200	1.194.400	55.300	25.600
Harga Saham Tertinggi *The Highest Share Price* **(Rp)**	1.250	1.175	1.390	1.350	2.200	1.375	2.800	1.300
Harga Saham Terendah *The Lowest Share Price* **(Rp)**	1.015	855	1.095	940	1.165	920	1.900	1.100
Harga Saham Penutupan *The Closing Share Price* **(Rp)**	1.200	960	1.300	1.015	1.900	1.250	2.300	1.285

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan merupakan suatu sistem yang dirancang untuk mengarahkan pengelolaan perusahaan secara profesional berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan. Perseroan meletakkan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik sebagai elemen fundamental dalam menjaga kelangsungan usaha, mendorong pencapaian target, dan meningkatkan nilai kompetitif di kalangan industri asuransi.

Corporate Governance is a system designed to direct the management of the company in a professional manner based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. Company puts the implementation of good corporate governance as a fundamental element in sustaining efforts, encourage achievement of the target, and increase competitive among insurance industry.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tata kelola perusahaan dengan standar internasional. Dari tahun ke tahun, perseroan telah mengembangkan dan beroperasi dengan prinsip dan praktik tata kelola perusahaan yang baik dengan tujuan untuk menjamin bahwa manajemen perseroan menjalankan bisnis dengan baik untuk mencapai visi dan misi perseroan.

Perseroan memiliki prinsip tata kelola perusahaan, yaitu :

- Prinsip Transparansi, yaitu perseroan menjamin pengungkapan informasi secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat diperbandingan dan mudah diakses *stakeholder* dengan tujuan untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis.
- Prinsip Akuntabilitas, yaitu perseroan menetapkan tanggung jawab yang jelas kepada tiap organ perseroan yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perseroan dengan tujuan agar manajemen mempertanggung-jawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.
- Prinsip Pertanggungjawaban, yaitu perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian, menjamin dilaksanakannya perjanjian, anggaran dasar, ketentuan perseroan dan peraturan perundang-undangan dengan tujuan memelihara kesinambungan usaha jangka panjang.
- Prinsip Independensi, yaitu perseroan menjamin bahwa organ perseroan dapat mengambil keputusan yang obyektif, tanpa benturan kepentingan dan bebas dari tekanan pihak manapun, dan menghindari dominasi yang tidak wajar dari *stakeholder* manapun

The Principle of Good Corporate Governance

The company is very committed to exercising practices in corporate governance with the international standard. Over the years the company has developed and operated under good corporate governance principles and practices to ensure that the company business and affairs are well managed by company's management to meet its vision and mission.

There are main principles of good corporate governance, namely:

- *Transparency Principle, meaning that the company ensures timely disclosure of information, appropriate, accurate, comparable, and easily accessible by stakeholders in order to maintain objectivity in conducting business.*
- *Accountability Principle, meaning that the company establish a clear responsibility to the each organ of the company in line with the vision, mission, business objectives and company strategy with the aim that the management is accountable for its performance in a transparently and fairly.*
- *Responsibility Principle, meaning the company adheres to the principle of prudence, ensuring the implementation of treaties, statutes, regulations and company's legislation in order to maintain business continuity in the long term*
- *Independency Principle, meaning the company ensures that the organ of the company can make objective decisions, without any conflict of interest and being free from the pressure of any parties, and avoiding an unnatural domination of any stakeholders with the aim*

dengan tujuan masing-masing organ perseroan tidak saling mendominasi dan mengintervensi pihak lainnya.

- Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran, yaitu perseroan harus selalu memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholder* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran, termasuk memberikan kesempatan yang sama untuk memberikan masukan maupun pendapat bagi kepentingan perseroan dengan tujuan untuk memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan pemegang saham secara seimbang.

that each company's organ does not dominate and does not interfere one another.

- *Fairness Principle, meaning the company should always consider the interest of all stakeholders based on the principle of equality and fairness, including providing equal opportunity to provide input and opinion for the benefit of the company in order to consider the interests of stakeholders and shareholders in a balanced manner.*

Hak Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham

Perseroan melindungi hak pemegang saham sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta memperlakukan semua pemegang saham secara setara, termasuk hak untuk memperoleh informasi mengenai perseroan secara akurat, tepat waktu dan teratur.

Setiap akhir periode triwulanan, sebagai perusahaan tercatat, perseroan melaporkan laporan keuangan berkala kepada otoritas bursa dan Otoritas Jasa Keuangan, dan sebagai perusahaan asuransi, perseroan melaporkan laporan keuangan dan laporan operasional berkala kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) selalu diadakan selambat-lambatnya pada 6 (enam) bulan setelah berakhirnya tahun buku perseroan.

Pada tahun 2015, perseroan mengadakan satu kali Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 21 Mei 2015 dengan agenda :

1. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, yaitu :
   a. Laporan Direksi mengenai keadaan jalannya Perseroan tahun buku 2014.
   b. Persetujuan dan Pengesahan Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi tahun buku 2014.
   c. Penetapan Penggunaan Laba Tahun Buku 2014.
   d. Penunjukan Akuntan Publik untuk audit tahun 2016.
   e. Pengangkatan dan Penetapan Renumerasi Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, yaitu :
   a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan- Penyesuaian dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The Stockholders' Right and General Meeting

The company protects stockholders' right pursuant to law and public regulations and treats the stockholders without discrimination, including the right to get information about the company, accurately, timely, and regularly.

At the end of every quarter, as the listed company, the company has to report the periodically financial statement to the capital market authority and Financial Services Authority, and as an insurance company, the company must also report the financial statement and periodic operational report to the Financial Services Authority.

The Stockholders' General Meeting is always held at the latest of 6 (six) months after ending fiscal year.

In the year 2015, the company held once the Stockholders' General Meeting on May 21st, 2015 with agendas :

1. The annual Stockholders General Meeting :
   a. The Board of Director's report in line with the business activities of the company in the year 2014.
   b. The approval and ratification of the balance sheet and the statement of income for the year 2014.
   c. The determination of the use of the company's profit in the year 2014.
   d. The appointment of the Public Accountant.
   e. The replacement of Commissioners and determination of the remuneration of the Board of Commissioners of the company.
2. The Extraordinary Stockholders General Meeting agenda is :
   a. Amendments to the article of association - adjustment with the stipulations of the Financial Services Authority of Indonesia.

Ketentuan administrasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, seperti pengumuman di media massa, pelaporan kegiatan kepada otoritas pasar modal, dan penyediaan materi rapat, selalu dilakukan secara tepat waktu dan akurat.

The administrative rule to organize the Stockholders' General Meeting, like the announcement in the mass media, the report of activity to capital market authority, and the availability of the meeting material, is always done timely and accurately.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris terdiri dari 4 (empat) orang Komisaris, termasuk Komisaris Utama.

Perseroan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen.
Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perseroan dan memastikan Direksi selalu mematuhi Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membentuk Komite Audit dan komite lainnya yang dipandang perlu, sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, menyusun kriteria seleksi dan prosedur nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, menyusun sistem penggajian dan pemberian tunjangan bagi Dewan Komisaris dan Direksi, mengusulkan besaran tantiem bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diputuskan di Rapat Umum Pemegang Saham, dan memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Biro Pengawasan Intern, Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal.

Komisaris diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun setelah pengangkatan tersebut. Namun Pemegang Saham sewaktu-waktu dapat memberhentikan Komisaris dengan menyebutkan alasannya.

Secara berkala dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu, Dewan Komisaris melakukan rapat dan membuat risalah rapat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir. Risalah Rapat Dewan Komisaris dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat secara berkala dan sewaktu-waktu, bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang hadir. Risalah rapat Dewan Komisaris dan Direksi dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh perseroan.

The Board Of Commissioners

The Board of Commissioners consist of 4 (four) Commissioners, included a President Commissioners.

The company has 2 (two) independent Commissioners.
According to the Article of Corporation, the Board of Commissioners have the authority and duty to oversee the Board of Directors' policies in managing the company and to ensure that the Board of Directors comply to the Article of Corporation and the existing regulations.

The Board of Commissioners have responsibility and duty to establish the Audit Committee and other committee which considered necessary, according to rule of law and existing regulations, to determine selection criteria and the nominating procedures for members of the Board of Directors, to establish salary and fringe benefits system both for the Board of Commissioners and the Board of Directors, to propose bonus amounting both for the Board of Commissioners and the Board of Directors that is decided in the Stockholders' General Meeting, and to ensure that the Board of Directors follow up the audit findings and recommendation of the Internal Audit Bureau, Audit Committee as well as External Auditors.

The commissioners are appointed by Stockholders' General Meeting for a period of 3 (three) years since their nomination. But the Stockholders have the right to dismiss a commissioner any time by indicating the reason.

Periodically and suddenly if considered necessary, the Board of Commissioners could hold a meeting and take written minutes of meeting to be signed by members of the Board of Commissioners attending the meeting. Those minutes of meeting should be documented yearly and placed in the company archives.

The Board of Commissioners and the Board of Directors hold meeting periodically and suddenly, if considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the Board of Commissioners and Directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2015, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%.

In the year 2015, the Board of Commissioners and the Board of Directors were held 3 (three) times meeting with the attendance of the Boards of Commissioners 100%.

Dewan Komisaris mempunyai akses yang luas atas informasi terkait dengan perseroan yang disampaikan oleh Direksi, baik dalam bentuk laporan keuangan berkala maupun informasi lainnya yang dipandang perlu.

The Board of Commissioners have wide access on information related to the company reported by Directors, in the form of both periodic financial report and the other information considered necessary.

Dewan Komisaris mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Commissioners attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Commissioners are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

Jumlah remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 2.561 juta.

The total remuneration of the Board of Commissioners for the year 2015 amounted to Rp 2,561 million.

Dewan Pengawas Syariah

Dewan Pengawas Syariah terdiri dari ketua merangkap anggota dan 1 anggota yang memilki keahlian dalam bidang Fiqih Muamalat dan pengetahuan di bidang perasuransian.

The Board of Sharia Supervisor

The Board of Sharia Supervisor consist of chairman and 1 (one) member of supervisor that have competency in Fiqih and knowledge in insurance.

Dewan pengawas Syariah memiliki tugas untuk memastikan:

- produk yang ditawarkan kepada masyarakat sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- investasi yang dilakukan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.
- pengelolaan perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku.

The Board of Sharia Supervisor have a duty to ensure:

- *product offered to the public is in conformity with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *investment by the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*
- *management of the company is in accordance with the Sharia principles and the existing regulations.*

Dewan Pengawas Syariah diangkat oleh rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional.

The Board of Sharia Supervisor are appointed by The Stockholders' General Meeting based on the recommendation the National Sharia Council.

Direksi

Direksi terdiri dari 5 (lima) orang Direktur, termasuk seorang Direktur Utama.

The Board of Directors

The Board of Directors consist of 5 (five) Directors, included a President Director.

Perseroan mempunyai 3 (tiga) Direktur yang tidak terafiliasi yang memenuhi kriteria sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

The company has 3 (three) independent Directors as stipulated by the law and public regulations.

Direksi bertanggung jawab penuh melaksanakan tugasnya untuk kepentingan perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, tugas pokok Direksi antara lain adalah memimpin dan mengurus perseroan sesuai dengan tujuan perseroan; menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan perseroan.

The Board of Directors are fully responsible for conducting their duties for the interest of the company to achieve the purpose and the goals of the company. Based on the Article of the Corporation, the main task of the Board of Directors are lead and manage the company according to its mission, to handle, to maintain, and to manage the company's assets.

Direksi diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham untuk jangka waktu 5 (lima) tahun setelah pengangkatannya, tetapi Pemegang Saham mempunyai hak untuk memberhentikan direktur sewaktu-waktu dengan menyampaikan alasannya.

The Directors are appointed by the Shareholders' General Meeting for 5 years after its nomination, but the Stockholders have the right to dismiss a director any time by indicating the reason.

Direksi mengadakan rapat secara berkala yang selalu dihadiri oleh seluruh direktur, minimal satu kali dalam sebulan dan sewaktu-waktu bila dipandang perlu. Risalah rapat dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh direktur yang hadir. Risalah rapat dijilid dalam kumpulan tahunan dan disimpan oleh Perseroan.

The Board of Directors hold the periodically meeting which is always attended by all Directors, at least one meeting every month and accidentally considered necessary. The minutes of meeting is made and signed by the directors attending in the meeting. Those minutes of meeting are to be documented yearly and placed in the company archives.

Pada tahun 2015, Direksi mengadakan rapat sebanyak 67 (enam puluh tujuh) kali dengan tingkat kehadiran direktur 99,2%.

In the year 2015, The Board of Directors held on the meeting 67 (sixty seven) times with the attendance of the director 99.2%.

Direksi mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kompetensinya, baik di dalam maupun luar negeri, terkait dengan tata kelola perusahaan yang baik, perkembangan perekonomian makro dalam negeri, perkembangan industri asuransi, regulasi pasar modal dan industri perasuransian.

The Board of Directors attended the seminars to improve their competency, both domestically and abroad, related to the good corporate governance, the macro economic developments in the country, the development of insurance industry, the capital market regulation and the insurance industry.

Remunerasi Direksi ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi, setelah mendapatkan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham.

The remuneration of the Board of Directors are decided in the meeting of the Boards of Commissioners and the Board of Directors, after getting agreement from the Stockholders' General Meeting.

Jumlah remunerasi Direksi pada tahun 2015 adalah sebesar Rp 8.026 juta.

The total remuneration of the Board of Directors in the year 2015 amounted to Rp 8,026 million.

Komite Audit

Komite Audit dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap manajemen perseroan. Komite Audit memberikan laporan kepada Dewan Komisaris dan bertanggungjawab untuk memberikan opini profesional dan informasi penting lainnya untuk menjadi perhatian Dewan Komisaris.

The Audit Committee

The Audit Committee was established to assist the Board of Commissioners in controlling over the management of the company. It is to report to the Board of Commissioners and responsible for giving their professional opinion and any other important information to the attention of the Board of Commissioners.

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Ketua merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen Perseroan dan 1 (satu) orang anggota profesional yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan fungsi sebagai Komite Audit, dan tidak mempunyai hubungan afiliasi baik dengan Dewan Komisaris, Direksi maupun pihak yang berkepentingan di perseroan.

The Audit Committee consists of one Chairperson acting as an Independent Commissioner and 1 (one) professional member who has an academic background to undertake the functions of the Audit Committee, and are not affiliated to the Board of Commissioners, the Board of Directors and any other person holding direct stake of the company.

Komite Audit mempunyai wewenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap catatan perseroan, karyawan, dana, aset serta sumber daya perseroan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya, dan dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit wajib bekerja sama dengan Biro Pemeriksaan Internal.

The Audit Committee has the right to fully and freely access without limit to the company's documents, employees, fund, assets, and other resources to be able to accomplish their tasks and responsibilities of an Audit Committee, and in doing this, the Audit Committee has to cooperate with the Internal Audit Bureau.

Komite Audit bertugas memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, antara lain meliputi :

1. menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh manajemen perseroan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya.
2. menelaah ketaatan perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perseroan.
3. menelaah pelaksanaan pemeriksaan internal.
4. melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi.
5. menelaah dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan perseroan.
6. menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi perseroan.
7. membuat pedoman kerja Komite Audit (*Audit Committee Charter*).

The Audit Committee is to give the Board of Commissioners its professional and independent views related to the matters reported by the Board of Directors and to indentify the matters that need to pay attention by the Board of Commissioners, including the following:

1. *review and analyze the financial information that was released by the companies' management, like the financial reports, the projections, and the other financial information.*
2. *review the company's compliance on the Capital Markets law and regulation, as well as other related laws and regulations affecting the company.*
3. *review the internal audit.*
4. *report to the Board of Commissioners of various risks faced by the company and the risk management by the Board of Directors.*
5. *review and report to the Board of Commissioners of any grievances from the third parties related to the company.*
6. *safeguard the secrecy of documents, data, and another corporate information.*
7. *make the guidelines by the work of the Audit Committee (Audit Committee Charter).*

Komite Audit menyampaikan laporan atas aktivitasnya kepada Dewan Komisaris secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam 3 (tiga) bulan.

The Audit Committee periodically submits the report to the Board of Commissioners at least once in 3 (three) months.

Biro Pengawasan Intern

Biro Pengawasan Intern dipimpin oleh seorang Kepala Biro yang mempunyai kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai pengawas internal.

The Internal Audit Bureau

The Internal Audit Bureau is led by a Bureau Head who has an appropriate academic qualification to do the task of an internal auditor.

Biro Pengawasan Intern memiliki fungsi untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan analisa risiko dan pengawasan operasional.

The Internal Audit Bureau has the function of assisting the President Director to do the risk assessment and operational supervision.

Biro Pengawasan Intern memiliki independensi dalam melakukan tugasnya dan mempunyai akses informasi yang luas terhadap seluruh kegiatan perseroan.

The Internal Audit Bureau is independent in performing its duty and is entitled to have access on the information related to the company's operation.

Biro Pengawasan Intern melakukan pengawasan terhadap divisi/biro operasional lainnya terkait dengan kepatuhan terhadap prosedur operasi standar dan penilaian terhadap hasil akhirnya.

The Internal Audit Bureau has to conduct inspection on divisional or departmental operations related to the compliance of the operational standard procedures and the assessment of the end results.

Biro Pengawasan Intern bekerja sama dengan Komite Audit dan Pemeriksa Eksternal untuk memastikan kehandalan struktur pengendalian intern perseroan.

The Internal Audit Bureau has to cooperate with the Audit Committee and External Auditors to ensure the reliability of the internal control structure of the company.

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan terdiri dari 1 (satu) orang Koordinator merangkap anggota dan 2 (dua) orang anggota yang memiliki kualifikasi akademis yang memadai untuk menjalankan tugas sebagai Sekretaris Perseroan.

The Corporate Secretary

The Corporate Secretary consists of one coordinator and 2 (two) members who have the suitable academic qualifications to run the duty as Corporate Secretary.

Sekretaris Perseroan mempunyai akses tehadap infomasi material dan relevan yang berkaitan dengan perseroan dan selalu meningkatkan kemampuan terhadap penguasaan peraturan perundang-undangan, khususnya di bidang pasar modal.

The Corporate Secretary has the access to the material information relevant to the company and has to constantly improve the knowledge of the laws and regulations especially those of the capital market.

Sekretaris Perseroan telah melaksanakan fungsinya antara lain yaitu:

- memperhatikan perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal.
- melayani kebutuhan *stakeholder* sehubungan dengan kondisi dan/atau *corporate action* perseroan.
- melakukan sosialisasi informasi yang material mengenai perseroan kepada seluruh *stakeholder*.
- memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku baik dalam bidang pasar modal maupun dalam bidang usaha pokok perseroan.
- bertindak sebagai sebagai penghubung antara perseroan dengan pemegang saham, otoritas pasar modal dan *stakeholder* lainnya.

The Corporate Secretary performs its functions including among others:

- *to concentrate on the capital market development, especially the regulation of the capital market.*
- *to serve the stakeholders' need related with the condition and/or the company's corporate actions.*
- *to socialize material information to all stakeholders.*
- *to give the information to the Directors to comply with the existing regulations on capital market as well as regulations related to the main business of the company.*
- *To liaise the company with the shareholders, capital market authority and other stakeholders.*

Pemeriksa Eksternal

Pemeriksa eksternal ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham dari calon yang diajukan oleh Dewan Komisaris setelah mempertimbangkan sekurang-kurangnya independensi, kecukupan pengalaman dan sumber daya manusia serta besaran jasa audit kantor akuntan publik yang diusulkan.

Pemeriksa eksternal bebas dari pengaruh Dewan Komisaris, Direksi dan pihak yang berkepentingan di perseroan.

Perseroan telah menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan sehingga memungkinkan pemeriksa eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-azasan, dan kesesuaian laporan keuangan perseroan dengan standar akuntansi keuangan Indonesia.

Pemeriksa Eksternal juga telah melakukan pertemuan dan koordinasi dengan Pemeriksa Internal maupun Komite Audit berkaitan dengan perencanaan dan pelaksanaan pemeriksaan.

Hasil pemeriksaan pemeriksa eksternal disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dibahas bersama.

Pada tahun buku 2015 Pemeriksa Eksternal yang ditunjuk adalah Kantor Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (*an independent member of Moore Stephens International Limited)* dengan jasa audit sebesar Rp 380 juta sebelum pajak pertambahan nilai.

Keterbukaan Informasi

Perseroan melakukan kewajiban keterbukaan informasi dalam bentuk laporan keuangan berkala dan informasi lainnya yang material dan relevan yang disampaikan kepada otoritas pasar modal maupun kepada Badan Pengawas pasar Modal & Lembaga Keuangan sesuai peraturan yang berlaku.

Laporan Tahunan sebagai salah satu materi Rapat Umum Pemegang Saham dalam bentuk tercetak dan dokumen elektronik disediakan pada saat pemanggilan RUPS .
Laporan Tahunan disusun sekurang-kurangnya sesuai dengan pedoman penyajian sebagaimana Peraturan Bapepam & Lembaga Keuangan nomor X.K.6.

The External Auditor

External Auditor is appointed by the Shareholders' General Meeting as proposed by the Board of Commissioners after considering the independence, experience, human resource qualifications and auditing fee proposed by the public accountant office.

The External Auditor should be free from any influence from the Board of Commissioners, Directors as well as other stakeholders.
The company has provided all accounting records and supporting documents to enable the external auditors to give their opinion on the authenticity, compliance and conformity of income statement with the Indonesian Accounting Standards.

The External Auditor has conducted meetings and co-ordinations with the Internal Audit Bureau as well as Audit Committee with regard to the planning and implementation of the auditing.

The result of the audit is to be submitted to the Board of Directors and Audit Committee to be discussed.

In 2015, the appointed external auditor was Public Accountant Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (an independent member of Moore Stephens International Limited) with a fee Rp 380 million before the value added tax.

The Information Transparency

The company has shown its compliance for openness in providing information in the form of periodic financial report and other material and relevant information for the capital market authority as well as the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency as per existing regulations.

An Annual Report as one of the items needed for the Stockholders' General Meeting in the form of hard and soft copies is to be completed at the time of its invitation.
The Annual Report is written and presented as per guidelines of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. X.K.6.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan berdasarkan standar akuntansi keuangan Indonesia, Keputusan Menteri Keuangan tentang laporan keuangan perusahaan asuransi kerugian, dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan nomor VIII.G.7.

Financial Statement is written and presented as per Indonesian Accounting Standards, the decree of The Minister of Finance on financial report by the general insurance company, and regulations stipulated by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency No. VIII.G.7.

Struktur Pengendalian Intern

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pengelolaan risiko, perseroan secara terus-menerus memelihara dan meningkatkan struktur pengendalian intern yang handal melalui penelaahan atas efektivitas penerapan struktur pengendalian intern.

The Internal Control Structure

As a company engaged in management of risks, the company constantly maintains and improves reliable internal control structure via the effectiveness implementation review of the internal control structure.

Struktur pengendalian intern yang dibangun perseroan mencakup lingkungan pengendalian, sistem akuntansi dan prosedur pengendalian yang dimaksudkan untuk mengendalikan aspek keuangan, operasional dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

The internal control structure comprises of the control environment, accounting system and control procedures to control the financial aspect, operation and complying to the regulations.

Lingkungan pengendalian mencakup tindakan, kebijakan dan prosedur yang mencerminkan semua perilaku manajemen berkaitan dengan pengendalian, seperti pembuatan struktur organisasi, pembentukan komite audit, pembentukan pemeriksa internal, dan pembuatan metode pengendalian manajemen.

The control environment consists of actions, policies, and procedures portraying management behaviours related to the control, such as organization structure, establishment of audit committee, establishment of internal audit bureau, and formulation of the management control methods.

Sistem akuntansi mencakup semua sistem dan prosedur yang dapat mengidentifikasi, menyusun, mengklasifikasikan, mencatat dan melaporkan transaksi perusahaan.

The accounting system comprises of all systems and procedures that can identify, assemble, classify, analyze and report the company's transaction.

Sistem akuntansi yang efektif harus menjamin bahwa semua catatan transaksi valid, transaksi diotorisasi pihak yang berwenang, transaksi dinilai dan diklasifikasikan secara tepat, dan transaksi dicatat tepat waktu dan dirangkum dengan benar.

An effective accounting system have to guarantee that all transaction notes are valid, the transactions are authorize by authorisation in charge, the transaction are assessed and classified precisely, and the transaction are recorded timely and correctly.

Prosedur pengendalian mencakup semua kebijakan dan prosedur yang dibangun oleh manajemen untuk mencapai tujuan pengendalian intern, seperti adanya pemisahan tugas yang memadai, proses otorisasi transaksi dan kegiatan yang tepat, kecukupan dokumen dan catatan, pengawasan fisik atas aset perusahaan dan pencatatannya, dan pemeriksaan oleh pihak-pihak independen.

The control procedure consists of formulation of policies and procedures to achieve the company's control objectives, such as the adequate separation of duty, the proper transaction authorization process and activity, the sufficient documentation and records, the physical control and recording of the company's assets, and the inspection by independent parties.

RISIKO USAHA

Business Risk

Risiko Usaha
Business Risk

Sebagai lembaga keuangan yang melakukan pengelolaan risiko, perseroan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam pencapaian sasaran usahanya. Risiko potensial yang sangat berpengaruh pada kegiatan usaha perseroan dapat diakibatkan oleh berbagai macam faktor antara lain :

As a financial institution engaged in managing risks, the company must address various kinds of risk in achieving its business objectives. The potential risks which have a serious impact on the company's business stem from various factors, including :

Ekonomi, Sosial Politik Dan Hukum

Kondisi sosial politik dan penegakan hukum merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap kondisi perekonomian secara keseluruhan, yang pada akhirnya juga berpengaruh pada pasar asuransi.

Economic, Socio-politically and Legal

The socio-politically conditions and law enforcement constitute important factors affecting the economic conditions in general which affect our insurance market.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko yang dihadapi oleh perseroan. Risiko itu terjadi pada saat perseroan mengalami kekalahan dari kasus sengketa dengan tertanggung. Fakta menunjukkan bahwa terdapat kecenderungan pengadilan berpihak kepada tertanggung dalam sengketa tertanggung melawan penanggung. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah rendahnya pemahaman para hakim terhadap terms & conditions polis asuransi saat ini, yang sudah sangat jauh berkembang dibandingkan dengan kondisi sebagaimana terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD).

Legal risk

The legal risk is the risk face by the company. It becomes a real risk when the company is suffering from the case in dispute with the insured. The fact is that there is a tendency that judge / court fails to be impartial and the insured win most of the case in court. The judge likely lacks knowledge of current insurance Terms & conditions, which have changed enormously compared to the terms & Conditions as stipulated within Commercial Code (KUHD).

Kebijakan Pemerintah

Kebijakan fiskal dan moneter pemerintah dapat memberikan dampak negatif terhadap kondisi perekonomian, yang pada akhirnya berpengaruh juga pada pasar asuransi.

Government Policy

The government's fiscal and monetary policies could have negative effects on the economic conditions which in turn influence the insurance market as well.

Dukungan Reasuransi

Berkurangnya dukungan back-up reasuransi antara lain disebabkan oleh semakin sempitnya terms & conditions yang bisa diberikan oleh reasuradur untuk okupasi tertentu seperti risiko bencana alam, dan rendahnya harga premi asuransi khususnya untuk risiko industrial.

Reinsurance Back-up

The diminishing reinsurance back-up, among others, is caused by the constriction of terms and conditions offered by the reinsurance company for some occupations like natural disaster's risks, and the lowness of the premium price especially in industrial risks.

Kondisi ini tentu saja berakibat pada kurangnya daya saing perseroan di tengah tuntutan pasar yang semakin kompetitif. Strategi yang spesifik diperlukan agar penempatan back-up reasuransi yang semakin sulit ini dapat diatasi.

Such conditions decrease the company's competitive edge in the increasingly competitive market. The specific strategy is needed to resolve the increasingly challenging reinsurance back-up.

Dalam rangka memberikan respon terhadap kondisi ekonomi, khususnya usaha asuransi akhir-akhir ini, perseroan telah mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. fokus pada pelanggan utama melalui pemulihan dan peningkatan jalinan kerjasama dalam rangka meningkatkan loyalitas pelanggan kepada perseroan.
2. melakukan penyempurnaan infrastruktur perseroan yang mendukung kecepatan dan keluwesan layanan dalam situasi lingkungan bisnis yang masih tidak menentu.
3. memelihara jumlah aset valuta asing yang melebihi jumlah kewajiban valuta asing sehingga terhindar dari risiko kerugian akibat depresiasi nilai rupiah.
4. melakukan restrukturisasi aktiva perseroan berupa pengurangan aktiva yang kurang produktif menjadi aktiva yang lebih produktif.
5. melakukan efisiensi melalui pemangkasan mata rantai kegiatan yang tidak menghasilkan nilai tambah bagi perseroan.
6. meningkatkan penagihan premi dan recovery klaim reasuransi untuk meningkatkan cash flow perseroan.

To respond to the worsening economic conditions, especially in relation to the recent insurance business conditions, the company has taken the following steps :

1. *to focus on its prime customers by restoring and improving relationships in order to build loyalty to the company.*
2. *to improve its infrastructure to provide the speed and flexibility of services in uncertain business environments.*
3. *to maintain sufficient volume of foreign currency in order to free the company from potentially damaging exchange rate fluctuation.*
4. *to reduce unproductive assets and turn them into more productive ones.*
5. *to improve the efficiency of programs by eliminating processes that do not provide added-value to the organization.*
6. *to improve premium and claim recover collection to strengthen the company's cash flow.*

KERJASAMA REASURANSI

The Reinsurance Cooperation

Kerjasama Reasuransi
The Reinsurance Cooperation

Kontrak Reasuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus serta memenuhi ketentuan peraturan di bidang perasuransian, perseroan mengadakan kontrak reasuransi treaty proporsional dan treaty non proporsional, termasuk dukungan reasuransi facultative dengan beberapa perusahaan reasuransi dalam dan luar negeri.

Reinsurance Contracts

For the purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage and for complying the regulations in insurance industry, the company made proportional and non proportional reinsurance contracts, including facultative reinsurance support with several local and foreign reinsurance companies.

Daftar Reasuradur

Rekanan reasuradur perseroan adalah sebagai berikut:

Reinsurers' List

The company's reinsurer partners are as follows:

Dalam Negeri :

- PT Reasuransi Internasional Indonesia
- PT Reasuransi Nasional Indonesia
- PT Tugu Reasuransi Indonesia
- PT Maskapai Reasuransi Indonesia

Domestic :

- *PT Reasuransi Internasional Indonesia*
- *PT Reasuransi Nasional Indonesia*
- *PT Tugu Reasuransi Indonesia*
- *PT Maskapai Reasuransi Indonesia*

Luar Negeri :

- Korean Reinsurance Company, Singapura
- Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia
- General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan
- Arig Re, Bahrain
- First Capital Re, Singapura
- Lloyd's Sindicate UK
- Labuan Re Malaysia
- Trust International Insurance and Reinsurance, Bahrain, Labuan
- Helvetia Swiss Insurance Company, Singapura
- SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapura
- Asia Capital Reinsurance, Singapura
- Kuwait Re, Malaysia
- Swiss Re, Singapura

Overseas :

- *Korean Reinsurance Company, Singapore*
- *Malaysian Re Sdn Bhd, Malaysia*
- *General Insurance Corporation (GIC) of India, Labuan*
- *Arig Re, Bahrain*
- *First Capital Re, Singapore*
- *Lloyd's Sindicate UK*
- *Labuan Re Malaysia*
- *Trust International Insurance and Reinsurance Bahrain, Labuan*
- *Helvetia Swiss Insurance Company, Singapore*
- *SCOR Reinsurance Asia Pacific, Singapore*
- *Asia Capital Reinsurance, Singapore*
- *Kuwait Re, Malaysia*
- *Swiss Re, Singapore*

Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah Sebagai berikut:

The reinsurance programs for 2015 were as follows :

1. Program Reasuransi Proporsional Treaty

1. *Proportional Treaty Reinsurance Program*

Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko

Program treaty for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	*Type of Insurance*	Retensi *Retention*	Dalam Negeri *Local*	Luar Negeri *Foreign*	Jumlah *Total*
Kebakaran	*Fire*				
Bisnis langsung	*Direct business*				
Rupiah	*Rupiah*	7.500.000.000	170,025,000,000	2.475.000.000	180.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	*US Dollar *)*	625.000	14.168,750	206.250	15.000.000
Pengangkutan	*Marine cargo*				
Bisnis langsung	*Direct business*				
Rupiah	*Rupiah*	3.960.000.000	72.720.000.000	2.520.000.000	79.200.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	*US Dollar *)*	330.000	6.060.000	210.000	6.600.000
Rekayasa	*Engineering*				
Bisnis langsung	*Direct business*				
Rupiah	*Rupiah*	7.500.000.000	96.150.000.000	1.350.000.000	105.000.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	*US Dollar *)*	625.000	8.012.500	112.500	8.750.000
Tanggung Gugat, Kecelakaan Umum, Aneka	*Liability, General Accident, etc*				
Bisnis langsung	*Direct Business*				
Rupiah	*Rupiah*	1.200.000.000	24.804.000.000	396.000.000	26.400.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	*US Dollar *)*	100.000	2.067.000	33.000	2.200.000
Surety Bond	*Bonds*				
Bisnis langsung	*Direct Business*				
Rupiah	*Rupiah*	840.000.000	24.360.000.000	0	25.200.000.000
Dollar Amerika Serikat *)	*US Dollar *)*	70.000	2.030.000	0	2.100.000

*) Program reasuransi treaty dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

**) Treaty reinsurance program is denominated in US Dollar or other equivalent foreign currencies.*

2. Program Reasuransi Non Proporsional - Excess of Loss

2. Non-proportional Reinsurance Program - Excess of Loss

Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko

Excess of loss program for each loss and risk

Jenis Pertanggungan	*Type of Insurance*	Retensi bersih *Net retention* Rp	Dalam Negeri *Local* Rp	Luar Negeri *Foreign* Rp	Jumlah *Total* Rp
Kebakaran dan rekayasa	*Property and engineering*				
Rupiah	*Rupiah*	2.000.000.000	5.087.500.000	412.500.000	7.500.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	*U. S. Dollar *)*	166.666.67	423.958.33	34.375.00	625.000
Pengangkutan	*Marine cargo*				
Rupiah	*Rupiah*	2.000.000.000	1.813.000.000	147.000.000	3.960.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	*U. S. Dollar *)*	166.666.67	151.083.33	12.250.00	330.000
Kendaraan bermotor, Alat Berat	*Motor vehicle, Heavy Equipment*				
Rupiah	*Rupiah*	250.000.000	1.229.166.67	-	15.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	*U. S. Dollar *)*	20.833.33	14.750.000.000	0.00	1.250.000
Rangka kapal Bisnis Langsung	*Marine hull Direct business*				
Rupiah	*Rupiah*	800.000.000	24.200.000.000	-	25.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	*U. S. Dollar *)*	66.666.67	2.016.666.67	0.00	2.083.333.33
Kebakaran, Pengangkutan, Rekayasa, Kendaraan Bermotor, Kecelakaan Diri Bisnis Langsung	*Property, Marine Cargo, Engineering, Motor Vehicle, Personal Acc. Direct business*				
Rupiah	*Rupiah*	2.000.000.000	109.150.000.000	8.850.000.000	120.000.000.000
Dolar Amerika Serikat *)	*U. S. Dollar *)*	166.666.67	9.095.833.33	737.500.00	10.000.000

*) Program reasuransi non proporsional – excess of loss dilakukan dalam Dollar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) *Non-proportional Reinsurance program - excess of loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.*

RIWAYAT HIDUP DEWAN KOMISARIS & DEWAN DIREKSI

Curriculum Vitae of The Board of Commissioner and Board of Director

Riwayat Hidup Dewan Komisaris
Curriculum Vitae of The Board of Commissioner

Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama

Beliau diangkat menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 2008, sebelumnya beliau menjabat sebagai Direktur Utama perseroan sejak 1998 – 2008. Beliau lahir di Yogyakarta, 1 Juni 1938. Ia memperoleh gelar L.Ph dari Pontifical Atheneum, Poona, India, pada tahun 1964. Beliau juga meraih diploma di bidang Manajemen pada Asian Institute of Management, Philipina, pada tahun 1972. Di samping itu, ia juga berhasil meraih gelar M.Ed dan Ph.D di bidang pendidikan dari Harvard University USA, masing-masing pada tahun 1986 dan 1990. Beliau telah berpengalaman selama lebih 30 tahun dalam memberikan pengajaran dan sebagai pengajar dalam berbagai aspek manajemen, terutama dalam bidang Keterampilan Manajerial, Pemecahan Masalah, dan Pengambilan Keputusan. Selama perjalanan karir profesionalnya, Beliau telah memegang beberapa posisi manajerial utama pada banyak organisasi bisnis swasta, antara lain, sebagai Presiden Direktur Institut Manajemen Mitra Indonesia (IMMI), Presiden Direktur PT Inti Indorayon Utama dan PT Kayumanis International, Corporate Advisor Bank Universal, dan Direktur PT Mitratel Nusantara. Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Dr. A. Winoto Doeriat
Chairman

He has been appointed as the Chairman of the company since 2008, previously as the President Director of the company from 1998 to 2008. He was born in Yogyakarta, June 1, 1938. He received his L.Ph degree from Pontifical Atheneum, Poona, India, in 1964. He has also acquired diploma of Management at Asian Institute of Management, Philippines, in 1972. Besides that, he also succeeded in obtaining his M.Ed and Ph.D degree in Education from Harvard University, USA, respectively in 1986 and in 1990. He had had experience in teaching and being a lecturer for more than 30 years on various aspects of management, mainly in the areas of Managerial Skills, Problem Solving, and Decision Making. During his professional career, he had held several chief managerial positions at many private business entities, among them, as President Director of the Institute Management Mitra Indonesia (IMMI), President Director of PT Inti Indorayon Utama, President Director of PT Kayumanis International, Senior Corporate Advisor of Universal Bank, and Managing Director of Mitratel Nusantara. He was the company's stock holders.

Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Komisaris Utama Perseroan sejak 1999 - 2008. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Selama hampir tiga dekade menjabat Menteri bidang Ekonomi yaitu Menteri Negara Penertiban Aparatur Negara (Men-PAN) merangkap Wakil Ketua Bappenas (1973-1983), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Ketua Bappenas (1983-1988), Menteri Keuangan (1988-1993). Selain itu pernah menjadi anggota MPR RI (1972-1997). Jabatan kenegaraan terakhir yang dipegangnya adalah sebagai Ketua BPK (1993-1998). Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. J.B. Sumarlin
Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since 2008, previously as the Chairman of the company from 1999 to 2008. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. For almost three decades, he held Minister positions in economics fields i.e. Minister of State for Administrative Reform, concurrently Vice Chairman of the National Development Planning Agency (1973-1983), Minister of National Development Planning / Chairman of Bappenas (1983-1988). Minister of Finance (1988-1993). He was also a member of the People's Consultative Assembly RI (1972-1997). His last official position was Chairman of Supreme Audit Board (1993-1998). Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak Mei 2015. Beliau lahir di Madiun, Jawa Timur pada tanggal 16 Oktober 1950. Beliau memperoleh gelar Doktor dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 2007 di bidang Agro-industrial Riwayat Technology. Aktif sebagai konsultan managemen dan pembicara di berbagai instansi serta menjadi dosen antara lain di Universitas Mercu Buana dan Institut Pertanian Bogor hingga saat ini. Beliau menjabat sebagai Managing Partner pada IMMI Manajemen Training & Consulting. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Commissioner

He has been appointed as the Commissioner of the company since May, 2015. He was born in Madiun, East Java on October 16, 1950. He obtained his Doctoral degree from Bogor Agriculture Institute 2007 in Agro-Industrial Technology History in 2007. Active as a management consultant and speaker in various institutions as well as a lecturer at the University of Mercu Buana and Bogor Agriculture Institute. He is also a managing partner at IMMI Management Training & Consulting. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Komisaris

Beliau diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak 2015. Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 23 September 1953. Beliau memperoleh gelar MBA di bidang Managemen dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STEI) IPWIJA Jakarta pada tahun 1998. Selain itu Beliau juga memperoleh sertifikat asuransi pada tahun 1990 di Glasgow Collage, Scotland. Memulai karir di bidang perasuransian sejak tahun 1978 dengan hingga saat ini. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris dan direksi perseroan.

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Commissioner

He was appointed as Commissioner of the Company since 2015. He was born in Jakarta, on September 23, 1953. He received his MBA in Management from Finance from STEI IPWIJA, Jakarta, in 1998. Additionally, he also earned insurance sertificate in 1990 at Glasgow College, Scotland. Starting his career in the area of insurance, since 1978 until today. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors.

Riwayat Hidup Dewan Direksi
Curriculum Vitae of The Board of Director

Syahril, S.E.
Direktur Utama

Beliau diangkat menjadi Direktur Utama perseroan sejak 2008, sebelumnya menjadi Direktur Pemasaran sejak 1998 - 2004 dan Wakil Direktur Utama sejak 2004 – 2008. Beliau lahir di Deli Serdang, 4 September 1957. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Krisnadwipayana Jakarta pada tahun 1995. Beliau mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1978 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran/Direktur Muda Pemasaran. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional khususnya di bidang pemasaran dan asuransi, baik nasional maupun internasional, antara lain, oleh Lembaga Pendidikan Asuransi Indonesia, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. Ia memulai karir profesionalnya di bisnis asuransi kerugian sejak tahun 1978. Sejak tahun 2003 menjadi anggota Dewan Pengurus - Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI). Beliau adalah pemegang saham perseroan.

Syahril, S.E.
President Director

He has been appointed as the President Director of the company since 2008, previously as the Marketing Director from 1998 to 2004 and as the Vice President Director from 2004 – 2008. He was born in Deli Serdang, September 4, 1957. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1978 with the last position as Division Head of Marketing / Deputy Director of Marketing. He has attended several courses and professional trainings, especially in the area of marketing and insurance, both national and overseas, organized by the Institute of Indonesian Insurance Education, The International Executive Training Program, The College of Insurance, New York. He has started his professional career in general insurance business since 1978. Since 2003, he has become member of the Board of the Consortium of Indonesian Custom Bonds (KSCBI) which commenced in 2003. He was the company's stock holder.

Ir. C.Iman Samosir, AAAIK, MKKK
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Tehnik Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Palembang, 30 Oktober 1970. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Tehnik Elektro di Universitas Sriwijaya pada tahun 1995 dan memperoleh gelar Magister Kesehatan dan Keselamatan Kerja dari Universitas Indonesia Jakarta pada tahun 2010. Beliau mendapatkan gelar Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) dari Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) pada tahun 1996 dan Ahli Kebakaran/Fire Safety dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia pada tahun 2010. Mulai bekerja pada perseroan sejak tahun 1995 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Underwriting dan Reasuransi. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional di bidang asuransi baik yang diadakan di dalam ataupun di luar negeri. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Ir. C.Iman Samosir, AAAIK, MKKK
Director

He was appointed as Technical Director of the Company since May 16, 2013. He was born in Palembang, October 30, 1970. He obtained his bachelor degree in Electrical Engineering in Sriwijaya University in 1995 and Masters in Health and Safety from the University of Indonesia, Jakarta in 2010. He holds Ajun Ahli Asuransi Indonesia Kerugian (AAAIK) from Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AMAI) in 1996 and Expert Fire / Fire Safety of the Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia in 2010. He has worked at the company since 1995 with his last position as Chief Underwriting and Reinsurance Division. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of insurance. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Pemasaran Perseroan sejak tanggal 16 Mei 2013. Beliau lahir di Makassar pada 7 Oktober 1962. Menyelesaikan gelar sarjana di bidang Ekonomi pada tahun 1989 di Universitas Krisnadwipayana dan memperoleh gelar Magister Manajemen pada tahun 2013 dari universitas yang sama. Beliau mulai bekerja pada Perseroan sejak 1990 dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Divisi Pemasaran Korporasi/Direktur Muda Pemasaran. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Director

He has been appointed as the Marketing Director of the company since May 16, 2013. He was born in Makassar, October 7, 1962. He obtained his scholar degree in economics from University of Krisnadwipayana Jakarta, in 1989 and Master of Management in 2013 from the same university. He has worked at the company since 1990 with the last position as Division Head of Marketing-Corporation/Young Director of Marketing. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Keuangan Perseroan sejak 16 Mei 2013. Lahir di Malang 2 Desember 1966, Beliau mendapatkan gelar master pada bidang Ekonomi Manajemen di Universitas Mercu Buana Jakarta, setelah sebelumnya mendapatkan gelar akuntan di Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta pada tahun 1993. Beliau mengawali karir sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada Perseroan dan terakhir menjabat sebagai Kepala Divisi Akuntansi/Direktur Muda Keuangan pada tahun 2011-2013. Beliau juga pernah menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan periode 1998-2013. Mengikuti berbagai kursus dan pelatihan profesional, di bidang akuntansi, keuangan, perbankan, asuransi, dan corporate secretary. Beliau tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham, komisaris, dan direksi Perseroan.

R. Yoyok Setio S. M.M., Ak., CA
Director

He has been appointed as Finance Director of the company since May 16, 2013 . He was born in Malang, December 2, 1966. He completed the master degree in Management Economics at the University of Mercu Buana Jakarta , after received Accountant Certified from Sekolah tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta in 1993 . He has worked as a Deputy Bureau of Internal Audit and finished as Division Head of Accounting/ Young Director of Finance in 2011-2013. He also served as the Company's Corporate Secretary from 1998 to 2013 period. He has attended various national as well as international courses and professional training in the area of accounting, finance, banking, insurance, and corporate secretary. He was not affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur

Beliau diangkat menjadi Direktur Umum / SDM sejak 16 Mei 2013. Beliau lahir di Jakarta, 5 September 1969. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kertanegara Jakarta. Mengawali karir di perseroan pada tahun 1995 dengan jabatan terakhir Kepala Divisi Pemasaran Kendaraan Bermotor. Sebagai Direktur Umum /SDM. Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan pemegang saham dan komisaris perseroan.

A.M. Andi Primadi, S.E.
Director

He has been appointed as General / HRD Director since May 16, 2013. He was born in Jakarta, September 5, 1969. He obtained his scholar degree in economics from University of Kertanegara Jakarta, in 1995. He has worked at the company since 1995 with the last position as Division Head of Marketing – Motor Vehicle. He was affiliated with the company's stock holders, commissioners and directors.

RIWAYAT HIDUP KOMITE AUDIT, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Curriculum Vitae of Audit Commitee, Board of Sharia Supervisor, and Corporate Secretary

Riwayat Hidup Komite Audit
Curriculum Vitae of Audit Commitee

Dr. J.B. Sumarlin
Ketua

Beliau diangkat menjadi Ketua Komite Audit perusahaan sejak tahun 2009. Beliau lahir di Blitar, 7 Desember 1932, adalah alumnus Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia pada tahun 1958. Memperoleh gelar MA di bidang Ekonomi dari University of Berkeley, California, Amerika Serikat, pada tahun 1960 dan Ph.D di bidang Ekonomi dari University of Pittsburg, Amerika Serikat, pada tahun 1968. Sejak tahun 1979 sampai dengan saat ini menjadi Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Beliau juga merupakan Komisaris Perseroan.

Dr. J.B. Sumarlin
Chairman

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Blitar, December 7, 1932, a graduate from Faculty of Economics of University of Indonesia in 1958. He received his MA degree in Economics from University of Berkeley, California, USA, in 1960 and his PhD in Economics from University of Pittsburg, USA, in 1968. Since 1979, he has served as a distinguished lecturer at the Faculty of Economics, University of Indonesia. He was not affiliated by the company's stock holders, commissioners and directors. He is also the Commissioner of the company.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Anggota

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejat tahun 2009. Lahir di Jakarta tanggal 29 April 1961. Beliau menyelesaikan program master di bidang ekonomi di Universitas Indonesia. Saat ini masih aktif sebagai dosen pada program magister manajemen di Institute Bisnis Nusantara. Selain itu Beliau juga menjadi konsultan bisnis dan keuangan.

Bernard E. Tidajoh, Msi., Ak.
Member

He has been appointed as the Chief of Audit Committee of the company since 2009. He was born in Jakarta, April 29, 1961. He completed his master degree in economics at University of Indonesia. Currently active as a lecturer in master of management at Institute of Bisnis Nusantara. In addition, he is also a business and financial consultant.

Riwayat Hidup Dewan Pengawas Syariah
Curriculum Vitae of Board of Sharia Supervisor

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Ketua

Beliau diangkat sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah Perusahaan sejak tahun 2006. Lahir di Bojonegoro, 06 Oktober 1974. Menyelesaikan Strata Dua di Universitas Kebangsaan Malaysia setelah sebelumnya menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Universitas Al Azhar, Mesir.

A. Hafifi H. Mustain, Lc., M.A.
Chairman

He has been appointed as the Chief of Board of Sharia Supervisor since 2006. He was born in Bojonegoro, October 6, 1974. He obtained his master degree at National University of Malaysia after finishing his bachelor degree at the University of Al Azhar, Egypt.

Dr. Mukhamad Yasid, M.Si.
Anggota

Beliau diangkat sebagai Dewan Pengawas Syariah sejak tahun 2006. Memperoleh gelar Doktor di Institut Pertanian Bogor setelah sebelumnya menyelesaikan Strata Satu di Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin) Bandung dan Strata Dua di Universitas Padjajaran Bandung. Beliau lahir di Grobogan pada tanggal 08 Januari 1965.

Dr. Mukhamad Yasid M.Si
Member

He has been appointed as Board of Sharia Supervisor since 2006. He has acquired doctoral degree at the Institut Pertanian Bogor after previously completed his bachelor degree at Institute Manajemen Koperasi Indonesia (Ikopin), Bandung and master degree at Universitas of Padjadjaran, Bandung. He was born in Grobogan on January 8, 1965.

Riwayat Hidup Sekretaris Perusahaan
Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E
Koordinator

Lahir di Cepu, 1 Maret 1978. Beliau memperoleh gelar sarjana ekonomi dari Universitas Atmajaya, Yogyakarta tahun 2000, dan Magister Sains Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2005. Mengawali karir di Perseroan pada Maret 2001 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Divisi Umum dan SDM. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013.

Y. Parlindungan Manurung, M.S.E
Coordinator

He was born in Cepu , March 1, 1978. He obtained his bachelor degree in economics from University of Atma Jaya Yogyakarta in 2000 and Master of Science in Economics from University of Indonesia in 2005 . He started his career at the Company since March 2001 and currently serves as Chief of the Division of General Affair and HR . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013.

Mizwar Rosidi, S.E.
Anggota

Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Beliau lahir di Pemalang, 12 Pebruari 1969. Memulai karir di Perusahaan sebagai Kepala Sub Biro Pengawasan Intern pada tahun 1998 dan sejak tahun 2008 menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan sampai dengan saat ini. Menyelesaikan Strata Satu di bidang akuntansi di Universitas Persada Indonesia "YAI" pada tahun 1997.

Mizwar Rosidi, S.E.
Member

He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He was born in Pemalang , 12 February 1969. He started his career at the Company as Deputy Bureau of Internal Audit in 1998 and since 2008 served as Chief of the Division of Finance until now . He completed his bachelor degree in accounting at The University of Persada Indonesia " YAI " in the year 1997.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Anggota

Lahir di Pontianak 16 Januari 1969, menjabat sebagai Kepala Biro Hukum dan Sekterariat sejak Mei 2004 hingga sekarang. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2013. Menyelesaikan Strata Satu di bidang hukum di Universitas Pancasila tahun 1994 dan memperoleh gelar Master Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

Ramos Levi L. Toruan, S.H., M.H.
Member

He has born in Pontianak January 16, 1969. He served as the Head of Legal and Secretary since May 2004 until now . He has been appointed as Corporate Secretary since 2013. He completed his bachelor degree in law at Pancasila University in 1994 and Master of Laws from the University of Indonesia in 2003.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI & KOMISARIS

The Board of Directors'and The Board of Commisioners' Statement

Asuransi Ramayana

SURAT PERNYATAAN
DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS KEBENARAN ISI LAPORAN TAHUNAN 2015

THE BOARD OF COMMISSIONERS' AND THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF THE RESPONSIBILITY FOR THE TRUTH OF CONTENT OF THE ANNUAL REPORT 2015

PT ASURANSI RAMAYANA TBK.

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asuransi Ramayana Tbk. tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We, the undersigned hereby declare that all information in the Annual Report of PT Asuransi Ramayana Tbk. in 2015 has been fully and solely responsible for the accuracy of the content of the company's annual report.

Jakarta, 28 Maret 2016 | ***Jakarta, March 28, 2016***

Direksi / *Board of Directors*

Syahril, S.E.
Direktur Utama / *President Director*

Ihsanuddin TM, S.E.,M.M.
Direktur / *Managing Director*

Ir. C. Iman Samosir, AAAIK, MKKK.
Direktur / *Managing Director*

R. Yoyok Setio S, M.M.,Ak., CA.
Direktur / *Managing Director*

A.M. Andi Primadi, S.E.
Direktur / *Managing Director*

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*

Dr. A. Winoto Doeriat
Komisaris Utama / *Chairman*

Dr. J.B. Sumarlin
Komisaris / *Commissioner*

Dr. Ir. Kirbrandoko, M.S.M.
Komisaris / *Commissioner*

Mohamad Rusli, S.IP., M.B.A.
Komisaris / *Commissioner*

PT Asuransi Ramayana Tbk
Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih 49, Jakarta 10340 PO Box 4685/JKT
Telp. : (62-21) 31937148 (Hunting) Fax. : (62-21) 31934825, 3107448 Website : www.ramayanains.com

Alamat Kantor Pusat & Cabang Perseroan
The Address of the Head Office and Branches

Kantor Pusat / *Head Office* :

Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta 10340 - P.O.Box 4685
Phone : (021) 319 37148 (Hunting)
Fax : (021) 319 34825, 3921061
Website : www.ramayanains.com

Kantor Cabang / *Branches* :

Jakarta - Senen
Komp. Segitiga Senen Blok B 16 - 17
Jl. Senen Raya III Jakarta Pusat 10410
Phone : (021) 385 5112 - 14, 352 0404
Fax : (021) 385 2312

Jakarta - Harmoni
Komp. Harmoni Plaza Blok A / 11
Jl. Suryopranoto No. 2 - 4 Jakarta Pusat 10130
Phone : (021) 6385 8617, 6386 6428, 6385 7222
Fax : (021) 6386 6437

Jakarta - Pondok Indah
Komp. Pondok Indah Plaza Blok UA 2-3
Jl. Metro Pondok Indah Jakarta Selatan 12310
Phone : (021) 765 8355 - 57, 7591 3009
Fax : (021) 769 4725

Jakarta - Sudirman
Wisma Nugra Santana Lt. 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 7 - 8 Jakarta Pusat 10220
Phone : (021) 570 3656, 570 7162, 577 1666
Fax : (021) 570 7188

Jakarta - Tendean
Jl. Walter Monginsidi No. 122 - 124
Kebayoran Baru - Jakarta Selatan 12170
Telp : (021) 7225996, 7225997, 7225998
Fax : (021) 7227404

Serpong
Jl. Raya Serpong Ruko Sutera Niaga II No. 20
Alam Sutra Serpong, Tangerang 15322
Telp : (021) 5312 2299, 5312 1806
Fax : (021) 5312 4048

Bekasi
Ruko Sun City Square
Jl. Raya Mayor Hasibuan Blok A No 10 Bekasi 17141
Phone : (021) 8896 0210, 8886 3637
Fax : (021) 8886 3675

Bogor
Jl. Raya Padjajaran No. 59 E Baranangsiang,
Bogor 16143
Phone : (0251) 831 3969, 831 5606
Fax : (0251) 835 1147

Bandung
Jl. Karapitan No. 119
Bandung 40262
Phone : (022) 730 4010, 730 5493, 730 4440
Fax : (022) 731 2801

Cirebon
Jl. Dr. Sudarsono 276
Cirebon 45134
Phone : (0231) 206 784, 203 675, 338 0444
Fax : (0231) 203 675

Semarang
Jl. Pandanaran 2 - 6 B II / 3 - 4
Semarang 50158
Phone : (024) 841 6727 - 28, 841 6611
Fax : (024) 841 6726

Solo
Jl.Prof. Dr. Supomo No. 70
Solo 57132
Phone : (0271) 713 382, 715 188, 715 999
Fax : (0271) 715 188

Surabaya
Jl. Raya Darmo No. 88
Surabaya 60264
Phone : (031) 99002600 (Hunting)
Fax : (031) 9900 2694, 9900 2695

Malang
Jl. Ade Irma Suryani No. 19 A
Malang 65119
Phone : (0341) 320 228, 707 6969
Fax : (0341) 350 038

Jember
Jl. Letjen. Dl. Panjaitan No. 162
Jember 68133
Phone : (0331) 331 367, 322 501, 770 6999
Fax : (0331) 334 932

Denpasar
Komp. Duta Permai Blok I/J
Jl. Dewi Sartika, Denpasar 80114
Phone : (0361) 234 866, 744 3535
Fax : (0361) 233 712

Medan
Jl. Bukit Barisan No. 3 E-F
Medan 20111
Phone : (061) 415 1644, 415 4567
Fax : (061) 451 0507

Batam
Komp. Mahkota Raya Blok D No. 01
Jl. Engku Putri - Batam Center, Batam 29411
Telp : (0778) 748 3375 (Hunting)
Fax : (0778) 748 3376

Padang
Jl. Pemuda No. 51 C
Padang 25117
Telp : (0751) 21497, 890503
Fax : (0751) 32596

Pekanbaru
Jl. Jenderal Sudirman No. 498 G
Pekanbaru 28282
Phone : (0761) 854 075, 855 210, 707 7999
Fax : (0761) 854 076

Palembang
Jl. Kapten A. Rivai No. 106
Palembang 30135
Phone : (0711) 352 198, 358 647, 353 999
Fax : (0711) 310 960

Bandar Lampung
Jl. Pangeran diponegoro no. 179 D
Bandar Lampung 35119
Phone : (0721) 260 900, 268 545
Fax : (0721) 269 264

Manado
Jl. 17 Agustus No. 60 - Bumi Beringin
Manado 95113
Phone : (0431) 857 851, 862 662, 868 555
Fax : (0431) 863 321

Makasar
Jl. DR. Sam ratulangi No. 85 C
Makasar 90132
Phone : (0411) 878 666, 878 663, 878 664
Fax : (0411) 878 665

Balikpapan
Komplek Balikpapan Permai Blok C2 No. 91
Jl. Jendral Sudirman - Balikpapan 76114
Phone : (0542) 417 788 (hunting)
Fax : (0542) 424 529

Banjarmasin
Jl. Pahlawan No. 44 A
Kampung Melayu - Banjarmasin 70231
Phone : (0511) 327 0365, 327 0362
Fax : (0511) 326 9404

Unit Jasa Khusus
Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8370 8447, 8370 8700, 8370 6674
Fax. : (021) 8370 3914

Syariah
Komp. Royal Palace, Blok A No.21-22
Jl. Prof. Dr. Soepomo No.178 A - Tebet
Jakarta 12870
Telp. : (021) 8379 7683
Fax. : (021) 8379 7685

Unit Askes
Jl. Kebon Sirih No. 49
Jakarta 10340
Phone : (021) 391 3864
Fax : (021) 391 179

Unit Direct Business
Jl. Kebon sirih No. 49
Jakarta 10340
Telp. : (021) 2355 3200
Fax. : (021) 3193 865

Perwakilan Yogyakarta
Jl. Kaliurang Km 6,5 No. B 18
Kentungan, Yogyakarta 55283
Telp : (0274) 747 8184
Fax : (0274) 880 604

Perwakilan Samarinda
Ruko Pondok Surya Indah Blok CB No.2
Jl. P.M. Noor Samarinda 75119
Telp : (0541) 220 114
Fax : (0541) 220 178

Perwakilan Bengkulu
Jl. Danau no. 5, Kel Panorama
Kec. Gading Cempaka - Bengkulu 38226
Phone : (0736) 346 950
Fax : (0736) 346 950

Perwakilan Kendari
Jl. Achmad Yani No. 228
Kendari 93117
Telp : (0401) 319 0461, 335 9067
Fax : (0401) 319 0461

Perwakilan Gorontalo
Jl. H.B. Yasin ex. Jl. Agus Salim NO. 38
Gorontalo 96126
Telp : (0435) 829 120
Fax : (0435) 829 120

Perwakilan Pangkal Pinang
Jln. Soekarno Hatta No. 8
Bangka Tengah Pangkal Pinang 33200
Telp. : (0717) 9100 101
Fax. : (0717) 9100 102

Perwakilan Pontianak
Jl. Ahmad Yani Komp. Mega Mall
Blok AA No. 18 Pontianak 78112
Telp : (0561) 812 1025
Fax : (0561) 812 1026

Perwakilan Mataram
Jl. Selaparang No. 53 E - Cakranegara
Mataram - NTB 83231
Telp : (0370) 640 379
Fax : (0370) 640 379

Perwakilan Jambi
Jl. Slamet Riyadi N0. 3/35 C
Telanaipura - Jambi 36121
Telp : (0741) 32493
Fax : (0741) 32493

Perwakilan Palu
Jl. Towua No. 29, Kel. Tatura Utara
Palu Selatan 94236
Telp : (0451) 415 992
Fax : (0451) 415 992

Perwakilan Banda Aceh
Jl. T. Daud Beureueh No. 67
Banda Aceh 23123
Telp : (0651) 635 634, 637 288
Fax : (0651) 636 462

Perwakilan Sorong
Jl. Sangaji Gonof, KM.12
Kel. Klawuyuk, Kec. Sorong Utara Papua Barat
Telp : (0951) 323 626
Fax : (0951) 323 626

Perwakilan Kediri
Jl. Polis Imam Bachri No. 34 A (Jl. Mauni)
Kediri 64131
Telp : (0354) 685 898
Fax : (0354) 289 0368

Perwakilan Serang
Serang Trade Center Blok A-1
Jl. Raya Serang - Cilegon KM. 3
Drangong - Serang 42162
Telp : (0254) 791 0589
Fax : (021) 5312 4048

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 2015 & 2014

Consolidated Financial Statements 2015 & 2014

PT Asuransi Ramayana Tbk
dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements
Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013
serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/
As of December 31, 2015 and 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 and
for the Years Ended December 31, 2015 and 2014

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

	Halaman/ *Page*
Laporan Auditor Independen/*Independent Auditors' Report*	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/ *The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014/ ***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*** *- As of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the Years Ended December 31, 2015 and 2014*	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position*	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity*	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows*	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements*	6
Lampiran – Lampiran/*Attachments*	
I. Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk/*Statements of Financial Position of the Parent Entity*	
II. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk/ *Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*	
III. Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity of the Parent Entity*	
IV. Laporan Arus Kas Entitas Induk/*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*	
V. Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk/*Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity*	

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

MOORE STEPHENS

Registered Public Accountants
Business License No.1219/KM.1/2011
Intiland Tower, 7th Floor
Jl. Jenderal Sudirman, Kav 32
Jakarta - 10220
INDONESIA

T : 62-21-570 8111
F : 62-21-572 2737

Laporan Auditor Independen

No. 04180916LA

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT Asuransi Ramayana Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report

No. 04180916LA

The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors
PT Asuransi Ramayana Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk (Company) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian, PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anaknya telah menerapkan standar akuntansi keuangan baru tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan suatu informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada Lampiran I sampai dengan V terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a matter

As disclosed in Note 42 to the consolidated financial statements, PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries applied certain new financial accounting standards effective since January 1, 2015.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information as Attachments I to V to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Opini atas laporan keuangan unit syariah kami laporkan secara terpisah kepada manajemen dalam laporan kami No. 04170916SA tanggal 28 Maret 2016.

The opinion on financial statement of the Sharia unit is reported to the management in our separate report No. 04170916SA dated March 28, 2016.

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Jacinta Mirawati
Izin Akuntan Publik No. AP.0154/*Certified Public Accountant License No. AP.0154*

28 Maret 2016/ March 28, *2016*

Asuransi Ramayana

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014 DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

DIRECTOR'S STATEMENT
ON
THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014 AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014

PT ASURANSI RAMAYANA TBK DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Syahril, S. E.
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Cibulan II No. 18 Kebayoran Baru Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31937148
   Jabatan/*Title* : Presiden Direktur/*President Director*

2. Nama/*Name* : R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
   Alamat Kantor/*Office Address* : Jl. Kebon Sirih No. 49, Jakarta Pusat
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Jl. Puspa VI No. 34 – Cikarang Baru Bekasi
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021-31937148
   Jabatan/*Title* : Direktur/*Managing Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan anak perusahaan tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
   b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 and for the years ended December 31, 2015 and 2014.
2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements, and
   b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

This statement has been made truthfully.

28 Maret 2016/*March 28, 2016*

Syahril, S. E.	R. Yoyok Setio S. Ak., M. M.
Presiden Direktur/*President Director*	Direktur/*Managing Director*

PT Asuransi Ramayana Tbk
Kantor Pusat : Jl. Kebon Sirih 49, Jakarta 10340 PO Box 4685/JKT
Telp. : (62-21) 31937148 (Hunting) Fax. : (62-21) 31934825, 3107448 Website : www.ramayanaina.com

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42) 31 Desember/ December 31 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					**ASSETS**
Kas dan setara kas	4	36.399.601.119	33.232.210.329	35.190.227.049	Cash and cash equivalents
Piutang premi	5				Premiums receivable
Pihak berelasi	35	3.160.246	3.318.795	275.453.870	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 3.751.355.532, Rp 3.587.947.685 dan Rp 3.721.873.340 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		155.193.789.279	198.163.903.382	94.910.952.121	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,751,355,532, Rp 3,587,947,685 and Rp 3,721,873,340 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang reasuransi	6				Reinsurance receivables
Pihak berelasi	35	874.151.801	1.308.758.690	952.891.480	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 7.084.468.452, Rp 7.084.468.452 dan Rp 4.774.918.604 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		34.763.309.376	25.581.800.918	26.890.791.537	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 7,084,468,452, Rp 7,084,468,452 and Rp 4,774,918,604 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 1.270.439.104 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	7	20.337.221.119	14.439.158.119	8.407.755.678	Other accounts receivable - net of allowance for doubtful accounts of Rp 1,270,439,104 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Pajak dibayar dimuka		38.760.510	-	183.252.635	Prepaid taxes
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.786.342.171 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	35	2.064.703.877	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party - net of allowance for doubtful accounts of Rp 3,786,342,171 as of December 31, 2015 and 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	10	6.062.009.285	26.313.334.848	42.858.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset reasuransi	8	556.171.750.590	525.648.129.196	427.697.723.676	Reinsurance assets
Investasi	9				Investments
Deposito berjangka	9a	373.781.949.129	390.863.955.578	331.246.874.027	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	9b	5.325.209.200	3.812.044.840	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Sukuk	9c	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo		-	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Investasi saham					Shares of stock
Asosiasi	9d	18.192.926.959	16.294.164.596	15.154.783.185	Associates
Perusahaan lain	9d	1.540.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000	Other companies
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 74.545.607.411, Rp 64.527.395.061 dan Rp 53.717.995.872 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	11	56.474.858.495	54.122.799.917	56.646.774.082	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 74,545,607,411 and Rp 64,527,395,061 and Rp 53,717,995,872 as of December 31, 2015 and 2014, and January 1, 2014/December 31, 2013, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.529.760.000 pada tanggal 31 Desember 2014	12	114.529.700.000	57.786.785.599	12.863.943.000	Investment properties - net of decline in value of nil, Rp 1,529,760,000, and nil as of December 31, 2015, 2014 and January 1, 2014 December 31, 2013, respectively
Goodwill	13	1.326.041.159	-	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33	17.104.877.479	16.120.904.437	13.909.972.234	Deferred tax assets
Aset lain-lain	14	19.919.674.735	14.045.449.910	12.510.532.172	Other assets
JUMLAH ASET		1.422.094.069.358	1.386.621.152.361	1.168.240.699.480	**TOTAL ASSETS**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31 2015	Disajikan kembali/*As Restated* (Catatan/*Note 42*) 31 Desember/ December 31 2014	*1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/* December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS					**LIABILITIES**
Utang klaim	15	40.419.052.477	47.888.675.743	28.358.565.308	Claims payable
Utang reasuransi - pihak ketiga	16	19.065.133.266	31.814.850.127	43.432.744.927	Reinsurance payables - third parties
Utang komisi	17				Commissions payable
Pihak berelasi	35	152.633.895	108.382.599	751.961.387	Related parties
Pihak ketiga		25.351.286.207	26.580.964.921	13.813.288.387	Third parties
Utang pajak	18	3.624.768.699	2.907.826.030	5.633.128.951	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	19	980.840.753.185	976.171.224.117	807.025.261.558	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	20	52.814.860.142	50.921.419.081	67.922.254.933	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	25.412.166.466	21.347.634.220	19.516.766.887	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas		1.147.680.454.337	1.157.540.976.838	986.453.964.338	**Total Liabilities**
EKUITAS					**EQUITY**
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas					**Equity Attributable to Owners of the Company**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham					Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham					Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	22	107.279.711.000	107.279.711.000	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	23	664.576.070	664.576.070	664.576.070	Additional paid in capital
Saldo laba					Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	24	126.846.250.405	86.763.339.390	64.845.285.692	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		34.425.747.189	30.983.139.787	7.017.010.830	Unappropriated
Keuntungan belum direalisasi atas kenaikan atas nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9b	4.859.592.890	3.346.428.530	1.939.030.290	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
Jumlah Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas		274.095.877.554	229.057.194.777	181.765.593.882	**Total Equity Attributable to Owners of the Company**
Kepentingan Nonpengendali	25	317.737.467	22.980.746	21.141.260	**Non-controlling Interests**
Jumlah Ekuitas		274.413.615.021	229.080.175.523	181.786.735.142	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.422.094.069.358	1.386.621.152.361	1.168.240.699.480	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
PENDAPATAN USAHA				**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting				Underwriting revenues
Pendapatan premi	26			Premium income
Premi bruto		939.924.860.838	902.190.147.530	Gross premiums
Premi reasuransi		(298.792.331.679)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan		15.296.273.210	(59.952.823.709)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi		656.428.802.369	542.297.265.071	Net premium income
Beban underwriting				Underwriting expenses
Beban klaim	27			Claims expense
Klaim bruto		419.085.057.793	372.856.760.484	Gross claims
Klaim reasuransi		(129.975.338.920)	(144.286.917.071)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim		(22.257.198.591)	12.743.193.686	Increase (decrease) in estimated claims
Jumlah beban klaim		266.852.520.282	241.113.057.099	Net claims expense
Beban komisi neto	28	129.302.408.065	114.144.601.659	Net commission expense
Jumlah beban underwriting		396.154.928.347	355.257.658.758	Total underwriting expenses
Hasil underwriting		260.273.874.022	187.039.606.313	Underwriting income
Hasil investasi	29	50.978.099.052	45.439.981.169	Income from investments
Jumlah Pendapatan Usaha		311.249.973.074	232.479.587.482	Net Operating Revenues
BEBAN USAHA	30	234.164.599.898	165.832.838.992	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA		77.085.373.176	66.648.748.490	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN LAIN-LAIN - Bersih	31	2.393.885.109	1.780.440.965	**OTHER PROFIT - Net**
LABA SEBELUM PAJAK		79.479.258.285	68.427.189.455	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	33	15.575.313.116	10.024.284.651	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN		63.903.945.169	58.402.904.804	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	32	(2.791.276.265)	(954.792.604)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi		697.819.066	238.898.151	Tax relating to item that will not be reclassified
		(2.093.457.199)	(716.094.453)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	9	1.513.164.360	1.407.398.240	Unrealized gain on changes in fair value of AFS equity securities
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF		63.323.652.330	59.094.208.591	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		63.856.526.486	58.401.065.318	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		47.418.683	1.839.486	Non-controlling interests
		63.903.945.169	58.402.904.804	
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		63.276.233.647	59.092.369.105	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		47.418.683	1.839.486	Non-controlling interests
		63.323.652.330	59.094.208.591	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	34	298	272	**BASIC EARNINGS PER SHARE**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Company								
		Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Keuntungan Belum Direalisasi atas Kenaikan Nilai Wajar Efek Tersedia Untuk Dijual/ Unrealized Gain on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities	Saldo Laba/Retained Earnings: Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Saldo Laba/Retained Earnings: Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014		107.279.711.000	664.579.679	1.939.999.200	64.845.886.002	8.463.986.849	183.212.948.791	21.109.186	183.233.977.977	Balance as of January 1, 2014, as previously reported
Dampak perubahan kebijakan akuntansi sehubungan penerapan PSAK 24	42	-	-	-	-	(1.445.974.911)	(1.445.974.911)	32.154	(1.445.942.757)	Impact of changes in accounting policies PSAK 24
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali		107.279.711.000	664.579.679	1.939.999.200	64.845.886.002	7.017.010.938	181.766.973.882	21.141.340	181.788.115.222	Balance as of January 1, 2014, as restated
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	58.401.005.316	58.401.005.316	1.038.488	58.402.004.804	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	(716.094.453)	(716.094.453)	-	(716.094.453)	Remeasurement of long term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	1.407.398.240	-		1.407.398.240	-	1.407.398.240	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.407.398.240	-	57.684.910.863	59.092.309.103	1.038.488	59.094.304.591	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen		-	-	-	-	(11.800.798.210)	(11.800.798.210)	-	(11.800.798.210)	Dividends
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	21.918.073.896	(21.918.073.896)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	21.918.073.896	(33.718.872.106)	(11.800.798.210)	-	(11.800.798.210)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014		107.279.711.000	664.579.679	3.346.426.639	86.763.339.898	30.983.139.707	229.057.194.777	22.179.828	229.080.175.813	Balance as of December 31, 2014
Penghasilan komprehensif										Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	63.896.326.465	63.896.326.465	47.619.683	63.943.946.148	Profit for the year
Penghasilan lain komprehensif lain										Other comprehensive income (loss)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	32	-	-	-	-	(2.093.457.198)	(2.093.457.198)	-	(2.093.457.198)	Remeasurement of long term employee benefits liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	9	-	-	1.513.164.380	-	-	1.513.164.380	-	1.513.164.380	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	1.513.164.380	-	61.803.869.267	63.316.033.647	47.619.683	63.363.653.330	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik										Transactions with owners
Dividen		-	-	-	-	(16.237.560.670)	(16.237.560.670)	-	(16.237.560.670)	Dividends
Kepentingan non-pengendali atas anak perusahaan yang diakuisisi								347.338.038	347.338.038	Non-controlling interest in an acquired subsidiary
Pembentukan cadangan umum	34	-	-	-	40.082.911.016	(40.082.911.016)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah transaksi dengan pemilik		-	-	-	40.082.911.016	(56.320.471.686)	(16.237.560.670)	347.338.038	(17.890.212.632)	Total transactions with owners
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		107.279.711.000	664.579.679	4.859.590.006	126.846.250.408	34.426.747.188	274.096.877.864	417.737.487	274.513.615.351	Balance as of December 31, 2015

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	982.895.133.490	799.209.331.344	Premiums
Klaim reasuransi	121.228.437.350	145.240.040.480	Reinsurance claims
Lain-lain	2.987.643.411	2.458.633.536	Others
Pembayaran:			Cash payments for:
Klaim	(426.554.681.059)	(392.186.890.919)	Claims
Premi reasuransi	(311.342.048.540)	(288.122.183.950)	Reinsurance premiums
Komisi brokar dan reduksi	(130.487.835.483)	(102.020.503.913)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(188.830.607.068)	(153.006.228.051)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	49.896.042.061	11.572.218.527	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.767.028.442)	(14.866.857.851)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	37.129.013.639	(3.294.639.324)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	530.694.901.730	421.327.588.880	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.114.882.973	30.602.452.830	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	51.000.000	1.265.435.344	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan investasi	-	81.000.000.000	Proceeds from investment
Arus kas keluar bersih dari akuisisi entitas anak	(639.744.591)	-	Cash foutlow for acquisition of a subsidiary
Perolehan hak atas tanah	(777.175.000)	(2.595.000)	Acquisition of landright
Perolehan aset tetap	(10.671.003.670)	(4.582.896.690)	Acquisitions of property and equipment
Perolehan properti investasi	(38.788.218.514)	(46.452.602.599)	Acquisitions of investment properties
Penempatan deposito berjangka	(513.812.895.281)	(466.644.650.431)	Placements in time deposits
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(10.628.252.353)	16.512.712.334	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(5.873.871.512)	(3.962.890.656)	Payments of leasing
Kas Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(24.111.422.382)	(15.763.658.866)	Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	2.389.338.904	(2.545.585.856)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	33.232.210.329	35.190.227.049	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	778.051.888	587.589.136	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	36.399.601.119	33.232.210.329	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) didirikan dengan Akta No. 14 tanggal 6 Agustus 1956 dari Soewandi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/67/16 tanggal 15 September 1956 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 23 November 1956, Tambahan No. 1170. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 72 tanggal 18 Juni 2015, dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan tertanggal 8 Juni 2015 No. AHU-AH.01.03-0949585 tahun 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang asuransi kerugian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan telah memperoleh izin sebagai Perusahaan asuransi kerugian dari Departemen Keuangan Republik Indonesia qq Direktorat Jenderal Moneter Dalam Negeri, dengan surat No. KEP-6651/MD/1986 tanggal 13 Oktober 1986. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1956.

Perusahaan dan entitas anaknya selanjutnya disebut "Grup".

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. Perusahaan memiliki 31 cabang yang terletak di beberapa kota di Indonesia.

Pemegang saham individu terbesar dalam Grup adalah Syahril, SE.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Asuransi Ramayana Tbk (the Company), was established based on Notarial Deed No. 14 dated August 6, 1956 of Soewandi, S.H., a public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. J.A.5/67/16 dated September 15, 1956, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 dated November 23, 1956, Supplement No. 1170. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 72 dated June 18, 2015 of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, concerning compliance regarding the changes in composition of the Company's management and the revisions in the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendment of the Articles of Association has been approved by the Minister of Law and human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0949585 year 2015 dated July 8, 2015 .

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company is engaged in general insurance business in accordance with the existing regulations.

The Company obtained its license to operate as a general insurance company from the Department of Finance of the Republic of Indonesia through the Directorate General of Monetary Affairs in its Decision Letter No. KEP-6651/MD/1986, dated October 13, 1986. The Company commenced its commercial operations in 1956.

The Company and its subsidiaries are collectively referred to herein as "the Group".

The Company's head office is located at Jalan Kebon Sirih No. 49, Jakarta. The Company has 31 branches that are located in several cities in Indonesia.

The ultimate stockholder of the Group is Syahril, SE.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 Januari 1990, Perusahaan memperoleh Surat Izin Emisi Saham dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam atau Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan/Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan surat No. SI-078/SHM/MK.10/1990 untuk melaksanakan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 2 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.000 per saham. Selanjutnya, pada tanggal 19 September 1990, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan dari Ketua Bapepam atas Permohonan Pencatatan Saham dengan sistem *Partial Listing* di Bursa Efek Indonesia melalui suratnya No. S-638/PM/1990 untuk mencatatkan 1 juta saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Dengan surat persetujuan tersebut, saham Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) sejak tanggal 23 Oktober 1990 berjumlah 3 juta saham sesuai dengan Surat Persetujuan Pencatatan dari Direksi Bursa Efek Indonesia No. 5-103/BEJ/V/1992 tanggal 15 Mei 1992. Berikut ini transaksi modal saham Perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah:

b. Public Offering of Shares

On January 30, 1990, the Company obtained Stock Issuance Permit No. SI-078/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam or the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency/ Bapepam-LK or currently Financial Services Authority/OJK) for the public offering of 2 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share at Rp 6,000 offering price per share. Furthermore, on September 19, 1990, the Company obtained Approval Letter No. S-638/PM/1990 from the Chairman of Bapepam – LK for partial listing of its 1 million shares of stock with Rp 1,000 par value per share in the Indonesia Stock Exchange. With this approval letter, the Company's shares of stock listed in the Bursa Efek Jakarta (now Bursa Efek Indonesia) as of October 23, 1990 totaled to 3 million shares which was in accordance with the Letter of Approval of Listing No. 5-103/BEJ/V/1992 dated May 15, 1992 from the Directorate of the Indonesia Stock Exchange. From then on, the following were the capital stock transaction of the Company up to December 31, 2015:

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
	Jumlah saham sebelum penawaran saham perdana/ *Number of shares before public offering*	2.000.000	
2 April 1998/ *April 2, 1998*	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan pembagian 20.000.000 saham bonus dari agio saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Stock split with a par value from Rp 1,000 (in full Rupiah) to Rp 500 (in full Rupiah) per share and distributed from agio with nominal value of Rp 500 (in full Rupiah) per share*	20.000.000	500
20 Desember 2000 dan 29 Januari 2001/ *December 20, 2000 and January 29, 2001*	Memperoleh Surat Persetujuan atas permohonan Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia untuk mencatat dan memperdagangkan dua puluh delapan juta saham milik pendiri dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Initial public offering of twenty eight million shares with Rp 500 (in full Rupiah) par value per share in Indonesia Stock Exchange*	40.000.000	500
3 Mei 2002/ *May 3, 2002*	Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen saham sebanyak 16.999.982 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Shareholders agreed to distributed stock dividends as much as 16,999,982 shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share*	56.999.982	500

Tanggal/*Date*	Keterangan/*Description*	Jumlah saham Ditempatkan dan beredar/ *Accumulated number of shares issued and outstanding*	Nilai nominal per saham (dalam Rupiah penuh)/ *Par value per share (in full Rupiah)*
29 September 2008/ *September 29, 2008*	Saham bonus dengan ketentuan lima (5) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar, seluruh saham beredar telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia/ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every two (2) shares, all of the issued shares were listed in Indonesia Stock Exchange*	79.799.943	500
4 Agustus 2010/ *August 4, 2010*	Dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan tiga (3) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive three (3) new shares for every one (1) shares* with Rp 500 (in full Rupiah) per share	106.399.876	500
25 Mei 2011/ *May 25, 2011*	Saham bonus dengan ketentuan sembilan belas (19) saham bonus untuk setiap tujuh (7) saham yang beredar, dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan dividen saham dari kapitalisasi saldo laba dengan ketentuan lima (5) saham untuk setiap satu (1) saham yang beredar dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham/ *Bonus shares which entitled each shareholder to receive nineteen (19) new shares for every seven (7) shares, with Rp 500 (in full Rupiah) per share and stock dividen from retained earnings capitalization which entitled each shareholder to receive five (5) new shares for every one (1) shares with Rp 500 (in full Rupiah) per share*	166.879.646	500
26 Juli 2012/ July 26, 2012	Saham bonus dengan ketentuan tujuh (7) saham bonus untuk setiap dua (2) saham yang beredar *Bonus shares which entitled each shareholder to receive seven (7) new shares for every two (2) shares*	214.559.422	500

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan sebanyak 214.559.422 saham sudah tercatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares totaling to 214,559,422 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of December 31, 2015 and 2014, subsidiaries owned directly or indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ *Name of Subsidiary*	Negara Domisili *Country of Incorporation*	Persentase Kepemilikan dan Hak Suara/ / Percentage Ownership and Voting Rights 31 Desember/ *December 31* 2015 %	2014 %	Lokasi Usaha Utama/ *Principal Place of Business*	Jenis Usaha/ *Principal Activity*
PT Wisma Ramayana	Indonesia	99,96	99,96	Jakarta	Sewa gedung dan kendaraan/ Rent building and vehicle
PT Asia Finance Risk *)	Indonesia	88,73	-	Jakarta	Broker asuransi/Insurance broker

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/*Indirect ownership through subsidiary*, PT Wisma Ramayana

Akuisisi entitas anak

PT Asia Finance Risk (AFR)

Berdasarkan Akta No 119 tanggal 25 Mei 2015 dari Arry Supratno, S.H., notaris di Jakarta, PT Wisma Ramayana, entitas anak, membeli 3.416 saham PT Asia Finance Risk atau sebesar 88,73% kepemilikan saham dari Jiwa Anggara 1.623 saham, Anjas Patria Alendra 1.622 saham, dan Nina Khairina 171 saham dengan nilai kas Rp 3.330.500.000.

Akuisisi AFR telah mengakibatkan pengakuan goodwill. Nilai wajar aset dan kewajiban dari AFR pada tanggal akuisisi dan Jumlah yang dibayarkan diidentifikasi adalah sebagai berikut:

Acquisition of a subsidiary

PT Asia Finance Risk (AFR)

Based on the Deed No. 119 dated May 25, 2015 of Arry Supratno, S.H., a public notary in Jakarta, PT Wisma Ramayana, a subsidiary, purchased 3,416 shares of PT Asia Finance Risk or equivalent to 88.73% ownership interest from Jiwa Anggara for 1.623 shares, Anjas Patria Alendra for 1.622 shares, and Nina Khairina for 171 shares for a cash consideration of Rp 3,330,500,000 .

Acquisition of AFR had resulted to a recognition of goodwill. The fair value of the identifiable assets and liabilities of AFR as at the date of acquisition and the total consideration paid is as a follows:

	25 Mei/*May* 25, 2015	
Kas	2.387.433.890	Cash
Uang muka	662.354.903	Prepaid expense
Piutang lain lain	791.075.557	Other receivable
Aset tetap - bersih	148.687.611	Fixed assets - net
Beban akrual	(378.296.597)	Accrued expense
Utang lain lain	(1.606.796.522)	Other payable
Jumlah aset bersih teridentifikasi	2.004.458.841	Total identifiable net assets
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000	Cash consideration paid
Goodwill	1.326.041.159	Goodwill

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

	25 Mei/*May* 25, 2015	
Imbalan kas yang dialihkan	3.330.500.000	Cash consideration
Dikurangi: Kas	2.690.755.409	Less : Cash
Arus kas keluar - aktivitas investasi	639.744.591	Cash out flow - investing activity

d. Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 21 Mei 2015 dan 18 Juni 2014 yang masing-masing didokumentasikan dalam Akta No. 119 dan No. 106 masing-masing dari Arry Supratno S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Audit Committee, Directors, and Employees

Based on a Resolution on the Stockholders' Meeting held on May 21, 2015 and June 18, 2014 as documented in Notarial Deed No. 119 and No. 106, respectively, of Arry Supratno S.H., a public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following as of December 31, 2015 and 2014:

		2015	2014		
Dewan Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	Dr. Aloysius Winoto Doeriat	:	President Commissioner
Komisaris	:	Dr. J.B. Sumarlin	Ananto Harjokusumo, M.B.A., ACII., AAIK., ACIArb	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	DR. Ir. Kirbrandoko, MSM M. Rusli, S.IP., M.B.A. CFP, QWP	Dr. J.B. Sumarlin Ir. Achsan Permas, M.B.A.	:	Independent Commissioners
Direksi					Directors
Direktur Utama	:	Syahril, S.E.	Syahril, S.E.	:	President Director
Direktur	:	Ihsanuddin T.M.,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	Ihsanuddin T.M.,S.E.,M.M. R. Yoyok Setio S.,Ak.,M.M. C.Iman Samosir, S.T.,MK3.,AAAIK A.M. Andi Primadi, S.E.	:	Directors

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan memiliki Komite Audit yang terdiri dari:

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has established an Audit Committee which is composed of the following:

		2015	2014		
Ketua	:	M. Rusli, S.IP.,M.B.A, CFP, QWP	Dr. J.B. Sumarlin	:	Chairman
Anggota	:	Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM	Dr. J.B. Sumarlin	:	Members

Sebagai perusahaan publik, Perusahaan mempunyai komisaris independen dan komite audit seperti yang dipersyaratkan oleh Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK). Pada tahun 2015, Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM sebagai Komisaris Independen dan Komite Audit.

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang asuransi, Perusahaan mempunyai komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis seperti yang dipersyaratkan Otoritas Jasa Keuangan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.05/2014 pasal 22, Ir. Achsan Permas, M.B.A. adalah komisaris independen yang mewakili kepentingan pemegang polis. Pada tahun 2015, Komite Audit perusahaan terdiri dari 2 anggota, dimana M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP selaku komisaris independen juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit. Pada tahun 2014, komite Audit perusahaan terdiri dari 1 anggota yaitu Dr. J,B, Sumarlin selaku komisaris independen dan juga merupakan ketua dan anggota dari Komite Audit.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Pengawas Syariah adalah sebagai berikut:

As a public company, the Company has an Independent Commissioner and an Audit Committee as required by Bapepam-LK (currently Financial Services Authority). In 2015, Dr. Ir. Kirbrandoko, MSM is the Company's independent Commissioner and Audit Commitee.

As a company that engaged in insurance business, the Company has an independent directors who represent the policyholders' interest as required by the Financial Services Authority, based on Financial Services Authority Regulation No. 2/POJK.05/2014 article 22, Ir. Achsan Permas, M.B.A., is an independent commisioner who represents the policyholders' interests. In 2015, the Company's Audit Committee consists of 2 members, wherein M.Rusli, S.IP., M.B.A, CFP, QWP who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee. In 2014, the Company's Audit Committee consist of 1 member, wherein Dr. J,B, Sumarlin who acts as an Independent Commissioner, is also the Chairman of the Audit Committee.

As of December 31, 2015 and 2014, the Sharia Supervisory Board consists of the following:

		2015 dan/*and* 2014		
Ketua	:	A. Hafifi H. Mustain, Lc, MA	:	Chairman
Anggota	:	DR.Mukhammad Yasid, M.S	:	Member

Personal manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (tidak diaudit) adalah 608 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2015 serta 583 dan 6 karyawan pada 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Asuransi Ramayana Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Maret 2016. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Key management personel of the Group consists of Commissioners, Directors, and Division Head.

The Company and its subsidiaries have a total number of 608 and 6 employees (unaudited) as of December 31, 2015 and 583 and 6 employees as of December 31, 2014.

The consolidated financial statements of PT Asuransi Ramayana Tbk and its subsidiaries for the year ended December 31, 2015 were completed and authorized for issuance on March 28, 2016 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements. Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiaries and ceases when the Group losses control of the subsidiaries. Specifically, income and expenses of a subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiaries.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

c. Accounting for Business Combination Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries' cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Group's functional and presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss. Non-monetary assets that are measured at fair value are translated using the exchange rate at the date that the fair value was determined.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Mata Uang	2015	2014	Foreign Currency
Poundsterling Inggris (GBP)	20.451	19.370	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	15.070	15.133	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	13.951	12.583	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	13.795	12.440	U.S. Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10.064	10.218	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	9.751	9.422	Singapore Dollar (SGD)
Dolar Hong Kong (HKD)	1.780	1.604	Hong Kong Dollar (HKD)
Yen Jepang (JPY)	115	104	Japanese Yen (JPY)
Won Korea (KRW)	12	11	Korean Won (KRW)

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi milik entitas anak yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas, dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments, owned by subsidiaries, that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

g. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Bank dan deposito yang dijaminkan atau dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya".

g. Restricted Cash and Cash Equivalents

Cash in banks and time deposits which are used as collateral or restricted, are presented as "Restricted cash and cash equivalents".

h. Instrumen Keuangan

Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Biaya transaksi diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Financial Instruments

All regular way purchases and sales of financial instruments are recognized on the transaction date.

Financial instruments are recognized initially at fair value, which is the fair value of the consideration given (in case of an asset) or received (in case of a liability). The fair value of the consideration given or received is determined by reference to the transaction price or other market prices. If such market prices are not reliably determinable, the fair value of the consideration is estimated as the sum of all future cash payments or receipts, discounted using the prevailing market rates of interest for similar instruments with similar maturities. The initial measurement of financial instruments, except for financial instruments at fair value through profit and loss (FVPL), includes transaction costs.

Transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest rate method.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur melalui laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi tidak diungkapkan.

Laba/Rugi "Hari ke-1"

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi "Hari ke-1") dalam laba rugi, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laba rugi apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi "Hari ke-1" yang sesuai.

Aset Keuangan

(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

The classification of the financial instruments depends on the purpose for which the instruments were acquired and whether they are quoted in an active market.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has financial instruments under loans and receivables, available for sale (AFS) financial assets, and other financial liabilities categories. Thus, accounting policies related to financial assets at FVPL, held-to-maturity (HTM) investments, and financial liabilities at FVPL were not disclosed.

"Day 1" Profit/Loss

Where the transaction price in a non-active market is different from the fair value of other observable current market transactions in the same instrument or based on a valuation technique whose variables include only data from observable market, the Group recognizes the difference between the transaction price and fair value (a "Day 1" profit/loss) in profit or loss unless it qualifies for recognition as some other type of asset. In cases where the data is not observable, the difference between the transaction price and model value is only recognized in profit or loss when the inputs become observable or when the instrument is derecognized. For each transaction, the Group determines the appropriate method of recognizing the "Day 1" profit/loss amount.

Financial Assets

(1) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less any allowance for any impairment.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, deposito berjangka, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, dan aset lain-lain - uang jaminan yang dimiliki oleh Grup.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's cash and cash equivalents, other accounts receivable, accounts receivable from a related party, investments - time deposits, restricted cash and cash equivalents, and other assets - security deposits are included in this category.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain, dan selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada bagian ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi investasi Grup dalam efek ekuitas dan saham pada perusahaan lain.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 dinyatakan pada biaya perolehan, setelah dikurangi penurunan nilai, jika ada.

(2) AFS Financial Assets

AFS financial assets are those which are designated as such or not classified in any of the other categories and are subsequently measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized, or determined to be impaired, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's investments in AFS equity securities and shares stocks of other companies are classified under this category.

In the absence of a reliable basis for determining the fair value, the Group's investments in shares of stock enumerated in Note 9 are carried at cost, net of any impairment.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Financial Liabilities

Other Financial Liabilities

This category pertains to financial liabilities that are not held for trading or not designated at FVPL upon the inception of the liability.

Issued financial instruments or their components, which are not classified as financial liabilities at FVPL are classified as other financial liabilities, where the substance of the contractual arrangement results in the Group having an obligation either to deliver cash or another financial asset to the holder, or to satisfy the obligation other than by the exchange of a fixed amount of cash or another financial asset for a fixed number of own equity shares.

Liabilitas keuangan lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kategori ini meliputi utang komisi dan utang lain-lain Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara Individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Other financial liabilities are subsequently carried at amortized cost using the effective interest rate method.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's commissions payable and other accounts payable are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of Financial Assets

The Group's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether a financial asset or group of financial assets is impaired.

(1) Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

(2) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(2) Assets Carried at Cost

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

(3) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

(3) AFS Financial Assets

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

i. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

i. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan Input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 – harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 – teknik penilaian dimana level Input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 – teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

j. Investments in Associates

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate or a joint venture exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate.

k. Sukuk

Investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

k. Sukuk

For investments in sukuk classified at cost, the difference between the acquisition cost and the nominal value is amortized using straight-line method during the term of the sukuk.

l. Piutang Premi dan Piutang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen/broker sebagai akibat transaksi asuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

Grup menelaah penurunan piutang secara berkala. Jika ada bukti obyektif bahwa piutang tersebut menurun, Grup mengurangi nilai tercatat piutang sebesar yang dapat dipulihkan dan mengakui rugi penurunan nilai dalam laba rugi. Grup mengumpulkan bukti obyektif bahwa terdapat penurunan nilai piutang dengan menggunakan proses yang diterapkan untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Rugi penurunan nilai tersebut juga dihitung mengikuti metode yang sama yang digunakan untuk aset keuangan yang dijelaskan pada Catatan 2h.

l. Premiums and Reinsurance Receivables

Premiums receivable consist of receivables from policyholders, agents or brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivable.

The Group assesses its receivables for impairment on a regular basis. If there is an objective evidence that these receivables are impaired, the Group reduces the carrying amounts of the receivables to their recoverable amounts and recognize that impairment loss in profit or loss. The Group gathers the objective evidence that a receivable is impaired using the same process adopted for financial assets held at amortized cost.

The impaiment loss is also calculated following the same method used for these financial assets described in Note 2h.

m. Properti Investasi

Pada tahun 2015, properti investasi diukur sebesar nilai wajarnya, termasuk biaya transaksi. Nilai wajar properti investasi ditentukan berdasarkan laporan penilai independen yang dilakukan secara berkala berdasarkan keputusan manajemen. Nilai wajar properti investasi termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas properti investasi diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tahun 2014, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaatnya selama dua puluh (20) tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

m. Investment Properties

In 2015, investment properties are measured at fair values, including transaction costs. Fair values of investment properties are determined based on regular independent appraisal reports, as decided by the management. Fair value of investment properties includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property.

Gains or losses from changes in fair value of investment property are recognized in current period when incurred.

In 2014, investment properties are measured at cost, including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met, and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Investment properties, except land, are depreciated using the straight-line method over the estimated useful life of twenty (20) years.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of retirement or disposal.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or ending of construction or development. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. **Aset Tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dan aset tetap lainnya disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double-declining balance method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari aset tetap sebagai berikut:

Bangunan/Buildings	20 Tahun/Years
Peralatan komputer/ Computer equipment	8 Tahun/Years
Kendaraan bermotor/Vehicles	5 Tahun/Years
Inventaris kantor/ Office furniture and fixtures	8 Tahun/Years
Kendaraan bermotor/ Motor vehicles	8 Tahun/Years

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

n. **Property and Equipment**

Property and equipment, except land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment. Buildings are depreciated using the straight-line method, while other property and equipment items are depreciated using the double-declining balance method over the property and equipment's useful lives as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

The asset's residual values, if any, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

o. Goodwill

Goodwill merupakans selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

o. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

p. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

p. Lease Transactions

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date of whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the assets.

Perlakuan Akuntansi untuk Lessee

Sewa pembiayaan, yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset kepada Grup, dikapitalisasi pada awal sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaatnya. Apabila tidak terdapat keyakinan memadai bahwa Grup akan memperoleh hak kepemilikan atas aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset sewaan disusutkan sepanjang estimasi umur manfaat aset atau masa sewa, mana yang lebih pendek. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan dasar garis lurus *(straight-line basis)* selama masa sewa.

o. Biaya Tangguhan

Hak Atas Tanah

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang umur hukum hak atas tanah karena umur hukum hak atas tanah lebih pendek dari umur ekonomisnya.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Accounting Treatment as a Lessee

Leases which transfer to the Group substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest in the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in profit or loss.

Capitalized leased assets are depreciated over the estimated useful life of the assets except if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership by the end of the lease term, in which case the lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the assets and the lease term. Operating lease payments are recognized as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

o. Deferred Charges

Landrights

Costs related to the legal processing of landrights were deferred and are being amortized using the straight-line method over the legal term of the landright which is shorter than the economic life of the land.

p. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Pengakuan Pendapatan Premi

Premi dari kontrak asuransi dan reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan sesuai periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi Perusahaan. Premi hak reasuradur diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi belum merupakan pendapatan dari kontrak asuransi jangka pendek ditentukan untuk masing-masing jenis pertanggungan dihitung berdasarkan premi neto sesuai dengan proporsi jumlah hari sampai dengan polis berakhir (proporsional harian).

Kenaikan atau penurunan premi yang belum merupakan pendapatan adalah selisih antara saldo premi yang belum merupakan pendapatan tahun berjalan dan tahun lalu.

q. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Premium Income Recognition

Premiums on insurance and reinsurance contracts with short-term period are recognized as revenue over the policy contract period in proportion to the insurance coverage provided. Premium from coinsurance is recognized as income based on the Company's proportionate share in the premium. Premium due to reinsurance company is recognized as reinsurance premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Unearned premiums on short-term insurance contract determined for each kind of business are calculated based on net premium in proportion to the number of days until the policy expires (proportional daily).

The increase or decrease in unearned premiums represents the difference of the balances of unearned premiums between the current and the prior year.

Premi kontrak asuransi jangka panjang diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo dari pemegang polis.

Perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Premiums on long-term insurance contract are recognized as revenue on due date of policy holders.

The Company reinsured part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. The premium paid to the reinsurer or the insurer's share in the premium on prospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance premium (contra premium account) over the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. A payment or obligation for retrospective reinsurance transaction is recognized as reinsurance receivable from the reinsurer in the amount equivalent to the payment made or recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim disetujui (settled claims), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Beban klaim tersebut diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) dihitung berdasarkan estimasi kerugian retensi sendiri dari klaim yang pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya perubahan. Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri adalah selisih antara klaim retensi sendiri tahun berjalan dengan tahun lalu.

Claims Expense

Claims consist of settled claims, claims in process, including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when the obligation to settle the claims is incurred. The portion of claims recovered from reinsurers are recorded and recognized as a deduction from claims expense in the same period when the claims expense is recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claims expense upon realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the Company's own retention share of the claims in process at the consolidated statement of financial position date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in profit or loss at the time of change. The increase or decrease in estimated own retention claims represents the difference between the estimated own retention claims for the current year and the prior year.

Komisi

Komisi yang diberikan kepada pialang asuransi, dan perusahaan asuransi lain sehubungan dengan penutupan pertanggungan dicatat sebagai beban komisi, sedangkan komisi yang diperoleh dari transaksi reasuransi dicatat sebagai pengurang beban komisi dan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Dalam hal jumlah komisi yang diperoleh lebih besar dari jumlah beban komisi, maka selisih tersebut disajikan sebagai pendapatan komisi neto dalam laba rugi.

Commissions

Commissions due to insurance brokers, agents and other insurance companies in connection with the insurance coverage are recorded as commission expense when incurred, whereas commissions obtained from reinsurance transactions are recorded as deduction from commission expense and recognized in profit or loss when earned. If commission income is greater than the commission expense, the difference is presented as income in profit or loss.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan perhitungan aktuaria. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laba rugi.

Aset Reasuransi

Aset reasuransi adalah hak kontraktual neto cedant dalam suatu kontrak reasuransi. Nilai aset reasuransi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Perusahaan menelaah apakah aset reasuransi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset reasuransi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan cedant tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli reasuransi diakui dalam laba rugi segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian reasuransi tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represent the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the consolidated statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's profit or loss.

Reinsurance Assets

Reinsurance asset is the cedant's net contractual rights under a reinsurance contract. The amount of reinsurance asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on the terms and the terms of the insurance contract.

The Company's management assesses at each consolidated statement of financial position date whether reinsurance assets is impaired. Reinsurance asset impairment occurs if, and only if, there is an objective evidence that the cedant did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying reinsurance are recognized in profit or loss immediately at the date of purchase and are not amortized.

Ceded reinsurance arrangements do not relieve the Company from its obligations to policy holders.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan. Pada tanggal pelaporan Perusahaan menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi, dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan berdasarkan kontrak asuransi. Jika penilaian tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat liabilitas asuransi dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

r. Hasil Investasi

- Hasil investasi dari deposito berjangka dan obligasi diakui atas dasar proporsi waktu dan suku bunga yang berlaku.
- Penghasilan dividen diakui bila hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.
- Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing yang berkaitan dengan deposito berjangka dicatat sebagai bagian dari hasil investasi.
- Keuntungan atau kerugian atas penjualan saham diakui pada saat transaksi.

s. Beban Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

t. Transaksi Asuransi Syariah

Perusahaan menggunakan akad kontrak asuransi syariah "wakalah bil ujrah". Premi yang dibayarkan pada asuransi Syariah diakui sebagai dana tabarru' dan tidak diakui sebagai pendapatan premi oleh Perusahaan. Fee atau ujrah dalam mengelola produk-produk dari peserta diakui sebagai pendapatan oleh Perusahaan selama periode kontrak asuransi.

Insurance Contract Libilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits. At the consolidated statement of financial position date, the Company assesses whether recognized insurance liability is adequate, using current estimates of future cash flows under the contract of insurance. If the assessment shows that the carrying amount of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss.

r. Income from Investment

- Interest income from investment in time deposits and bonds is recognized on a time proportion basis, based on principal outstanding and prevailing interest rates.
- Dividend income is recognized when the stockholders' right to receive payment is established.
- Gains or losses on foreign exchange difference related to time deposits are presented as part of income from investments.
- Gains or losses on sale of securities are recognized at the date of the transaction.

s. Operating Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

t. Sharia Insurance Transaction

The Company uses "wakalah bil ujrah" Sharia insurance contract. Premiums paid on Sharia insurance are recognized as tabarru' fund and not recognized as premium income by the Company. Fees or ujrah in managing the product is recognized as income by the Company over the insurance contract period.

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian fee (ujrah) untuk Perusahaan dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Perusahaan atau qardh, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Perusahaan, dan dana tabarru' sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana tabarru' tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Perusahaan akan memberikan qardh (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana tabarru' memiliki surplus underwriting, maka qardh akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Perusahaan menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the consolidated statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Company's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deducting the portion to repay the loan or qardh from the Company, if any, will be distributed to the policy holders, to the Company, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Company will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund have an underwriting surplus before the Company can declares the distributable surplus.

u. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

u. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, funded defined-benefit plans through a certain pension fund which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Long-term employee benefits liability recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation reduced by the fair value of plan assets. Any asset (surplus) resulting from this calculation is limited to the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya merupakan cuti berimbalan jangka panjang dan uang purna bakti. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini cadangan imbalan pasti, beban jasa kini yang terkait dan beban jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Beban jasa kini, beban bunga dan beban jasa lalu diakui pada laba rugi tahun berjalan. Pengukuran kembali diakui pada laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya disajikan bersih sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti bersih dari nilai wajar aset program (jika ada).

Other Long-term Employment Benefits Liabilities

Other long-term employment benefit liabilities consist of long-term paid leave and post-employment gratuity. The actuarial valuation method used to determine the present value of defined-benefit reserve, related current service costs and past service costs is the Projected Unit Credit. Current service costs, interest costs, and past service cost are charged directly to current operations. Remeasurement is recognized in profit or loss.

Other long-term employment benefits liabilities are presented at the present value of defined-benefit obligations net of fair value of plan assets (if any).

v. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

v. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

w. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

x. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

x. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

y. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

y. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

z. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

z. Events after the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

b. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

b. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapusbukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

If there is an objective evidence of impairment, timing and collectible amounts are estimated based on historical loss data. Allowance is provided on accounts specifically identified as impaired. Written off loans and receivables are based on management's decisions that the financial assets are uncollectible or cannot be realized in whatsoever actions have been taken. Evaluation of receivables to determine the total allowance to be provided is performed periodically during the year. Therefore, the timing and amount of allowance recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that have been used.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang Grup pada tanggal 31 Desember 2015 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying value of the Group's loans and receivables as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas*)	31.173.111.652	27.430.578.238	Cash and cash equivalents*)
Piutang lain-lain	20.337.221.119	14.439.158.119	Other accounts receivable
Piutang pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka*)	307.382.949.129	337.589.955.578	Investments - time deposits*)
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.062.009.285	26.313.334.848	Restricted cash and cash equivalents
Aset lain-lain - uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Other assets - security deposits
Jumlah	380.859.971.869	414.498.488.713	**Total**

*) Tidak termasukunit Syariah/*Not Include Sharia Unit*

d. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari *investee*, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

d. Allowance for Impairment of AFS Financial Assets

The Group follows the guidance of PSAK No. 55 to determine when an AFS equity investment is impaired. This determination requires significant judgment. In making this judgment, the Group evaluates, among other factors, the duration and extent to which the fair value of an investment is less than its cost; and the financial health of and short-term business outlook for the investee, including factors such as industry and sector performance, changes in technology and operational and financing cash flow.

e. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa Pembiayaan – Grup Sebagai Lessee

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa pembiayaan, karena sewa tersebut memberikan opsi beli pada akhir masa sewa dan Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

e. Lease Commitments

Finance Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces. The Group has determined that it is an operating lease since the Group does not bear substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

f. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

f. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi:

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 21.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its estimates and assumptions on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur:

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are set out in Note 21.

b. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

Nilai tercatat aset tetap konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Rp 56.474.858.495 dan Rp 54.122.799.917.

b. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of this asset.

The useful lives of property and equipment are set out in Note 2.

The carrying values of property and equipment as of December 31, 2015 and 2014 amounted Rp 56,474,858,495 and Rp 54,122,799,917, respectively.

c. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

c. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The carrying values of these assets as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Aset tetap (Catatan 11)	56.474.858.495	54.122.799.917	Property and equipment (Note 11)
Properti investasi (Catatan 12)	114.529.700.000	57.786.785.599	Investment properties (Note 12)
Investasi dalam saham entitas asosiasi (Catatan 9)	18.192.926.959	16.294.164.596	Investments - shares of stock of associates (Note 9)
Jumlah	189.197.485.454	128.203.750.112	Total

d. Nilai Wajar Properti investasi

Perusahaan mengukur property investasi pada nilai wajar, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui sebagai hasil investasi dalam laba rugi. Perusahaan memakai jasa penilai independen untuk menentukan nilai wajar aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015. Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar property investasi diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Fair Value of Investment Properties

The Company measures at fair value amounts with changes in fair value being recognized in income from investment. The Company engaged independent valuation specialists to determine fair value as of December 31, 2015. The key assumptions used to determine the fair value, are further explained in Note 12.

e. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat goodwill, dimana telah diuji penurunan nilai, dan aset takberwujud lainnya pada tanggal 31 Desember 2015 dan diungkapkan pada Catatan 13.

e. Impairment of Goodwill

Impairment testing for is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the the results of the Group operations.

The carrying amount of goodwill, on which Impairment analysis was apply, as of December 31, 2015 is set out in Note 13.

f. Penilaian Aset Reasuransi dan Liabilitas Kontrak Asuransi

Estimasi Klaim

Cadangan klaim yang sudah dilaporkan dibentuk berdasarkan estimasi pembayaran klaim di masa datang dengan menggunakan fakta-fakta yang tersedia pada saat cadangan ditetapkan.

Cadangan atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dibentuk dengan menggunakan metode perhitungan yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto.

Cadangan klaim pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp 513.246.577.371 dan Rp 501.801.821.353 (Catatan 19)

Perhitungan liabilitas asuransi perusahaan per tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2016 dan 16 Maret 2015. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

Manfaat Polis Masa Depan

Penentuan liabilitas manfaat polis masa depan dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut, mencakup, antara lain, rasio klaim, tingkat pembatalan polis, rasio blaya, inflasi dan tingkat diskonto. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas manfaat polis masa depan masing-masing sebesar Rp 296.503.761.991 dan Rp 278.979.095.144 (Catatan 19).

Aset Reasuransi

Aset yang timbul dari kontrak reasuransi juga dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan liabilitas kontrak asuransi. Selain itu, pemulihan aset ini dinilai secara periodik untuk memastikan bahwa jumlahnya mencerminkan jumlah yang pada akhirnya akan diterima, mempertimbangkan faktor-faktor seperti *counterparty* dan risiko kredit. Penurunan nilai diakui di mana terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menerima jumlah yang terutang untuk itu dan jumlah ini dapat diukur secara andal.

f. Valuation of Reinsurance Assets and Insurance Contract Liabilities

Estimated Claims

Reported claim reserves established are based on estimates of future payments to be made taking into consideration the available facts and information, the time the reserves are established.

Reserve on incurred claim but not yet reported is established using certain calculation method which are generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Company's past experience and discount rate.

Claim reserved as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp 513,246,577,371 and Rp 501,801,821,353, respectively (Note 19).

The computation of insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by independent actuary, PT.Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2016 and March 16, 2015, respectively. Further details are disclosed in Note 19.

Future Policy Benefits

The determination of liability for future policy benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculation such amounts which include, among others, claim ratio, policy cancelation rate, cost ratio, inflation and discount rate. As of December 31, 2015 and 2014, liability for future policy benefits amounted to Rp 296,503,761,991 and Rp 278,979,095,144, respectively (Note 19).

Reinsurance Assets

Assets arising from reinsurance contracts are also computed using the same methods as insurance contract liabilities. In addition, the recoverability of these assets is assessed on a periodic basis to ensure that the balance is reflecting the amounts that will ultimately be received, taking into consideration factors such as counterparty and credit risk. Impairment is recognized where there is objective evidence that the Company may not received amounts due to it and these amounts can be reliably measured.

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah liabilitas asuransi yang dicatat meliputi cadangan premi dan cadangan klaim, telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dengan menggunakan perhitungan teknik aktuaria yang menggunakan asumsi dan estimasi aktuaria masa depan. Manajemen meyakini bahwa hasil tes kecukupan liabilitas pada tanggal pelaporan telah memadai.

Tes atas kecukupan liabilitas asuransi Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 dilakukan oleh aktuaris independen, PT.Sienco Aktuarindo Utama, dalam laporannya masing-masing tertanggal 23 Maret 2016 dan 16 Maret 2015.

Liability Adequacy Test

As of the consolidated statement of financial position date, all recorded insurance liabilities, which consists of premium reserve and claim reserve, has been tested its adequacy of the liabilities by using actuary technical method which using the future actuarial assumption and estimation. The management believes that the liability adequacy test are adequate.

Test on adequacy of the Company's insurance liabilities as of December 31, 2015 and 2014 is performed by independent actuary, PT.Sienco Aktuarindo Utama, in their report dated March 23, 2016 and March 16, 2015, respectively.

g. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas Imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, liabilitas imbalan kerja jangka panjang konsolidasian masing-masing sebesar Rp 25.412.166.466 dan Rp 21.347.634.220 (Catatan 32).

g. Long–term Employee Benefits

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of December 31, 2015 and 2014, consolidated long-term employee benefits liability amounted to Rp 25,412,166,466 and Rp 21,347,634,220, respectively (Note 32).

h. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo aset pajak tangguhan konsolidasian masing-masing sebesar Rp 17.104.677.479 dan Rp 18.120.904.437 (Catatan 33).

h. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of December 31, 2015 and 2014, consolidated deferred tax assets amounted to Rp 17,104,677,479 and Rp 18,120,904,437, respectively (Note 33).

4. Kas dan Setara Kas / 4. Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Kas	338.182.300	324.630.000	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11.627.810.335	9.397.308.377	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.055.126.437	2.095.165.928	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata -unit Syariah	3.605.040.836	2.611.123.160	PT Bank Permata - Sharia unit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.090.257.454	2.660.135.809	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.065.921.641	1.991.279.541	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	1.921.167.398	1.130.365.090	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank DKI	1.447.080.601	1.111.667.592	PT Bank DKI
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan	1.058.549.872	6.983.025	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Selatan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.004.464.647	190.755.189	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Commonwealth	818.485.761	48.764.505	PT Bank Commonwealth
PT Bank Sinar Harapan	644.048.713	106.014.647	PT Bank Sinar Harapan
PT Bank Jawa Tengah	319.307.777	269.615.043	PT Bank Jawa Tengah
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 300 juta)	1.461.593.523	6.562.512.917	Others (less than Rp 300 million each)
Jumlah	34.118.854.995	28.181.690.823	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 35)			U.S. Dollar (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	580.090.169	580.144.835	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.762.278	52.601.829	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23.711.377	32.405.933	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	60.736.909	Citibank, N.A., Jakarta
Jumlah	642.563.824	725.889.506	Subtotal
Jumlah	34.761.418.819	28.907.580.329	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.300.000.000	4.000.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Jumlah	36.399.601.119	33.232.210.329	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka Rupiah	8,00%	8,00%	Interest rates per annum on time deposits Rupiah

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kas dan setara kas atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.238.427.224 dan Rp 5.794.278.654 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, cash and cash equivalents in Sharia business unit amounted to Rp 6,238,427,224 and Rp 5,794,278,654, respectively (Note 40).

5. Piutang Premi / 5. Premiums Receivable

a. Berdasarkan tertanggung dan asuradur / a. By insured and ceding company

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.160.246	3.318.795	Related party (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	11.570.198.044	21.663.680.160	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Telekomunikasi Seluler Tbk	10.673.908.648	19.218.584.157	PT Telekomunikasi Seluler Tbk
PT Pupuk Kalimantan Timur	8.988.639.951	1.508.253.429	PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Indosat (Persero) Tbk	8.683.255.411	18.571.282.522	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	4.340.737.669	639.258.164	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Gatari Air Service	4.270.475.799	3.209.055.615	PT Gatari Air Service
PT Indonesia Power	4.237.346.416	4.345.906.466	PT Indonesia Power
PT Multi Nitrotama Kimia	3.356.557.912	3.209.057.300	PT Multi Nitrotama Kimia
PT Adhi Karya (Persero)	1.742.542.675	457.187.241	PT Adhi Karya (Persero)
PT Nusantara Terminal Terpadu	1.444.393.758	1.024.369.073	PT Nusantara Terminal Terpadu
PT Bringin Sejahtera Makmur	1.382.343.643	2.068.923.456	PT Bringin Sejahtera Makmur
PT Graha Prima Energy	1.304.934.691	-	PT Graha Prima Energy
CV Titipan Kilat	1.291.243.721	697.483.164	CV Titipan Kilat
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	1.153.196.184	2.195.723.974	PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)
PT Sriwijaya Airlines	1.142.362.628	829.086.000	PT Sriwijaya Airlines
PT Manggala Usaha Manunggal	1.001.651.208	-	PT Manggala Usaha Manunggal
PT Truba Jaya Engineering	840.259.637	554.906.792	PT Truba Jaya Engineering
PT Latinusa	826.232.575	771.645.076	PT Latinusa
PT Petrokimia Gresik	796.932.242	-	PT Petrokimia Gresik
PT Swadharma Sarana Informatika	791.075.570	517.239.645	PT Swadharma Sarana Informatika
PT Pelayaran Sinar Gemilang	786.120.823	-	PT Pelayaran Sinar Gemilang
PT Multi Terminal Indonesia	604.278.491	-	PT Multi Terminal Indonesia
PT OSCT Indonesia	595.790.462	-	PT OSCT Indonesia
PT Varia Usaha	576.186.352	966.227.877	PT Varia Usaha
PT Traktor Nusantara	571.815.659	573.098.332	PT Traktor Nusantara
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	538.241.250	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Inkor Prima Coal	520.670.181	-	PT Inkor Prima Coal
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	482.984.380	699.206.358	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
PT Wijaya Karya (Persero)	453.954.556	1.440.819.770	PT Wijaya Karya (Persero)
PT Rekayasa Industri	378.761.312	1.331.390.044	PT Rekayasa Industri
PT Bina Dana Sejahtera	246.189.691	958.598.804	PT Bina Dana Sejahtera
PT SGG Beton	14.414.278	1.494.157.935	PT SGG Beton
PT Chevron Pacific Indonesia	8.769.068	2.009.737.420	PT Chevron Pacific Indonesia
PT McDermott Indonesia	161.924	836.265.193	PT McDermott Indonesia
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	-	12.524.416.274	PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
PT Merpati Nusantara	-	10.460.583.151	PT Merpati Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	9.599.634.885	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Graha Karya Semesta	-	1.132.949.000	PT Graha Karya Semesta
PT Pos Indonesia (Persero)	-	667.209.312	PT Pos Indonesia (Persero)
SKK Migas qq Total E&P Indonesie	-	562.938.985	SKK Migas qq Total E&P Indonesie
PT United Tractors Semen Gresik	-	525.037.547	PT United Tractors Semen Gresik
PT Industri Gula Nusantara	-	515.886.835	PT Industri Gula Nusantara
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	83.328.518.002	73.972.051.111	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	158.945.144.811	201.751.851.067	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.587.947.685)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	155.193.789.279	198.163.903.382	Net
Jumlah	155.196.949.525	198.167.222.177	Total

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (in days)

	2015	2014	
1 - 60 hari	146.373.687.973	189.276.492.838	1 - 60 days
lebih dari 60 hari	12.574.617.084	12.478.677.024	More than 60 days
Jumlah	158.948.305.057	201.755.169.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.587.947.685)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	155.196.949.525	198.167.222.177	Net

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2015	2014	
Rupiah	98.258.746.448	132.582.077.099	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	59.173.335.215	66.732.497.077	U.S. Dollar
Dolar Singapura	875.968.900	1.549.474.328	Singapore Dollar
Euro	230.083.874	543.035.602	Euro
Yen Jepang	393.963.248	325.349.485	Japanese Yen
Franc Swiss	15.552.936	18.056.591	Franc Swiss
Poundsterling Inggris	654.436	4.679.680	Great Britain Poundsterling
Jumlah	158.948.305.057	201.755.169.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.587.947.685)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	155.196.949.525	198.167.222.177	Net

d. Berdasarkan jenis asuransi / d. By class of business

	2015	2014	
Kebakaran	94.546.744.340	90.072.769.032	Fire
Pengangkutan	11.432.517.515	7.653.436.988	Marine cargo
Kendaraan bermotor	12.274.937.052	24.777.167.053	Motor vehicles
Rangka kapal	6.795.637.694	10.532.990.235	Marine hull
Rangka Pesawat	5.412.838.427	24.130.915.007	Aviation
Rekayasa	12.028.669.919	27.655.902.003	Engineering
Jaminan	6.123.106.147	8.981.711.481	Bonds
Aneka	10.333.853.963	7.950.278.063	Miscellaneous
Jumlah	158.948.305.057	201.755.169.862	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.751.355.532)	(3.587.947.685)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	155.196.949.525	198.167.222.177	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai: / Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	3.587.947.685	3.721.873.340	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	163.407.847	-	Provision during the year (Note 30)
Penghapusan	-	(133.925.655)	Write - off
Saldo akhir tahun	3.751.355.532	3.587.947.685	Balance at the end of the year

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang premi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang premi dari pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi diperkenankan merupakan piutang premi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 146.373.687.973 dan Rp 189.276.492.838.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang premi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 9.957.301.822 dan Rp 4.788.800.189 (Catatan 40).

Di dalam piutang premi tersebut terdapat porsi untuk koasuradur dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan koasuradur

Based on management's evaluation of the collectibility of the individual premium receivable account, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party premium receivables.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted premiums receivable representing premiums receivable with age of and less than sixty (60) days amounted to Rp 146,373,687,973 and Rp 189,276,492,838, respectively.

As of December 31, 2015 and 2014, premiums receivable in Sharia business unit amounted to Rp 9,957,301,822 and Rp 4,788,800,189, respectively (Note 40).

A portion for the "coinsurer" is included under premiums receivable with details is as follows:

a. By ceding company

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)			Related party (Note 35)
PT Asuransi Staco Mandiri	3.160.246	3.318.795	PT Asuransi Staco Mandiri
Pihak ketiga			Third parties
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	40.750.128.367	45.146.800.289	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	8.661.311.283	18.571.282.522	PT Chartis Insurance Indonesia
PT Asuransi Astra Buana	2.999.363.666	913.246.648	PT Asuransi Astra Buana
PT Asuransi Binagriya Upakara	2.032.498.447	715.697.852	PT Asuransi Binagriya Upakara
PT Asuransi Raharja Putra	1.320.941.006	626.112.671	PT Asuransi Raharja Putra
PT Asuransi Tripakarta	793.014.156	963.515.978	PT Asuransi Tripakarta
PT Asuransi Jiwasraya	721.556.075	-	PT Asuransi Jiwasraya
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur	641.716.327	377.915.063	PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Wahana Tata	540.599.025	788.009.240	PT Asuransi Wahana Tata
PT Allianz Utama Indonesia	536.349.876	909.541.237	PT Allianz Utama Indonesia
PT Asuransi Central Asia	250.024.225	366.853.819	PT Asuransi Central Asia
PT Asuransi Jasa Tania	205.908.239	-	PT Asuransi Jasa Tania
PT Asuransi Tugu Kresna Pratama	-	12.912.800.790	PT Asuransi Tugu Kresna Pratama
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	3.688.201.131	4.386.537.364	Others (less than Rp 100 million each)
Jumlah	63.144.772.069	86.681.632.268	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	53.075.395.038	57.049.080.258	Fire
Pengangkutan	295.799.376	388.939.039	Marine cargo
Kendaraan bermotor	192.582.629	525.050.981	Motor vehicles
Rangka kapal	3.455.650.925	2.294.369.362	Marine hull
Rangka pesawat	-	20.060.218.037	Aviation
Rekayasa	2.747.843.031	5.580.201.437	Engineering
Jaminan	1.766.426	-	
Aneka	3.375.734.644	783.773.154	Miscellaneous
Jumlah	63.144.772.069	86.681.632.268	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang koasuransi diperkenankan merupakan piutang koasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 60.818.696.731 dan Rp 80.743.505.080.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted coinsurer receivables representing coinsurer receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 60,818,696,731 and Rp 80,743,505,080, respectively.

6. Piutang Reasuransi

6. Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan tertanggung dan reasuradur

a. By insured and ceding company

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)	874.151.801	1.308.758.690	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Mandiri Re International	8.314.215.067	8.353.252.472	PT Mandiri Re International
PT Tugu Reasuransi Indonesia	6.558.663.182	1.938.244.715	PT Tugu Reasuransi Indonesia
Guy Carpenter & Company, LIC	4.311.068.207	909.513.823	Guy Carpenter & Company, LIC
Premier Insurance Co.	3.547.902.169	660.765.941	Premier Insurance Co.
AON Re Indonesia	3.032.838.837	-	AON Re Indonesia
PT Trinity Reinsurance	3.009.387.875	2.636.445.937	PT Trinity Reinsurance
Best One Asia	2.529.619.012	-	Best One Asia
UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.	1.520.994.668	1.526.016.789	UIB Asia Reinsurance Broker Pte. Ltd.
BMS Asia Intermediaries (Agilent)	1.224.490.835	891.295.377	BMS Asia Intermediaries (Agilent)
Benfield Craig Asia Pte. Ltd.	1.205.498.951	-	Benfield Craig Asia Pte. Ltd.
PT Asuransi Ekspor Indonesia	1.153.482.177	-	PT Asuransi Ekspor Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	813.525.632	-	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	661.499.247	900.644.697	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)
PT Reasuransi International Indonesia	-	5.254.094.158	PT Reasuransi International Indonesia
PT Best Asia Reinsurance	-	2.499.533.022	PT Best Asia Reinsurance
PT KSK Insurance Indonesia	-	1.586.204.509	PT KSK Insurance Indonesia
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	-	921.866.861	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Haakon Asia Ltd	-	645.552.192	Haakon Asia Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	3.964.591.969	3.942.838.876	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	41.847.777.828	32.666.269.370	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful account
Jumlah	34.763.309.376	25.581.800.918	Total
Bersih	35.637.461.177	26.890.559.608	Net

b. Berdasarkan umur (hari) / b. By age category (in days)

	2015	2014	
1 - 60 hari	39.313.790.196	25.621.775.588	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.408.139.433	8.353.252.472	More than 60 days
Jumlah	42.721.929.629	33.975.028.060	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	35.637.461.177	26.890.559.608	Net

c. Berdasarkan mata uang / c. By currency

	2015	2014	
Rupiah	26.545.231.212	29.491.181.666	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	15.614.105.265	3.896.353.853	U.S. Dollar
Euro	291.040.730	241.333.435	Euro
Dolar Singapura	270.624.776	334.199.980	Singapore Dollar
Yen Jepang	927.646	11.959.126	Japanese Yen
Jumlah	42.721.929.629	33.975.028.060	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.084.468.452)	(7.084.468.452)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	35.637.461.177	26.890.559.608	Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

Changes in allowance for doubtful accounts are as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	7.084.468.452	4.774.916.604	Balance at the beginning of the year
Penambahan (Catatan 30)	-	2.309.551.848	Provisions during the year (Note 30)
Saldo akhir tahun	7.084.468.452	7.084.468.452	Balance at the end of the year

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi yang dikompensasi dengan utang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.151.703.937 dan Rp 4.790.863.820 (Catatan 16).

Pada tahun 2005, Perusahaan memiliki piutang reasuransi lebih dari 60 hari kepada PT Mandiri Re International (MRI) sehubungan dengan *recovery* klaim PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL) sebesar Rp 14.800.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivable amounting to Rp 30,151,703,937 and Rp 4,790,863,820, respectively, have been compensated against reinsurance payable (Note 16).

In 2005, the balance of reinsurance receivables which are outstanding for more than sixty (60) days include Rp 14,800,000,000 of reinsurance receivable from PT Mandiri Re International (MRI) relating to the recovery of claim of PT Pagaruyung Prasetya Lines (PPL).

Manajemen berpendapat klaim atas pertanggungan ini adalah layak, sesuai dengan laporan dari penilai independen (*loss adjuster*) yang direkomendasikan oleh MRI dan Surat Keputusan Mahkamah Pelayaran, sehingga Perusahaan telah melunasi klaim kepada PPL. Perusahaan telah mengajukan gugatan kepada MRI sehubungan dengan piutang ini. Perkara tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan yang dimenangkan oleh Perusahaan dan proses putusan Pengadilan Tinggi Jakarta yang dimenangkan oleh MRI. Selanjutnya, Perusahaan mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Management believes that this reinsurance claim is reasonable based on the report of the loss adjuster recommended by MRI and the decision letter of the Maritime Court of Justice. The Company had paid the claim to PPL and filed a lawsuit against MRI relating to this receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta which was in favor of the Company, and in the High Court of Jakarta which was in favor of MRI. The Company appealed to the court session in the Supreme Court.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah menerima pembayaran dari PT Southpoint Recoveries, perusahaan jasa pelayanan pengurusan recovery klaim, sebesar Rp 4.721.600.000 dan telah dibukukan sebagai pengurang piutang reasuransi MRI sehingga per 31 Desember 2006 menjadi Rp 10.078.400.000.

In 2006, the Company received payment amounting to Rp 4,721,600,000 from PT Southpoint Recoveries, a company providing services in handling recovery claims, and had been recorded as a deduction from receivable from MRI, thus, as of December 31, 2006, the oustanding reinsurance balance amounted to Rp 10,078,400,000.

Pada tanggal 22 Januari 2008, kasus antara Perusahaan dan MRI telah diputuskan oleh Mahkamah Agung, yang dimenangkan oleh Perusahaan. Hasil keputusan Mahkamah Agung tersebut adalah mewajibkan MRI antara lain untuk membayar sejumlah Rp 14.800.000.000 beserta bunga 6% per tahun dari kewajiban terhitung sejak putusan ini berlaku sampai dengan pelunasan kewajiban.

On January 22, 2008, the case between the Company and MRI had been decided by the Supreme Court which was in favor of the Company. The result of the decision included that MRI has to pay the obligation amounting to Rp 14,800,000,000 with 6% interest per annum on the obligation from the date that this decision is effective until the obligation is fully paid.

Pada tanggal 29 Desember 2009, Perusahaan menerima hasil lelang atas ruko milik MRI sebesar Rp 2.827.520.000. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan sedang mengupayakan sita jaminan untuk sisa tagihan.

On December 29, 2009, the Company received payment from the auction of MRI's shophouses amounting to Rp 2,827,520,000. As of the date of completion of the consolidated financial statements, the Company is still trying to collect the remaining receivables through sequestration.

Berdasarkan evaluasi terhadap kolektibilitas masing-masing piutang reasuransi, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang reasuransi memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Based on the review of the status of individual reinsurance receivable account, management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses from uncollectible reinsurance receivables.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang reasuransi dari pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi diperkenankan merupakan piutang reasuransi berumur kurang dari 60 hari masing-masing sebesar Rp 39.313.790.196 dan Rp 25.621.775.588.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted reinsurance receivables representing reinsurance receivables with age of and less than 60 days amounted to Rp 39,313,790,196 and Rp 25,621,775,588, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 232.764.277 dan Rp 945.568.868 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance receivables in Sharia business unit amounted to Rp 232,764,277 and Rp 945,568,868, respectively (Note 40).

7. Piutang Lain-lain / 7. Other Accounts Receivable

	2015	2014	
Piutang hasil investasi			Investment income receivable
Deposito berjangka	619.115.604	837.132.017	Time deposits
Obligasi	-	243.396.738	Bonds
Yayasan Manajemen Mitra Indonesia	288.346.940	288.346.940	Yayasan Manajemen Mitra Indonesia
Piutang pegawai	247.662.847	80.911.307	Employees
Lainnya	20.452.534.832	14.259.810.221	Others
Jumlah	21.607.660.223	15.709.597.223	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.270.439.104)	(1.270.439.104)	Allowance for doubtful accounts
Jumlah	20.337.221.119	14.439.158.119	Net

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for doubtful account is adequate to cover possible losses from uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, piutang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 19.022.693.969 dan Rp 15.323.930.850 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts receivable in Sharia business unit amounted to Rp 19,022,693,969 and Rp 15,323,930,850, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah piutang hasil investasi yang diperkenankan masing-masing sebesar Rp 3.389.451.429 dan Rp 1.080.528.755.

As of December 31, 2015 and 2014, admitted other accounts receivable amounted to Rp 3,389,451,429 and Rp 1,080,528,755, respectively.

8. Aset Reasuransi / 8. Reinsurance Assets

	2015	2014	
Premi reasuransi belum merupakan pendapatan	126.215.985.390	129.713.946.589	Unearned reinsurance premium
Estimasi klaim reasuransi	429.955.765.200	395.934.182.607	Estimated reinsurance claim
Jumlah	556.171.750.590	525.648.129.196	Total

a. Premi Reasuransi Belum Merupakan Pendapatan / a. Unearned Reinsurance Premium

	2015	2014	
Kebakaran	45.530.427.553	67.684.252.649	Fire
Pengangkutan	2.615.710.925	1.921.622.692	Marine cargo
Kendaraan bermotor	44.587.205.916	7.381.015.819	Motor vehicles
Rangka kapal	5.704.310.217	4.615.737.427	Marine hull
Rangka pesawat	1.543.979.387	8.474.280.419	Aviation
Rekayasa	12.084.836.671	21.620.640.858	Engineering
Jaminan	9.304.127.816	12.086.255.149	Bonds
Aneka	4.845.386.905	5.930.141.576	Miscellaneous
Jumlah	126.215.985.390	129.713.946.589	Total

b. Estimasi Klaim Reasuransi

b. Estimated Reinsurance Claim

	2015	2014	
Kebakaran	202.729.549.505	146.918.198.350	Fire
Pengangkutan	12.916.402.012	158.132.467.794	Marine cargo
Kendaraan bermotor	11.325.949.701	6.494.614.208	Motor vehicles
Rangka kapal	25.466.089.181	23.778.557.388	Marine hull
Rangka pesawat	67.595.500	60.956.000	Aviation
Rekayasa	127.911.024.587	16.217.317.053	Engineering
Jaminan	11.393.377.978	6.167.208.682	Bonds
Aneka	38.145.776.736	38.164.863.132	Miscellaneous
Jumlah	429.955.765.200	395.934.182.607	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset reasuransi.

As of December 31, 2015 and 2014, management believes that there is no impairment in values of aforementioned reinsurance assets.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 16.041.057.479 dan nihil (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance assets in sharia business unit amounted to Rp 16,041,057,479 and nil, respectively (Note 40).

9. Investasi

9. Investments

a. Deposito Berjangka

a. Time Deposits

	2015	2014	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	63.160.000.000	58.827.518.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	60.670.000.000	42.595.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	52.400.000.000	16.063.991.193	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	42.575.000.000	47.575.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.564.000.000	27.233.760.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	20.680.000.000	15.445.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.500.000.000	9.762.682.671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	11.315.000.000	31.315.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Panin Syariah	10.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Panin Syariah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk	8.000.000.000	-	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Banten Tbk
PT Bank BRI Syariah	7.325.000.000	6.575.000.000	PT Bank BRI Syariah
PT Bank Commenwealth	6.950.000.000	-	PT Bank Commenwealth
PT Bank Pembanguan Daerah Sumatera Utara	6.000.000.000	-	PT Bank Pembanguan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5.500.000.000	14.820.000.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mutiara Tbk	5.000.000.000	2.500.000.000	PT Bank Mutiara Tbk
PT Bank CIMB Niaga - Unit Syariah	2.113.000.000	2.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga - Sharia unit
PT Bank Mega Syariah	2.100.000.000	12.100.000.000	PT Bank Mega Syariah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Prima	1.050.000.000	728.000.000	PT Bank Prima
PT Bank Harda Internasional Tbk	1.000.000.000	-	PT Bank Harda Internasional Tbk
PT Bank Sinar Harapan Bali	100.000.000	518.000.000	PT Bank Sinar Harapan Bali
PT BPD Lampung	100.000.000	100.000.000	PT BPD Lampung
PT BPD Sumatera Utara	-	36.000.000.000	PT BPD Sumatera Utara
PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Unit Syariah	-	17.350.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) - Sharia unit
PT Bank BNI Syariah	-	7.974.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT BPD Jabar	-	6.000.000.000	PT BPD Jabar
PT Bank DKI	-	4.200.000.000	PT Bank DKI
PT Bank Central Asia Tbk	-	2.560.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	2.492.050.000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	113.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Agro Niaga	-	50.000.000	PT Bank Agro Niaga
Jumlah	356.102.000.000	371.898.001.864	Subtotal

	2015	2014	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)			U.S. Dollar (Note 36)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.017.149.323	7.464.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	3.964.049.806	3.453.273.714	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	698.750.000	1.368.400.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank, N.A., Jakarta	-	6.593.200.000	Citibank, N.A., Jakarta
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	87.080.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	17.679.949.129	18.965.953.714	Subtotal
Jumlah	373.781.949.129	390.863.955.578	Total
Suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Rupiah	4,00% - 9,25%	4,25% - 11,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,00%	0,06% - 2,50%	U.S. Dollar

Deposito berjangka merupakan penempatan dana untuk investasi Perusahaan dengan jangka waktu satu (1) sampai dengan dua belas (12) bulan.

Time deposits represent short-term investment of the Company with maturities of one (1) to twelve months (12).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 66.399.000.000 dan Rp 53.274.000.000 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits in Sharia business unit amounted to Rp 66,399,000,000 and Rp 53,274,000,000, respectively (Note 40).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang menjadi dana jaminan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits that are part of the required guarantee fund are as follows:

	2015	2014	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	14.100.000.000	8.100.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank BNI Syariah	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT Bank Mandiri Syariah (Persero)	1.000.000.000	1.000.000.000	PT Bank Mandiri Syariah (Persero)
Jumlah	25.100.000.000	19.100.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, deposito berjangka yang menjadi dana jaminan untuk unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000.

As of December 31, 2015 and 2014, time deposits which are part of the required guarantee fund for Sharia business unit amounted to Rp 5,000,000,000.

Dana jaminan disimpan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, pihak ketiga, sebagai bank kustodian.

The guarantee fund is maintained by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, a third party custodian bank.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 39/2008 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 73/1992 dan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 pasal 36 ayat 1, jumlah dana jaminan adalah sebesar 20% dari modal setor minimum yang dipersyaratkan ditambah 1% dari premi neto yang selanjutnya diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 tanggal 28 Oktober 2008 dimana dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri yang dipersyaratkan atau hasil penjumlahan 1% dari premi neto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012 yang berlaku 1 Januari 2013, surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 dan Peraturan Menteri Keuangan No. 158/PMK.010/2008 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Dana jaminan bagi perusahaan asuransi kerugian berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 adalah jumlah yang lebih besar antara 20% dari modal sendiri minimum atau hasil penjumlahan 1% dari premi bruto dengan 0,25% dari premi reasuransi. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut diatas.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 11/PMK.010/2011 tanggal 12 Januari 2011 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha reasuransi dengan prinsip Sharia, jumlah dana jaminan paling rendah 20% dari modal kerja minimum yang dipersyaratkan dan wajib disesuaikan dengan perkembangan volume usaha unit syariah dengan ketentuan sebesar 1% dari kontribusi neto dan 0,25% dari kontribusi reasuransi keluar. Perusahaan telah memenuhi ketentuan mengenai besarnya dana jaminan tersebut di atas.

In accordance with Government Regulation No. 39/2008 regarding the second amendment of Government Regulation No. 73/1992, and article 36, paragraph 1 of the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, the required total guarantee fund is equivalent to 20% of the minimum required paid-up capital stock plus 1% of the net premium earned. The regulation has been amended through Regulation of Minister of Finance No. 158/PMK.010/2008 dated October 28, 2008, stating that the guarantee fund is equivalent to 20% of required capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium whichever is higher. Based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 which is applicable starting January 1, 2013, the Decree of the Minister of Finance No. 424/KMK.06/2003 and No. 158/PMK.010.2008 are revoked and invalid. The guarantee fund based on Regulation of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 53/PMK.010/2012 is equivalent to 20% of minimum capital or 1% of net premium plus 0.25% of reinsurance premium which ever is higher. The Company's total guarantee fund is already in compliance with such statutory requirements.

In accordance with Minister of Finance Regulation No. 11/PMK.010/2011 dated January 12, 2011 regarding the financial well-being for insurance and reinsurance with Sharia principles, the required total guarantee fund is 20% of the minimum working capital and adjusted with Sharia business unit with growth of 1% of the net contributions and 0.25% of outward reinsurance contributions. The Company's total guarantee fund is in compliance with such statutory requirements.

b. Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual – Nilai Wajar

b. Available-for-Sale (AFS) Equity Securities

	2015			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *At Fair Value*	Kenaikan nilai wajar saham/ *Increase in Fair Value of Equity Securities*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	5.044.109.200	4.812.242.890
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	221.100.000	3.350.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	60.000.000	44.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	5.325.209.200	4.859.592.890

	2014			
	Jumlah Saham/ *Total Shares*	Harga Perolehan/ *At Cost*	Nilai Wajar/ *At Fair Value*	Kenaikan nilai wajar saham/ *Increase in Fair Value of Equity Securities*
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	813.566	231.866.310	3.449.519.840	3.217.653.530
PT Kalbe Farma Tbk	167.500	217.750.000	306.525.000	88.775.000
PT Enseval Tbk	20.000	16.000.000	56.000.000	40.000.000
Jumlah/Total	1.001.066	465.616.310	3.812.044.840	3.346.428.530

Penghasilan dividen dari saham masing-masing sebesar Rp 59.826.282 tahun 2015 dan Rp 32.290.140 tahun 2014 (Catatan 29).

Dividend income from these equity securities amounted to Rp 59,826,282 in 2015 and Rp 32,290,140 in 2014 (Note 29).

c. Sukuk

c. Sukuk

	Tanggal Jatuh Tempo/ *Maturity Date*	2014	
		Peringkat/ *Rating*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*
SBSN Ijarah IFR 0001 (Suku bunga 11,80% per tahun)/ (*Interest rate at 11.80% per annum*)	15 Agustus/*August 15,* 2015	-	3.000.000.000

Akun ini merupakan obligasi untuk unit bisnis Syariah (Catatan 40).

This represents investment in Sharia business unit (Note 40).

d. Investasi Saham

d. Investments In Shares of Stock

Nama Perusahaan/ *Name of Company*	Tempat Kedudukan/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Type of Business*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	2015	2014
Entitas asosiasi (metode ekuitas)/ *Associates (equity method)*					
PT Binasentra Puma	Jakarta	Broker asuransi/ *Insurance Brokerage*	20	16.387.415.001	14.502.818.602
PT Saturama Wicaksana	Jakarta	Perdagangan/ *Trading*	50	1.805.511.958	1.791.345.994
Jumlah/*Total*				18.192.926.959	16.294.164.596
Perusahaan lain (metode biaya)/ *Other companies (cost method)*					
PT Asuransi Staco Mandiri (dahulu/*formerly* PT Asuransi Staco Jasa Pratama)	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	2,42/3,48	1.177.375.000	1.177.375.000
PT Asuransi MAIPARK Indonesia	Jakarta	Asuransi/*Insurance*	0,5	238.200.000	238.200.000
Konsorsium Asuransi Risiko Khusus	Jakarta	Asuransi/*Insurance*		125.000.000	-
Jumlah/*Total*				1.540.575.000	1.415.575.000
Jumlah/*Total*				19.733.501.959	17.709.739.596

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares of stock under the equity method are as follows:

	2015	2014	
PT Binasentra Puma			PT Binasentra Puma
Saldo awal	14.502.818.602	13.377.403.380	Balance at the beginning of the year
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	6.559.128.846	5.824.765.986	Share in profit for the year (Note 29)
Dividen yang diterima	(4.674.532.448)	(4.699.350.764)	Dividends received
Saldo akhir	16.387.415.001	14.502.818.602	Balance at the end of the year
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Saldo awal	1.791.345.994	1.777.379.806	Balance at the beginning of the year
Bagian laba untuk tahun berjalan (Catatan 29)	14.165.964	13.966.188	Share in profit for the year (Note 29)
Saldo akhir	1.805.511.958	1.791.345.994	Balance at the end of the year

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summary of condensed financial information of associates are as follows:

	2015	2014	
PT Binasentra Puma			PT Binasentra Puma
Jumlah Aset	86.263.252.741	87.786.424.843	Total Assets
Jumlah Liabilitas	48.893.847.419	48.333.230.717	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	37.369.405.322	39.453.194.126	Total Equity
Laba bersih	32.946.188.302	29.243.131.038	Net Income
PT Saturama Wicaksana			PT Saturama Wicaksana
Jumlah Aset	3.772.552.337	3.744.220.409	Total Assets
Jumlah Liabilitas	22.187.129	22.187.129	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	3.750.365.208	3.722.033.280	Total Equity
Laba bersih	28.331.928	27.932.375	Net Income

Penjualan investasi saham – perusahaan lain adalah sebagai berikut:

Details of sale of investment in shares of stock – other companies as follows:

	2015	2014	
Harga jual	-	20.300.000.000	Selling price
Harga perolehan	-	6.000.000.000	Acquisition cost
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain (Catatan 28)	-	14.300.000.000	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies (Note 28)

Penghasilan dividen dari penyertaan saham pada perusahaan lain (metode biaya) sebesar Rp 2.770.357.988 tahun 2015 dan Rp 2.130.676.336 tahun 2014 (Catatan 29).

Dividend income from investments in shares of stock of other companies (cost method) amounted to Rp 2,770,357,988 in 2015 and Rp 2,130,676,336 in 2014 (Note 29).

10. Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya

10. Restricted Cash and Cash Equivalents

	2015	2014	
Bank - Rupiah			Cash in banks - Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	6.364.554.796	1.918.947.174	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.038.234.143	1.003.886.759	PT Bank Permata Tbk
Deutsche Bank AG, Jakarta	659.220.346	890.500.915	Deutsche Bank AG, Jakarta
Jumlah	8.062.009.285	3.813.334.848	Total
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Permata Tbk	-	22.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
Jumlah	8.062.009.285	26.313.334.848	Total
Suku bunga per tahun deposito berjangka	-	9,75%	Interest rates per annum on time deposits

Akun ini merupakan dana yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan perjanjian penutupan asuransi dengan mitra bisnis. Adapun proses pencairan dana tersebut harus mendapat persetujuan antara mitra bisnis dengan Perusahaan.

These represent restricted funds for insurance coverage agreement with business partners. The process of disbursement of these funds must be approved by the Company's business partners.

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1,* 2015	Saldo entitas anak yang diakuisisi/ *Balance of acquired and Consolidated Subsidiaries*	Perubahan selama tahun 2015/ *Changes during 2015* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember/ *December 31,* 2015	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Tanah	6.557.452.696	-	6.111.889.500	-	2.665.768.088	15.335.110.284	Land
Bangunan	52.184.707.356	-	1.864.054.230	-	(3.246.514.691)	50.802.246.895	Buildings
Peralatan komputer	13.430.343.215	-	705.086.280	-	-	14.135.429.495	Computer equipment
Inventaris kantor	13.746.473.778	207.477.250	1.080.064.751	-	580.746.603	15.614.762.382	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.204.397.111	-	909.908.909	(225.122.900)	3.447.630.110	15.336.813.230	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	21.526.820.822	-	1.873.351.544	(156.438.636)	(3.447.630.110)	19.796.103.620	Leased motor vehicles
Jumlah	118.650.194.978	207.477.250	12.544.355.214	(381.561.536)	-	131.020.465.906	Total
Akumulasi penyusutan :							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Bangunan	19.021.737.702	-	2.175.159.203	-	(255.881.751)	20.941.015.154	Buildings
Peralatan komputer	12.516.652.440	-	851.161.555	-	12.109.941	13.381.923.936	Computer equipment
Inventaris kantor	10.769.266.221	39.899.000	1.641.803.547	-	243.771.810	12.694.740.578	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	9.981.971.647	-	707.082.731	(225.122.900)	(3.019.408.442)	7.444.523.036	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	12.235.767.051	-	4.936.096.179	(107.866.965)	3.019.408.442	20.083.404.707	Leased motor vehicles
Jumlah	64.527.395.061	39.899.000	10.311.303.215	(332.989.865)	-	74.545.607.411	Total
Nilai Buku	54.122.799.917					56.474.858.495	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1,* 2014	Perubahan selama tahun 2014/ *Changes during 2014* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2014	
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Tanah	6.590.116.676	-	(32.663.980)	6.557.452.696	Land
Bangunan	50.000.351.528	2.184.355.828	-	52.184.707.356	Buildings
Peralatan komputer	12.782.281.657	755.939.533	(107.877.975)	13.430.343.215	Computer equipment
Inventaris kantor	12.606.680.783	1.311.551.329	(171.758.334)	13.746.473.778	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	12.492.335.339	331.050.000	(1.618.988.228)	11.204.397.111	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	15.893.003.981	5.633.818.841	-	21.526.820.822	Leased motor vehicles
Jumlah	110.364.769.964	10.216.713.531	(1.931.288.517)	118.650.194.978	Total
Akumulasi penyusutan :					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisition
Bangunan	16.891.412.992	2.330.324.710	-	19.021.737.702	Buildings
Peralatan komputer	11.727.818.330	898.670.210	(107.836.100)	12.518.652.440	Computer equipment
Inventaris kantor	9.835.735.680	1.103.695.412	(170.164.871)	10.769.266.221	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	11.187.966.329	401.175.962	(1.607.170.644)	9.981.971.647	Motor vehicles
Kendaraan bermotor sewaan	4.275.062.541	7.960.704.510	-	12.235.767.051	Leased motor vehicles
Jumlah	53.717.995.872	12.694.570.804	(1.885.171.615)	64.527.395.061	Total
Nilai Buku	56.646.774.092			54.122.799.917	Net Book Value

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of certain property and equipment are as follows:

	2015	2014	
Harga jual	51.000.000	1.265.435.344	Selling price
Nilai buku	-	46.116.902	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 31)	51.000.000	1.219.318.442	Gain on sale of property and equipment (Note 31)

Pada tahun 2015, jumlah nilai bersih dari setiap aset tetap yang dihapuskan sebesar Rp 48.571.671 dan telah dibebankan dalam "Beban usaha" pada tahun berjalan.

In 2015, the net book value of property and equipment written-off amounted to Rp 48,571,671 and has been charged in "Operating expenses" in the current year.

Beban penyusutan masing-masing Rp 10.351.202.215 tahun 2015 dan Rp 12.694.570.804 tahun 2014 (Catatan 30).

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 10,351,202,215 in 2015 and Rp 12,694,570,804 in 2014 (Note 30).

PT Wisma Ramayana, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di beberapa kota di Indonesia dengan hak legal berupa Hak Milik dan Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo antara 2016 - 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh dengan sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

PT Wisma Ramayana, a subsidiaries, owns several parcels of land located in several towns in Indonesia with Ownership Rights (Hak Milik) and Building Use Rights (Hak Guna Bangunan) for a term of twenty (20) to thirty (30) years until 2016 to 2035. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap, kecuali tanah di asuransikan terhadap risiko-risiko kebakaran, pencurian, dan kemungkinan lainnya dengan uang pertanggungan sebagai berikut:

Property and equipment, except for land, are insured against fire, theft, and other possible risks as follows:

	2015			2014		
	Mata uang asal/ *Original Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent to Rp*	Mata uang asal/ *Original Currency*		Ekuivalen/ *Equivalent to Rp*
PT Asuransi Beringin Sejahtera	Rp	67.390.191.270	67.390.191.270	Rp	52.453.862.210	52.453.862.210
Artamakmur	US$	-	-	US$	71.382	887.992.080
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Rp	5.401.088.000	5.401.088.000	Rp	3.307.613.000	3.307.613.000
PT Asuransi Jasa Tania Tbk	Rp	4.706.770.000	4.706.770.000	Rp	4.746.770.000	4.746.770.000
PT Asuransi Wahana Tata	Rp	3.929.140.551	3.929.140.551	Rp	3.179.858.000	3.179.858.000
PT Asuransi Mitra Maparya Tbk	Rp	2.910.000.000	2.910.000.000	Rp	-	-
PT Asuransi Parolamas	Rp	1.893.840.000	1.893.840.000	Rp	1.167.613.000	1.167.613.000
PT Asuransi Staco Mandiri	Rp	1.708.500.000	1.708.500.000	Rp	1.964.000.000	1.964.000.000
PT Asuransi Dayin Mitra	Rp	1.700.000.000	1.700.000.000	Rp	1.700.000.000	1.700.000.000
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 milyar)/ *Others (less than Rp 1 billion each)*	Rp	1.712.529.095	1.712.529.095	Rp	29.675.200.000	29.675.200.000
			91.352.058.916			99.082.908.290

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Management believes that there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment as of December 31, 2015 and 2014.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dalam operasi masing-masing sebesar Rp 23.543.804.239 dan Rp 14.333.566.422.

As of December 31, 2015 and 2014, the gross carrying amount of all property and equipment that were fully depreciated and are still use in operation amounted to Rp 23,543,804,239 and Rp 14,333,566,422, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 6.963.733.114 dan Rp 7.428.645.187 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, property and equipment - net in Sharia business unit amounted to Rp 6,963,733,114 and Rp 7,428,645,187, respectively (Note 40).

12. Properti Investasi

Berdasarkan Akta Pengikatan Jual Beli No. 15 tanggal 21 Oktober 2013 dan No. 3 tanggal 17 Oktober 2013 masing-masing dari Winnie S. Hadiprodjo, S.H. dan Imran S. Guchita, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan pembelian tanah dan bangunan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp 6.283.943.000 dan Rp 6.580.000.000 dengan luas masing-masing sebesar 188 meter persegi dan 163 meter persegi yang berlokasi Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat. Properti Investasi ini akan disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas masing – masing 716 meter persegi dan 286,5 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

Pada tahun 2014, Perusahaan melakukan penambahan pembelian beberapa tanah dan bangunan dengan luas antara 61 – 447 meter persegi yang berlokasi di Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng Jakarta Pusat.

Mulai tahun 2015, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajarnya, yang ditentukan berdasarkan laporan KJPP Teguh Hermawan Yusuf dan Rekan, penilai independen, dengan laporan penilaian terakhirnya tertanggal 21 Mei 2015. Metode yang digunakan oleh penilai untuk menentukan nilai wajar properti investasi adalah Metode Perbandingan Data Pasar dimana nilai properti ditentukan atas dasar perbandingan terhadap trasaksi jual beli yang baru saja terjadi ataupun harga penawaran atas properti disekitarnya.

Perubahan nilai tercatat properti investasi selama tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

12. Investment Properties

Based on Binding Deed of Sale and Purchase No. 15 dated October 21, 2013 of Winnie S. Hadiprodjo, S.H., a public notary in Jakarta and No. 3 dated October 17, 2013, of Winnie S. Hadiprodjo and Imran S. Guchita, S.H., a public notary in Jakarta, the Company purchased land and building with purchase price amounting to Rp 6,283,943,000 and Rp 6,580,000,000, respectively, with an area of 188 and 163 square meters, respectively, which are located in Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta. These investment properties will be leased to third parties to generate rental income.

In 2015, the Company purchased additional land and building with an area of 716 and 286.5 square meters,respectively, which are located on Jl. Raya Darmo, Surabaya, Jawa Timur.

In 2014, the Company purchased additional land and buildings with an area of 61- 447 square meters, which are located on Jl. Raya Kebon Sirih, Menteng, Central Jakarta.

In 2015, the investment properties are stated at fair value based on the report of KJPP Teguh Hermawan Yusuf and Rekan, independent appraiser, with the latest report dated May 21, 2015. The methods used for determining the fair value was "Comparison Market Data Method", a method wherein in fair value is arrived at through comparison with the price of the most recent sale of purchase transaction or offer price of property in the same area.

Movement of investment properties in 2015 and 2014 is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal tahun	57.786.785.599	12.863.943.000	Balance at the beginning of the year
Penambahan dari akuisisi	38.788.218.514	46.452.602.599	Additions from acquisitions
Penurunan nilai (Catatan 31)	-	(1.529.760.000)	Impairment (Note 31)
Penyesuaian nilai wajar (Catatan 29)	17.954.695.887	-	Fair value adjustments (Note 29)
Saldo akhir tahun	114.529.700.000	57.786.785.599	Balance at the end of the year

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan belum menghasilkan pendapatan dari properti investasi.

In 2015 and 2014, the Company has not generated any income from investment properties.

13. Goodwill

Akun ini merepresentasikan kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar dari aset bersih anak perusahaan yang diakuisisi, AFR, sebesar Rp 1.326.041.159 pada tanggal 31 Desember 2015.

Uji Penurunan Nilai Goodwill yang diperoleh melalui kombinasi bisnis seluruhnya dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) Grup.

Atas nilai terpulihkan UPK tersebut ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Nilai pakai ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa depan yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan atas UPK tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada asumsi-asumsi berikut:

- Berdasarkan proyeksi keuangan yang disusun manajemen untuk tahun 2016 – 2020, dihitung arus kas bersih dan kemudian akan didiskontokan dengan tingkat diskonto yang sesuai.
- Tingkat diskonto sebelum pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah terpulihkan adalah sebesar 8,86%. Tingkat diskonto ini diestimasi berdasarkan rata-rata tertimbang biaya modal yang dialokasikan oleh Grup kepada UPK tersebut.

Asumsi utama sebagaimana dijelaskan diatas dapat berubah sejalan dengan perubahan kondisi ekonomi dan pasar. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai goodwill dan memperkirakan bahwa kemungkinan perubahan asumsi ini tidak akan menyebabkan nilai tercatat di masing-masing UPK tersebut melebihi nilai terpulihkannya secara material. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill tersebut pada tanggal 31 Desember 2015.

13. Goodwill

This account represents the excess of the acquisition cost over the interest in the fair value of the net assets of acquired subsidiary, AFR amounted to Rp 1,326,041,159 as of December 31, 2015

Impairment Test of Goodwill acquired through business combination was all allocated to the Cash Generating Unit (CGU) commercial of the Group.

The recoverable amount of the abovementioned CGU is determined based on value-in-use calculations. Value in use was determined by discounting the future cash flows expected to be generated for the continuing use of the units. The calculation of value in use was based on the following key assumptions:

- Based on financial projection prepared by management for years 2016 – 2020 and the net cashflows will be discounted with an appropriate discount rate.
- Pre-tax discount rate of 8,86% was applied in determining the recoverable amounts. This discount rate was determined based on the weighted average cost of capital allocated by the Group to this unit.

The key assumptions described above may change as economic and market conditions change. The Group has performed impairment tests of goodwill and estimates that reasonably possible changes in these assumptions would not cause the carrying value of the CGU to materially exceed its recoverable amount. Thus, as of December 31, 2015 management believes that there is no impairment in carrying value of goodwill.

14. Aset Lain-lain / 14. Other Assets

	2015	2014	
Uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Security deposits
Keanggotaan golf *club*	1.717.236.676	2.161.515.196	Golf club membership
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Sewa	1.446.598.083	1.205.891.164	Rent
Asuransi	525.648.500	473.202.429	Insurance
Beban tangguhan - hak atas tanah - bersih	1.359.785.863	659.062.406	Deferred charges on landrights - net
Persediaan perlengkapan kantor	267.494.122	273.925.764	Office supplies
Lainnya	2.752.934.684	3.015.249.228	Others
Jumlah	19.919.674.735	14.045.449.910	Total

Beban amortisasi hak atas tanah adalah Rp 76.451.543 dan Rp 49.693.210 masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Uang jaminan adalah jaminan atas tender yang dilakukan oleh Perusahaan. Uang jaminan ini akan dikembalikan ke Perusahaan apabila Perusahaan tidak memperoleh proyek yang ditenderkan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, aset lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 8.032.994 dan Rp 39.877.912 (Catatan 40).

Amortization of landrights charged to operations amounted to Rp 76,451,543 and Rp 49,693,210 in 2015 and 2014, respectively (Note 30).

Security deposits pertained to the amount paid by the Company to be able to participate in the project bidding activity. This amount shall be refunded in the event that the project is awarded to another supplier.

As of December 31, 2015 and 2014, other assets in Sharia business unit amounted to Rp 8,032,994 and Rp 39,877,912, respectively (Note 40).

15. Utang Klaim / 15. Claims Payable

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga) / a. By insured (third parties)

	2015	2014	
PT Telekomunikasi Selular	10.407.966.084	2.456.539.751	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Peti Kemas Surabaya	4.742.031.250	1.555.000.000	PT Terminal Peti Kemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	4.064.478.291	12.825.663.153	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.724.650.000	1.201.150.947	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir	2.677.117.161	848.014.210	PT Tiki Jalur Nugraha Eka Kurir
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.279.385.964	2.069.433.386	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Green Power South East Asia	1.454.354.705	-	PT Green Power South East Asia
PT PLN (Persero)	1.208.284.504	1.050.171.592	PT PLN (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	939.802.588	11.920.889.206	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	765.226.257	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
CV Lintas Indah Alam	566.737.500	-	CV Lintas Indah Alam
PT Petrokimia Gresik	518.020.461	518.020.461	PT Petrokimia Gresik
Pemerintah Kabupaten Klaten	506.889.147	-	Pemerintah Kabupaten Klaten
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	363.916.150	1.046.741.240	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	6.200.192.415	12.397.051.797	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	40.419.052.477	47.888.675.743	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2015	2014	
Rupiah	23.927.393.956	30.879.666.975	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	16.432.838.515	16.909.141.779	U.S. Dollar
Poundsterling Inggris	40.165.980	81.845.885	Great Britain Poundsterling
Dolar Singapura	18.654.026	18.021.104	Singapore Dollar
Jumlah	40.419.052.477	47.888.675.743	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan / c. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	10.520.446.349	19.096.308.354	Fire
Pengangkutan	9.867.542.351	1.044.033.847	Marine cargo
Kendaraan bermotor	2.601.850.454	12.071.436.317	Motor vehicles
Rangka kapal	9.748.672.686	14.696.422.082	Marine hull
Rekayasa	2.102.126.108	176.251.823	Engineering
Jaminan	1.157.091.873	-	Bonds
Aneka	4.421.322.656	804.223.320	Miscellaneous
Jumlah	40.419.052.477	47.888.675.743	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 452.072.667 dan Rp 1.248.555.998 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, claims payable in Sharia business unit amounted to Rp 452,072,667 and Rp 1,248,555,998, respectively (Note 40).

Di dalam utang klaim tersebut terdapat porsi untuk "koasuradur" dengan rincian sebagai berikut:

A portion of "coinsurer" is included under claims payable with details as follows:

a. Berdasarkan tertanggung / a. By insured

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	12.246.566.483	2.456.539.751	PT Telekomunikasi Selular
PT Terminal Petikemas Surabaya	4.742.031.250	1.555.000.000	PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	4.064.478.291	12.825.663.153	PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	3.724.650.000	1.201.150.947	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)	2.290.271.113	2.092.812.666	PT Pupuk Sriwidjaja (Persero)
PT Green Power South East Asia	1.454.354.705	-	PT Green Power South East Asia
PT PLN (Persero)	1.162.588.504	1.050.171.592	PT PLN (Persero)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	939.802.588	11.920.889.206	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	765.226.257	-	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
PT Petrokimia Gresik (Persero)	518.020.461	518.020.461	PT Petrokimia Gresik (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	181.339.941	1.046.741.240	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Lain -lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	1.595.492.057	2.836.549.327	Others (less than Rp 500 million each)
Jumlah	33.684.821.650	37.503.538.343	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2015	2014	
Rupiah	13.809.039.996	18.148.768.609	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	19.816.965.976	19.264.723.701	U.S. Dollar
Lainnya	58.815.678	90.046.033	Others
Jumlah	33.684.821.650	37.503.538.343	Total

c. Berdasarkan umur (hari) / c.. By age category (in days)

	2015	2014	
1 - 60 hari	1.744.528.995	953.414.601	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	31.940.292.655	36.550.123.742	More than 60 days
Jumlah	33.684.821.650	37.503.538.343	Total

16. Utang Reasuransi – Pihak Ketiga / 16. Reinsurance Payables – Third Parties

a. Berdasarkan reasuradur / a. By insurance company

	2015	2014	
PT Nasional Reasuransi Indonesia	7.222.909.336	1.213.330.662	PT Nasional Resuransi Indonesia
PT Tugu Reasuransi Indonesia	3.036.040.084	-	PT Tugu Reasuransi Indonesia
PT Reasuransi Internasional Indonesia	2.874.719.274	-	PT Reasuransi Internasional Indonesia
JLT Reinsurance	1.664.500.683	905.658.373	JLT Reinsurance
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	746.518.322	-	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk
Swiss Reinsurance	625.000.000	-	Swiss Reinsurance
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	14.473.488.369	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)	-	7.098.210.273	PT Asuransi Expor Indonesia (Persero)
PT Asuransi Bintang Tbk	-	5.219.486.114	PT Asuransi Bintang Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000 juta)	2.895.445.567	2.704.676.336	Others (less than Rp 1,000 million each)
Jumlah	19.065.133.266	31.614.850.127	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2015	2014	
Rupiah	11.913.632.198	17.625.518.621	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	6.033.381.200	13.286.105.411	U.S. Dollar
Lainnya	1.118.119.868	703.226.095	Others
Jumlah	19.065.133.266	31.614.850.127	Total

c. Berdasarkan umur (hari) / c. By age category (in days)

	2015	2014	
1 - 60 hari	15.249.236.217	18.760.244.447	1 - 60 days
Lebih dari 60 hari	3.815.897.049	12.854.605.680	More than 60 days
Jumlah	19.065.133.266	31.614.850.127	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang reasuransi yang dikompensasi dengan piutang reasuransi masing-masing sebesar Rp 30.151.703.937 dan Rp 4.790.863.820 (Catatan 6).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payable amounting to Rp 30,151,703,937 and Rp 4,790,863,820, respectively, have been compensated against reinsurance receivable (Note 6).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang reasuransi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.680.271.711 dan Rp 418.655.805 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, reinsurance payables in Sharia business unit amounted to Rp 5,680,271,711 and Rp 418,655,805, respectively (Note 40).

17. Utang Komisi / 17. Commissions Payable

a. Berdasarkan broker / a. By broker

	2015	2014	
Pihak berelasi (Catatan 35)	152.633.895	108.382.599	Related parties (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
PT Sarana Janesia Utama	2.154.367.210	3.824.593.047	PT Sarana Janesia Utama
PT Tugu Insurance Broker	1.308.359.757	-	PT Tugu Insurance Broker
PT Axle Asia	779.029.806	-	PT Axle Asia
PT AON Indonesia Insurance Brokers	661.269.811	714.611.013	PT Chevron Pacific Indonesia
PT Inti Krida Ekajasa	302.389.608	526.225.125	PT Inti Krida Ekajasa
Lain-lain masing-masing (dibawah Rp 500 Juta)	20.145.870.015	21.515.535.736	Others (less than Rp 500 million) each
Jumlah	25.351.286.207	26.580.964.921	Total
Jumlah	25.503.920.102	26.689.347.520	Total

b. Berdasarkan mata uang / b. By currency

	2015	2014	
Rupiah	17.986.611.786	16.171.296.486	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	7.330.911.310	10.162.592.944	U.S. Dollar
Lainnya	186.397.006	355.458.090	Others
Jumlah	25.503.920.102	26.689.347.520	Total

c. Berdasarkan jenis pertanggungan / c. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	10.409.425.247	10.509.484.993	Fire
Pengangkutan	3.042.232.410	2.279.367.712	Marine cargo
Kendaraan bermotor	4.729.860.035	3.297.514.125	Motor vehicles
Rangka kapal	522.952.135	904.437.268	Marine hull
Rangka pesawat	540.297.690	396.980.352	Aviation
Rekayasa	3.234.091.200	4.266.853.243	Engineering
Jaminan	1.689.271.597	1.565.116.604	Bonds
Aneka	1.335.789.788	3.469.593.223	Miscellaneous
Jumlah	25.503.920.102	26.689.347.520	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang komisi atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.792.235.284 dan Rp 2.327.133.009 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, commissions payables for Sharia business unit amounted to Rp 2,792,235,284 and Rp 2,327,133,009, respectively (Note 40).

18. Utang Pajak / 18. Taxes Payable

	2015	2014	
Pajak penghasilan badan (Catatan 33)	291.483.273	1.141.454.607	Corporate income tax (Note 33)
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	589.259.156	447.316.687	Article 21
Pasal 23	165.592.797	173.647.671	Article 23
Pasal 25	1.018.322.645	1.033.992.236	Article 25
Pajak pertambahan nilai	1.560.110.828	111.414.829	Value added tax - net
Jumlah	3.624.768.699	2.907.826.030	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalan Undang-undang tersebut.

The filing of tax returns is based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). Based on the Law No.28 Year 2007, regarding the third amendment of the General Taxation Provisions and Procedures' the time limit for the tax authorities to assess or amend taxes was reduced to five (5) years, subject to certain exceptions,in accordance with provisions of the Law.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang pajak atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 5.651.883 dan Rp 3.522.905 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, taxes payable in Sharia business unit amounted to Rp 5,651,883 and Rp 3,522,905, respectively (Note 40).

19. Liabilitas Kontrak Asuransi / 19. Insurance Contract Liabilities

	2015	2014	
Premi belum merupakan pendapatan	171.090.413.823	195.390.307.620	Unearned premium
Estimasi klaim	513.246.577.371	501.801.821.353	Estimated claims
Manfaat polis masa depan	296.503.761.991	278.979.095.144	Liability on future policy benefit
Jumlah	980.840.753.185	976.171.224.117	Total

a. Premi Belum Merupakan Pendapatan / a. Unearned Premium

	2015	2014	
Kebakaran	78.309.987.136	90.050.933.899	Fire
Pengangkutan	3.633.630.512	3.035.200.736	Marine cargo
Kendaraan bermotor	46.060.207.401	45.444.644.459	Motor vehicles
Rangka kapal	10.620.459.741	12.493.863.733	Marine hull
Rangka pesawat	1.645.742.182	9.160.514.227	Aviation
Rekayasa	10.833.826.403	21.902.081.444	Engineering
Jaminan	4.056.712.303	4.842.004.408	Bonds
Aneka	15.929.848.145	8.461.064.714	Miscellaneous
Jumlah	171.090.413.823	195.390.307.620	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, premi belum merupakan pendapatan atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 38.797.098.793 dan Rp 13.133.514.086 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, unearned premiums in Sharia business unit amounted to Rp 38,797,098,793 and Rp 13,133,514,086, respectively (Note 40).

b. Estimasi Klaim

b. Estimated Claims

a. Berdasarkan tertanggung (pihak ketiga)

a. By insured (third parties)

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
PT Telekomunikasi Selular	61.319.199.606	48.353.236.854	PT Telekomunikasi Selular
PT Indosat (Persero) Tbk	60.423.043.439	48.178.465.786	PT Indosat (Persero) Tbk
PT Pembangkit Jawa Bali	43.454.250.000	40.181.200.000	PT Pembangkit Jawa Bali
PT Pupuk Kaltim Tbk	24.631.765.239	12.414.482.600	PT Pupuk Kaltim Tbk
PT Sekawan Makmur Bersama	21.000.000.000	21.000.000.000	PT Sekawan Makmur Bersama
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	20.922.092.958	18.053.961.286	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	20.038.769.983	19.907.082.358	PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Pupuk Kujang	14.556.756.889	13.273.025.814	PT Pupuk Kujang
PT Mekar Prana Indah	13.827.076.919	-	PT Mekar Prana Indah
PT Mendawai Putera	13.095.000.000	-	PT Mendawai Putera
PT Surya Prima Semesta	10.472.798.412	-	PT Surya Prima Semesta
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	9.203.329.712	8.539.849.401	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk
PT Gatramas Intemusa	6.955.000.000	-	PT Gatramas Intemusa
PT Jaya Dinamika Geohidroenergi	6.344.009.314	-	PT Jaya Dinamika Geohidroenergi
PT Pupuk Sriwijaya (Persero)	5.445.479.835	3.272.918.152	PT Pupuk Sriwijaya (Persero)
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	3.500.000.000	6.151.792.500	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
UD Kemuningsari	32.958.880	11.467.753.750	UD Kemuningsari
PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile	-	17.161.382.578	PT Mulia Jaya Sejahtera Abadi Textile
PT Mulya Tangjong	-	12.000.000.000	PT Mulya Tangjong
PT Indonesia Power	-	10.014.200.000	PT Indonesia Power
PT Cipta Crown Simbol	-	5.757.043.050	PT Cipta Crown Simbol
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 5.000 Juta)	178.025.046.185	206.075.427.224	Others (less than Rp 5,000 million each)
Jumlah	513.246.577.371	501.801.821.353	Total

b. Berdasarkan jenis pertanggungan

b. By type of insurance policy

	2015	2014	
Kebakaran	218.317.670.654	162.771.035.618	Fire
Pengangkutan	17.119.661.437	166.302.316.216	Marine cargo
Kendaraan bermotor	50.124.345.987	68.602.956.273	Motor vehicles
Rangka kapal	31.960.151.812	30.709.485.546	Marine hull
Rangka pesawat	1.133.375.000	80.321.196	Aviation
Rekayasa	136.976.844.380	23.322.169.095	Engineering
Jaminan	16.455.049.995	10.228.218.305	Bonds
Aneka	41.159.478.106	39.785.319.104	Miscellaneous
Jumlah	513.246.577.371	501.801.821.353	Total

c. Berdasarkan mata uang

c. By currency

	2015	2014	
Rupiah	370.163.482.766	291.358.155.607	Rupiah
Mata uang asing (Catatan 36)			Foreign currencies (Note 36)
Dolar Amerika Serikat	142.054.826.405	210.443.665.746	U.S. Dollar
Lainnya	1.028.268.200	-	Others
Jumlah	513.246.577.371	501.801.821.353	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, didalam estimasi klaim termasuk estimasi atas klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) masing-masing sebesar Rp 14.623.531.190 dan Rp 18.698.705.283 (Catatan 36).

As of December 31, 2015 and 2014, this account includes Incurred But Not Reported (IBNR) claims amounting to Rp 14,623,531,190 and Rp 18,698,705,283, respectively (Note 36).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, estimasi klaim atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 4.440.831.785 dan Rp 2.363.979.539 (Catatan 40).

As of December 31, 2015 and 2014, estimated claims in Sharia business unit amounted to Rp 4,440,831,785 and Rp 2,363,979,539, respectively (Note 40).

c. Manfaat Polis Masa Depan

c. Liability Future on Policy Benefit

	2015	2014	
Kebakaran	8.789.983.193	17.108.316.963	Fire
Pengangkutan	12.749.273	-	Marine cargo
Kendaraan bermotor	272.237.079.650	235.861.236.690	Motor vehicles
Rangka kapal	754.043.803	-	Marine hull
Rekayasa	4.945.827.213	12.285.185.006	Engineering
Jaminan	9.110.493.687	11.841.466.132	Bonds
Aneka	653.585.172	1.882.890.353	Miscellaneous
Jumlah	296.503.761.991	278.979.095.144	Total

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

	2015	2014	
Dana peserta Tabarru (Catatan 40)	15.709.651.029	12.546.914.863	Participants Tabarru' fund (Note 40)
Jasa produksi	12.929.660.652	10.985.847.251	Bonus
Liabilitas sewa pembiayaan	10.699.426.182	13.473.186.489	Lease liabilities
Mitra usaha	8.062.009.285	9.127.322.252	Business partner
Jaminan *custom bond*	2.890.553.384	2.530.959.607	Custom bond collateral
Uang muka klaim	1.575.934.703	1.716.323.877	Deposit
Utang dividen	416.211.561	362.473.627	Dividend payable
Lainnya	531.213.346	178.391.115	Others
Jumlah	52.814.660.142	50.921.419.081	Total

Jasa produksi merupakan akrual tahun berjalan yang akan diberikan pada karyawan pada tahun berikutnya.

Bonus represents accrual of bonus of management and employees in current year.

Berikut adalah pembayaran sewa pembiayaan minimum masa yang akan datang (future minimum lease payment) berdasarkan perjanjian sewa antara entitas anak dan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreement between the subsidiaries and PT Astra Credit Company and PT BCA Finance:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2015	-	5.686.584.000	2015
2016	6.068.964.000	5.686.584.000	2016
2017	4.831.818.000	4.449.438.000	2017
2018	2.837.392.500	2.426.092.500	2018
2019	604.965.910	195.782.000	2019
2020	262.256.000	-	2020
Jumlah pembayaran sewa Pembiayaan minimum	14.605.396.410	18.444.480.500	Total minimum lease liabilities
Bunga	(3.905.970.228)	(4.971.294.011)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa Pembiayaan minimum	10.699.426.182	13.473.186.489	Present value of minimum lease liabilities
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(4.372.737.908)	(4.155.363.012)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.326.688.274	9.317.823.477	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Pada tahun 2011, PT Wisma Ramayana, entitas anak, melakukan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Astra Credit Company dan PT BCA Finance, pihak ketiga yang berjangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga masing-masing 5,25% dan 5,10% serta dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2011, PT Wisma Ramayana, a subsidiaries, has lease liability agreement with PT Astra Credit Company and PT BCA Finance, third parties, which have terms of three (3) years with interest rate of 5.25% per annum and 5.10% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tanggal 22 Februari 2012 dan 25 Mei 2012, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 7.100.100.000 dan Rp 231.660.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % dan 7,95% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

On February 22, 2012 and May 25, 2012, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 7,100,100,000 and Rp 231,660,000, respectively, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum and 7.95% per annum, respectively. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2013, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 10.912.125.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,50 % per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2013, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 10,912,125,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2014, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 4.413.960.000 dengan jangka waktu pembayaran lima (5) tahun, dengan suku bunga 7,00% - 8,00% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

In 2014, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 4,413,960,000, with terms of five (5) years and interest rate of 7.00% - 8.00% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

Pada tahun 2015, Perusahaan kembali mendapat fasilitas pembiayaan dari PT Astra Credit Company sebesar Rp 2.061.720.000 dengan jangka waktu pembayaran empat (4) tahun dan lima (5) tahun, dengan suku bunga mengambang 7,00% - 7,50% per tahun dan dijamin dengan aset yang disewa (Catatan 11).

Beban bunga sewa pembiayaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.572.661.193 dan Rp 1.459.673.414 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 30).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang lain-lain atas unit bisnis syariah masing-masing sebesar Rp 2.236.117.207 dan Rp 6.818.665.559 (Catatan 40).

In 2015, the subsidiaries obtained lease liabilities with PT Astra Credit Company amounting to Rp 2,061,720,000, with terms of four (4) and five (5) years and interest rate of 7.00% - 7.50% per annum. These are collateralized with the related leased assets (Note 11).

The lease interest expense amounted to Rp 1,572,661,193 and Rp 1,459,673,414 in 2015 and 2014, respectively (Note 30).

As of December 31, 2015 and 2014, other accounts payable, excluding participants Tabarru' fund, in Sharia business unit amounted to Rp 2,236,117,207 and Rp 6,818,665,559, respectively (Note 40).

21. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

21. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	31 Desember 2015/December 31, 2015				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Properti Investasi	114.529.700.000	-	-	114.529.700.000	**Investment properties**
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	5.325.209.200			Available for sale equity securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liability for which fair value is disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	10.699.426.182	-	10.699.426.182	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)

	31 Desember 2014/December 31, 2014				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset keuangan tersedia untuk dijual					**AFS financial assets**
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	3.812.044.840			Available for sale equity securities
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liability for which fair value is disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Sewa pembiayaan (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	13.277.404.489	-	13.277.404.489	-	Lease liabilities (including current and noncurrent portion)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar efek yang tersedia untuk dijual diukur berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of AFS equity securities are measured based on the latest published quoted price as of December 31, 2015 and 2014.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar dari liabilitas sewa pembiayaan diukur berdasarkan analisa arus kas diskonto, menggunakan suku bunga pasar yang dapat diobservasi.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of lease liabilities is measured based and discounted cash flow analysis, using interest rate which is market observable.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

Nilai wajar Aset Non-keuangan

Fair value of Non-financial Assets

Teknik penilaian yang digunakan untuk mengukur property investasi termasuk input signifikan yang dapat diobservasi diungkapkan dalam Catatan 12.

The valuation technique used to measure investment properties including the significant observable inputs used are disclosed in Note 12.

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Bhakti Share Registrar Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

22. Capital Stock

The share ownership in the Company based on the record of PT Bhakti Share Registrar Indonesia, a share's registrar, is as follows:

	2015			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
Syahril, SE.	54.850.946	25,56	27.425.473.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.846.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,86	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	38.341.983	17,87	19.170.991.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

	2014			
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
Syahril, SE.	53.309.346	24,85	26.654.673.000	Syahril, SE.
Aloysius Winoto Doeriat	45.693.959	21,30	22.848.979.500	Aloysius Winoto Doeriat
PT Ragam Venturindo	29.771.804	13,88	14.885.902.000	PT Ragam Venturindo
Wirastuti Puntaraksma, S.H.	24.444.730	11,39	12.222.365.000	Wirastuti Puntaraksma, S.H.
Korean Reinsurance Company	21.456.000	10,00	10.728.000.000	Korean Reinsurance Company
Lainnya, pemilikan (kurang dari 5%)	39.883.583	18,58	19.941.791.500	Public (less than 5% each)
Jumlah	214.559.422	100,00	107.279.711.000	Total

Perubahan dalam jumlah saham beredar adalah sebagai berikut:

The changes in the number of shares outstanding are as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	166.879.646	Balance as of December 31, 2011
Penerbitan saham (saham bonus)	47.679.776	Issuance of shares during the year (bonus share)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	214.559.422	Balance as of December 31, 2015 and 2014

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2015 and 2014, all of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital.

23. Tambahan Modal Disetor

23. Additional Paid-in Capital

Mutasi dari akun ini merupakan:

The movement in this account is as follows:

	Jumlah/*Amount*	
Saldo pada tanggal 31 Desember 2011	24.524.464.070	Balance as of December 31, 2011
Pembagian saham bonus	(23.839.888.000)	Issuance of bonus shares
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014	684.576.070	Balance as of December 31, 2015 and 2014

24. Penggunaan Saldo Laba dan Distribusi Dividen Tunai

24. Appropriation of Retained Earnings and Distribution of Cash Dividends

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 21 Mei 2015 dan 22 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui pembagian laba tahun 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Based on the General Meeting of Stockholders held on May 21, 2015 and May 22, 2014, the stockholders approved the appropriation and distribution of the 2015 and 2014 comprehensive income, respectively, as follows:

	2015	2014	
Dividen tunai, Rp 55 dari laba tahun 2015 dan 2014	18.237.550.870	11.800.768.210	Cash dividends of Rp 55 per share from 2015 and 2014 total income
Cadangan umum	40.082.911.015	21.918.073.698	Appropriation to general reserve
Jumlah	58.320.461.885	33.718.841.908	Total

25. Kepentingan Non-Pengendali

25. Non-Controlling Interests

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

	2015	2014	
Modal saham	10.000.000	10.000.000	Capital stock
Saldo laba	307.737.467	12.980.746	Retained earnings
Jumlah	317.737.467	22.980.746	Total

26. Pendapatan Premi / 26. Premium Income

	2015				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit*	Pendapatan Premi/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	221.379.956.646	(155.592.172.625)	1.366.020.189	67.153.804.210	Fire
Pengangkutan	79.132.347.368	(26.391.505.506)	72.418.154	52.813.260.016	Marine cargo
Kendaraan bermotor	427.508.298.054	(15.326.780.494)	9.473.378.987	421.654.896.547	Motor vehicles
Rangka kapal	33.643.170.823	(21.176.541.520)	1.887.314.109	14.353.943.412	Marine hull
Rangka pesawat	8.554.172.597	(5.205.103.782)	581.748.627	3.930.817.442	Aviation
Rekayasa	57.916.961.384	(39.975.013.001)	5.494.632.443	23.436.580.828	Engineering
Jaminan	35.919.631.201	(15.513.671.870)	2.002.424.505	22.408.384.036	Bonds
Aneka	75.870.322.765	(19.811.543.081)	(5.581.663.804)	50.877.115.880	Miscellaneous
Jumlah	939.924.860.838	(298.792.331.679)	15.296.273.210	658.428.802.369	Total

	2014				
	Premi Bruto/ *Gross Premiums*	Premi Reasuransi/ *Reinsurance Premiums*	Penurunan (Kenaikan) Premi Belum Merupakan Pendapatan dan manfaat polis masa depan/ *Decrease (Increase) in Unearned Premiums and Future Policy Benefit*	Pendapatan Premi/ *Net Premium Income*	
Kebakaran	210.042.425.809	(147.062.845.934)	(14.962.414.637)	48.017.165.238	Fire
Pengangkutan	87.865.188.241	(24.992.520.809)	735.408.345	43.608.075.777	Marine cargo
Kendaraan bermotor	425.585.979.333	(7.529.139.969)	(35.307.895.955)	382.749.143.409	Motor vehicles
Rangka kapal	35.133.737.986	(20.448.994.157)	(6.350.990.105)	8.333.753.724	Marine hull
Rangka pesawat	16.302.035.522	(13.699.645.267)	(119.526.507)	2.482.863.748	Aviation
Rekayasa	73.700.006.978	(52.380.969.272)	(4.562.822.512)	16.756.215.194	Engineering
Jaminan	42.084.425.806	(20.598.978.328)	1.712.225.621	23.197.673.099	Bonds
Aneka	31.478.347.855	(13.226.965.014)	(1.097.007.959)	17.152.374.882	Miscellaneous
Jumlah	902.190.147.530	(299.940.058.750)	(59.952.823.709)	542.297.265.071	Total

27. Beban Klaim / 27. Claims Expense

	2015				
	Klaim bruto/ *Gross Claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	73.056.486.622	(54.206.046.509)	1.894.277	18.852.334.390	Fire
Pengangkutan	42.338.337.455	(35.492.374.217)	(3.942.052.339)	2.903.910.899	Marine cargo
Kendaraan bermotor	218.649.854.003	(4.342.608.407)	(23.306.642.638)	191.000.602.958	Motor vehicles
Rangka kapal	11.858.960.766	(7.977.374.932)	(432.847.934)	3.448.737.900	Marine hull
Rangka pesawat	3.442.947.000	(3.327.392.588)	1.064.535.500	1.180.089.912	Aviation
Rekayasa	9.887.350.325	(8.352.519.264)	1.961.063.788	3.495.894.849	Engineering
Jaminan	3.694.827.289	(2.563.182.986)	1.000.662.395	2.132.306.698	Bonds
Aneka	56.156.294.333	(13.713.840.017)	1.396.188.360	43.838.642.676	Miscellaneous
Jumlah	419.085.057.793	(129.975.338.920)	(22.257.198.591)	266.852.520.282	Total

	2014				
	Klaim bruto/ *Gross Claims*	Klaim reasuransi/ *Reinsurance Claims*	Kenaikan (Penurunan) Estimasi Klaim/ *Increase (Decrease) in Estimated Claims*	Beban Klaim/ *Net Claims Expense*	
Kebakaran	60.915.614.518	(42.590.083.445)	(19.043.185.013)	(717.653.940)	Fire
Pengangkutan	50.122.078.514	(40.391.337.742)	1.915.273.402	11.646.014.174	Marine cargo
Kendaraan bermotor	197.165.757.296	(4.599.600.662)	23.656.044.772	216.222.201.406	Motor vehicles
Rangka kapal	26.127.584.529	(24.770.206.443)	1.354.703.418	2.712.081.504	Marine hull
Rangka pesawat	147.168.980	(146.933.738)	(20.335.114)	(20.099.872)	Aviation
Rekayasa	30.932.179.375	(26.554.347.620)	2.505.718.512	6.883.550.267	Engineering
Jaminan	485.263.749	116.610.453	1.651.099.341	2.252.973.543	Bonds
Aneka	6.761.133.523	(5.351.017.874)	723.874.368	2.133.990.017	Miscellaneous
Jumlah	372.656.780.484	(144.286.917.071)	12.743.193.686	241.113.057.099	Total

28. Beban Komisi - Neto / 28. Net Commission Expense

	2015			
	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Beban komisi neto/ *Net Commission Expense/(Income)*	
Kebakaran	34.706.705.247	30.896.208.052	(3.810.497.195)	Fire
Pengangkutan	4.564.655.407	18.250.756.657	13.686.101.250	Marine cargo
Kendaraan bermotor	(606.935.176)	103.902.998.856	104.509.934.032	Motor vehicles
Rangka kapal	1.995.780.367	5.007.391.471	3.011.611.104	Marine hull
Rangka pesawat	785.532.896	997.323.132	211.790.236	Aviation
Rekayasa	7.778.245.139	10.252.837.341	2.474.592.202	Engineering
Jaminan	5.223.081.800	7.392.555.869	2.169.474.069	Bonds
Aneka	3.673.862.923	10.723.265.290	7.049.402.367	Miscellaneous
Jumlah	58.120.928.603	187.423.336.668	129.302.408.065	Total

	2014			
	Pendapatan komisi/ *Commission Income*	Beban Komisi/ *Commission Expense*	Beban komisi neto/ *Net Commission Expense*	
Kebakaran	28.805.357.766	30.924.991.850	2.119.634.084	Fire
Pengangkutan	5.117.303.530	15.436.258.301	10.318.954.771	Marine cargo
Kendaraan bermotor	189.092.688	92.201.996.473	92.012.903.785	Motor vehicles
Rangka kapal	1.370.242.011	4.643.614.917	3.273.372.906	Marine hull
Rangka pesawat	922.816.619	1.029.535.276	106.718.657	Aviation
Rekayasa	10.138.179.774	12.519.339.009	2.381.159.235	Engineering
Jaminan	6.917.376.515	8.722.639.519	1.805.263.004	Bonds
Aneka	2.682.330.388	4.808.925.605	2.126.595.217	Miscellaneous
Jumlah	56.142.699.291	170.287.300.950	114.144.601.659	Total

29. Hasil Investasi

29. Income from Investments

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan /Note 42) 2014	
Penghasilan bunga	20.381.816.953	22.558.494.386	Interest income
Keuntungan penyesuaian nilai wajar properti investasi (Catatan 12)	17.954.695.887	-	Gain on changes in fair value of investment properties (Note 12)
Ekuitas dalam laba bersih entitas asosiasi (Catatan 9)	6.573.294.810	5.838.732.174	Share in profit for the year of associates (Note 9)
Laba kurs mata uang asing atas deposito berjangka - bersih	3.236.107.132	579.788.133	Gain on foreign exchange differences on time deposits
Dividen (Catatan 9)	2.830.184.270	2.162.966.476	Dividend (Note 9)
Laba pelepasan investasi saham - perusahaan lain	-	14.300.000.000	Gain on sale of investment in shares of stock - other companies
Jumlah	50.976.099.052	45.439.981.169	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Pemasaran			Marketing
Pengembangan usaha	59.193.982.218	25.800.361.971	Business development
Promosi	34.230.986.784	21.077.962.092	Advertising
Jumlah	93.424.969.002	46.878.324.063	Subtotal
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan karyawan	93.391.539.392	71.738.145.041	Salaries and employee benefits
Beban kantor dan lainnya	23.118.358.083	21.452.492.055	Office expenses and others
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 14)	10.387.754.758	12.744.264.014	Depreciation and amortization (Notes 11 and 14)
Imbalan kerja jangka panjang (Catatan 32)	4.941.216.119	4.235.754.455	Long-term employee benefits (Note 32)
Pemeliharaan dan perbaikan	4.321.098.533	2.966.298.281	Repairs and maintenance
Pengembangan dan pelatihan	3.802.594.932	2.936.464.238	Training and development
Pengolahan data	613.661.232	705.470.651	Data processing
Cadangan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6, dan 35)	163.407.847	2.175.626.194	Provision for doubtful accounts (Notes 5, 6, and 35)
Jumlah	140.739.630.896	118.954.514.929	Subtotal
Jumlah Beban Usaha	234.164.599.898	165.832.838.992	Total Operating Expenses

31. Pendapatan (Beban) Lain-lain / 31. Other Income (Expense)

	2015	2014	
Pendapatan administrasi polis	3.244.749.318	3.427.883.834	Income from policy administration
Laba kurs mata uang asing - bersih	895.512.666	1.710.695.785	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 11)	51.000.000	1.219.318.442	Gain on sale of property and equipment (Note 11)
Jasa giro	1.048.975.501	864.968.056	Interest from current accounts
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 20)	(1.572.661.193)	(1.459.673.414)	Interest expense on lease liabilities (Note 20)
Lainnya	(1.273.691.183)	(3.982.751.738)	Others
Pendapatan lain-lain - bersih	2.393.885.109	1.780.440.965	Other income - net

32. Imbalan Kerja Jangka Panjang / 32. Long–term Employee Benefits

Liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian terkait kewajiban Grup atas program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

The liabilities amount included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of its defined benefit plan is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Liabilitas program pensiun manfaat pasti	-	80.384.079	Defined-Benefit Pension Plan liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	22.518.832.849	18.972.954.110	Long-term employee benefits liability
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang lainnya	2.893.333.617	2.294.296.031	Other long-term employee benefits liability
Jumlah	25.412.166.466	21.347.634.220	Total

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

Perhitungan aktuaria terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, tertanggal 23 Maret 2016.

The latest actuarial valuation upon the pension fund and the long-term employee benefits liability was from PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, dated March 23, 2016.

Beban imbalan kerja jangka panjang termasuk dalam "Beban usaha" (Catatan 30) dalam laporan laba rugi dengan rincian sebagai berikut:

The long-term employee benefits expense are included in the "Operating expenses" (Note 30) in the profit or loss with details as follows:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Beban program pensiun manfaat pasti	440.020.223	542.481.926	Defined-Benefit Pension Plan expense
Beban imbalan kerja jangka panjang	3.331.067.276	2.976.664.941	Long-term employee benefits expense
Beban imbalan kerja Jangka panjang lainnya	1.170.128.620	716.607.588	Other long-term employee benefits expense
Jumlah	4.941.216.119	4.235.754.455	Total

a. Program Pensiun Manfaat Pasti

Untuk pendanaan imbalan kerja jangka panjang tersebut, Grup menyelenggarakan program dana pensiun manfaat pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Imbalan tersebut akan dibayarkan pada saat karyawan pensiun, cacat tetap atau diberhentikan.

Grup telah menunjuk Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), pihak berelasi (Catatan 35), yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Kep-138/KM.17/1995 tanggal 30 Mei 1995 dan telah dicatat dalam buku daftar umum No. 95.01.1028 DPPK tanggal 1 Juni 1995. Pendiri DPAR adalah Perusahaan dan entitas anak sebagai mitra pendiri. Iuran pensiun yang ditanggung oleh Grup adalah antara 8,95%, sedangkan yang ditanggung oleh karyawan adalah sebesar 2,35%, masing-masing dari gaji pokok bulanan karyawan.

Liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

a. Defined-Benefit Pension Plan

For funding purposes, the Group carries out a defined-benefit pension plan for their eligible permanent employees. The benefits will be paid upon retirement, permanent disability or termination.

The Group has appointed Dana Pensiun Asuransi Ramayana (DPAR), a related party (Note 35), the Deed of Establishment of which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter . Kep-138/KM.17/1995 dated May 30, 1995, and registered on June 1, 1995 in general registration book No. 95.01.1028 DPPK. DPAR was established by the Company as founder, and the subsidiaries as co-founder. Portion of contributions borne by the Group is 8.95%, while portion of contributions borne by the employees is 2.35%, respectively, of the employees' gross monthly salaries.

The defined-benefit pension plan liablity are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	9.802.877.887	9.379.774.637	Present value of funded defined-benefit
Nilai wajar aset program	(12.174.848.964)	(9.299.390.558)	Fair value of plan assets
Status pendanaan	(2.371.971.077)	80.384.079	Funded status
Pembatasan terhadap pengakuan aset	2.371.971.077	-	Restrictions on asset recognized
Jumlah	-	80.384.079	Total

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja pensiun manfaat pasti dan hasil aktual dari aset program:

Following are details of defined-benefit pension plan expense (income) and actual return on plan assets:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	433.267.961	439.087.890	Current service costs
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	-	103.394.036	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	6.752.262	-	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	440.020.223	542.481.926	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Imbal hasil aset program (tidak termasuk jumlah yang sudah termasuk dalam biaya bunga neto)	(824.777.119)	(74.408.572)	Return on plan assets (excluding amounts included in net interest expense)
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	585.467.306	26.251.408	Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi demografis			Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi keuangan	(584.740.616)	461.403.422	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman			Experience adjustments
Lain-lain	(284.064.004)	(351.018.260)	Others
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	2.371.971.077	-	Adjustment for restrictions on the defined benefit asset
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.263.856.644	62.227.998	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.703.876.867	604.709.924	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja pensiun manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements of defined-benefit pension plan liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	80.384.079	1.148.822.612	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	433.267.961	439.087.890	Current service costs
Biaya bunga	6.752.262	103.394.036	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the net defined liability:
Imbal hasil aset program	(824.777.119)	(74.408.572)	Return on plan assets
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	585.467.306	26.251.408	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(584.740.616)	461.403.422	Change in financial assumption
Lain-lain	(284.064.004)	(351.018.260)	Others
Pembayaran imbalan	(1.784.260.946)	(1.673.148.457)	Benefit paid
Perubahan dampak pembatasan aset imbalan pasti	2.371.971.077	-	Changes impact defined benefit asset restrictions
Saldo akhir tahun	-	80.384.079	Balance at the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	9.299.390.558	7.919.956.894	Balance at the beginning of the year
Pendapatan bunga	832.319.982	738.298.803	Interest income
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali:			Remeasurement losses (gains):
Imbal hasil aset program	824.777.119	74.408.572	Return on plan assets
Kontribusi pemberi kerja	1.784.260.946	1.673.148.457	Contributions from the employer
Kontribusi peserta program	278.981.252	250.128.507	Contributions from plan participants
Pembayaran imbalan	(844.880.893)	(1.356.550.675)	Benefits paid
Saldo akhir tahun	12.174.848.964	9.299.390.558	Balance at the end of the year

Nilai wajar aset program pada tanggal posisi keuangan untuk setiap kategori, adalah sebagai berikut:

The fair value of the plan assets at the consolidated statement of financial position date for each category, are as follows:

	2015	2014	
Kas dan setara kas	796.823.340	340.424.360	Cash and cash equivalents
Investasi			Investments
Deposito Berjangka	9.130.000.000	7.830.000.000	Time Deposit
Saham	2.363.807.520	1.320.648.984	Stock
Total Investasi	11.493.807.520	9.150.648.984	Total Investment
Aset lancar			Current Asset
Piutang hasil investasi	27.921.712	27.967.979	Investment income receivable
Total aset	12.318.552.572	9.519.041.323	Total asset
Liabilitas			Derivatives:
Utang manfaat pensiun jatuh tempo	60.702.401	157.763.126	Pension liability
Beban akrual	82.437.923	60.681.048	Accrued expense
Liabilitas lain	563.284	1.206.591	
Subjumlah	143.703.608	219.650.765	Subtotal
Saldo akhir tahun	12.174.848.964	9.299.390.558	Balance at the end of the year

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasca-kerja untuk tahun 2015 adalah Rp 2.039.771.962.

Expected contributions to post-employment benefit plans in 2015 amounted to Rp 2,039,771,962.

b. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Grup juga menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca-kerja untuk karyawan sesuai dengan UU No. 13/2003. Tidak ada pendanaan dari manfaat telah dibuat sampai saat ini. Jumlah karyawan yang berhak adalah 608 dan 583 pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing

b. Long-term Employee Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on Law No. 13 Year 2003, dated March 25, 2003.

The Group also calculates and record estimated post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. Number of eligible employees is 608 and 583 in 2015 and 2014, respectively.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang:

Following are details of long-term employee benefit expense (income):

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	1.792.468.673	1.553.775.356	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	1.538.598.603	1.422.889.585	Past service cost and gain (loss) from settlements
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	3.331.067.276	2.976.664.941	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	2.788.613.101	681.679.877	Adjusment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(1.076.795.371)	713.808.971	Changes in financial assumptions
Lain-lain	(184.398.109)	(502.924.242)	Others
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	1.527.419.621	892.564.606	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	4.858.486.897	3.869.229.547	Total

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Movements of present value of long-term employee benefits are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	18.972.954.110	16.516.043.982	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	1.792.468.673	1.553.775.356	Current service costs
Biaya bunga	1.538.598.603	1.422.889.585	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gain) :
Perubahan penyesuaian asumsi liabilitas program	2.788.613.101	681.679.877	Adjustment assumption liability program
Perubahan asumsi keuangan	(1.076.795.371)	713.808.971	Change financial assumption
Lain-lain	(184.398.109)	(502.924.242)	Others
Pembayaran imbalan	(1.312.608.158)	(1.412.319.419)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	22.518.832.849	18.972.954.110	Balance at the end of the year

c. Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan jangka panjang lainnya kepada karyawan berupa cuti besar. Karyawan yang mencapai lima (5) tahun masa kerja berhak atas dua (2) bulan gaji pokok untuk cuti besar.

c. Other Long-term Employee Benefits

The Group awards other long-term benefits to its employees which includes special leave. The employees are entitled to special leave after five (5) years working period. The employees are entitled to two (2) months salary.

Berikut adalah rincian beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang lainnya:

Following are details of other long-term employee benefit expense (income):

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	982.070.899	801.277.901	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) dari penyelesaian	168.735.043	154.331.134	Past service cost and loss (gain) from settlements
Biaya bunga neto	19.322.678	(239.001.447)	Net interest expense
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	1.170.128.620	716.607.588	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements of present value of other long-term employee benefits liability are as follows:

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
Saldo awal tahun	2.294.296.031	1.851.892.293	Balance at the beginning of the year
Biaya jasa kini	982.070.899	801.277.901	Current service costs
Biaya bunga	168.735.043	154.331.134	Interest cost
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	19.322.678	(239.001.447)	Remeasurement on the net defined benefit liability (asset)
Pembayaran imbalan	(571.091.034)	(274.203.850)	Benefit paid
Saldo akhir tahun	2.893.333.617	2.294.296.031	Balance at the end of the year

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

The principal actuarial assumptions used in valuation of long-term employee benefits are as follows:

	2015	2014	
Tingkat diskonto	9,10%	8,40%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6,00%	6,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55	55	Retirement age

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2015 dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities at December 31, 2015 and other long term liability to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	Dampak terhadap kenaikan (penurunan) liabilitas imbalan pasti *(Impact of increase (decrease) on Defined Benefit Liability*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(2.461.890.944)	2.826.475.499	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	3.043.931.847	(10.608.881.887)	Salary growth rate
Tingkat kematian	1%	5.921.821	(5.847.054)	Mortality rate
Usia pensiun	1 tahun	(1.585.341.566)	1.556.457.011	Retirement age

33. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Pajak kini	13.861.267.092	13.996.518.701	Current tax
Pajak tangguhan	1.714.046.024	3.972.234.050	Deferred tax
Jumlah	15.575.313.116	10.024.284.651	Total

b. **Pajak Kini**

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.479.258.285	68.427.189.449	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.031.903.786)	(6.109.253.682)	Profit before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	70.447.354.499	62.317.935.767	Profit before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	163.407.847	2.175.626.194	Allowance for doubtful accounts
Imbalan kerja jangka panjang	1.232.935.488	1.815.848.127	Long-term employee benefits
Estimasi klaim retensi sendiri (IBNR)	(3.158.854.525)	10.120.574.544	Estimated own retention claims
Jumlah	(1.762.511.190)	14.112.048.865	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Jasa giro	(1.048.975.501)	(864.968.056)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(20.381.816.953)	(22.572.460.574)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(30.849.249.361)	(22.629.780.403)	Unearned premiums
Beban lainnya	31.934.035.506	18.243.306.402	Other expenses
Jumlah	(20.346.006.310)	(27.823.902.631)	Net
Laba kena pajak Perusahaan	48.338.837.000	48.606.082.001	Taxable income of the Company

33. Income Tax

a. Tax expense of the Group consists of the following:

b. **Current Tax**

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and others comprehensive income and taxable income of the Company is as follows:

Rincian beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan			The Company
25% x Rp 48.338.837.000 tahun 2015 dan Rp 48.606.082.001 tahun 2014	12.084.709.250	12.151.520.500	25% x Rp 48,338,837,000 in 2015 and Rp 48,606,082,001 tahun 2014
Entitas anak	1.776.557.842	1.844.998.201	Subsidiary
Jumlah	13.861.267.092	13.996.518.701	Total
Pembayaran pajak penghasilan dimuka			Less prepaid income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 23	8.973.942	319.703.944	Article 23
Pasal 25	11.886.555.234	10.969.589.574	Article 25
Jumlah	11.895.529.176	11.289.293.518	Subtotal
Entitas anak	1.674.254.643	1.565.770.576	Subsidiary
Jumlah	13.569.783.819	12.855.064.094	Total
Utang pajak kini	291.483.273	1.141.454.607	Current tax payable
Utang pajak kini (Catatan 18)			Current tax payable (Note 18)
Perusahaan	189.180.074	862.226.982	The Company
Entitas anak	102.303.199	279.227.625	Subsidiary
Jumlah	291.483.273	1.141.454.607	Total

c. Pajak Tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax

The details of the Company and its subsidiaries's deferred tax assets are as follows:

	1 Januari 2015/ *January 1, 201*	Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2015/ *December 31, 2015*	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.609.689.577	40.851.962	-	3.650.541.539	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	4.674.676.321	(789.713.631)	-	3.884.962.690	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	5.266.725.149	308.233.872	675.962.510	6.250.921.531	Long-term employee benefits
Subjumlah	13.551.091.047	(440.627.797)	675.962.510	13.786.425.760	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	1.131.333.360	(590.058.274)	-	541.275.086	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.368.296.623	(693.440.077)	-	2.674.856.546	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	70.183.407	10.080.124	21.856.556	102.120.087	Long-term employee benefits
Subjumlah	4.569.813.390	(1.273.418.227)	21.856.556	3.318.251.719	Subtotal
Jumlah	18.120.904.437	(1.714.046.024)	697.819.066	17.104.677.479	

	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)				
		Dikreditkan (dibebankan) ke/ *Credited (charged) to*			
	1 Januari 2014/ *January 1, 2014*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*	
Perusahaan					Company
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.065.783.029	543.906.548	-	3.609.689.577	Allowance for doubtful accounts
Estimasi klaim retensi sendiri	2.189.958.607	2.484.717.714	-	4.674.676.321	Estimated own retention claims
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	4.612.763.117	210.540.259	243.421.773	5.266.725.149	Long-term employee benefits
Subjumlah	10.068.504.753	3.239.164.521	243.421.773	13.551.091.047	Subtotal
Entitas anak					Subsidiary
Penyusutan dan amortisasi	516.902.284	614.431.076	-	1.131.333.360	Depreciation and amortization
Liabilitas sewa pembiayaan	3.258.138.594	110.158.029	-	3.368.296.623	Lease liability
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	66.426.605	8.480.424	(4.723.622)	70.183.407	Long-term employee benefits
Subjumlah	3.841.467.483	733.069.529	(4.723.622)	4.569.813.390	Subtotal
Jumlah	13.909.972.236	3.972.234.050	238.698.151	18.120.904.437	

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax of the Group is as follows:

	2015	Disajikan kembali/ *As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	79.479.258.285	68.427.189.449	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(9.031.903.786)	(6.109.253.682)	Income before tax of a subsidiary
Laba sebelum pajak Perusahaan	70.447.354.499	62.317.935.787	Income before tax of the Company
Beban pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku:	17.611.838.625	15.579.483.942	Tax expense at effective tax rate:
Pengaruh perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Jasa giro	(262.243.875)	(216.242.014)	Interest income from current accounts
Hasil investasi	(5.095.454.238)	(5.643.115.144)	Income from investments
Premi belum merupakan pendapatan	(7.712.312.340)	(5.657.445.101)	Unearned premiums
Beban lainnya	7.983.508.877	4.560.826.601	Other expenses
Bersih	(5.086.501.577)	(6.955.975.658)	Net
Jumlah	12.525.337.048	8.623.508.284	Subtotal
Penyesuaian atas aset pajak tangguhan	4.269.233	288.847.693	Adjustment on deferred tax assets
Beban pajak - Perusahaan	12.529.606.281	8.912.355.977	Tax expense - the Company
Entitas anak	3.045.706.835	1.111.928.674	Subsidiary
Jumlah beban pajak	15.575.313.116	10.024.284.651	Total tax expense

34. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

34. Basic Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share is as follows:

	2015	2014	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	63.856.526.486	58.401.065.318	Profit for the year attributable to owners of the Company
Rata-rata jumlah saham beredar	214.559.422	214.559.422	Weighted average number of shares outstanding during the year
Laba per saham (dalam Rupiah penuh)	298	272	Basic earnings per share (in full Rupiah)

35. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

a. Perusahaan merupakan salah satu pemegang saham dari:

- PT Asuransi Staco Mandiri
- PT Saturama Wicaksana

b. Perusahaan merupakan pendiri Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

c. Korean Reinsurance Company merupakan salah satu pemegang saham Perusahaan.

d. PT Binasentra Purna merupakan perusahaan asosiasi.

e. F.X. Widyastanto (Alm) mempunyai hubungan keluarga dengan Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., dan Dr. Aloysius Winoto Doeriat, Direktur dan Komisaris Utama Perusahaan. Sampai dengan tanggal 11 Mei 2000, F.X. Widyastanto (Alm) merupakan Komisaris Perusahaan dan pada tahun 1997 merupakan Direktur Utama Perusahaan.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Perusahaan mengadakan perjanjian koasuransi dengan PT Asuransi Staco Mandiri. Rincian piutang premi atas transaksi koasuransi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

a. The companies where in the Company is a stockholder:

- PT Asuransi Staco Mandiri
- PT Saturama Wicaksana

b. The Company is the founder of Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

c. Korean Reinsurance Company is one of the stockholders of the Company.

d. PT Binasentra Purna is an associate.

e. The late F.X. Widyastanto has a family relationship with Ir. Widyanarso Doeriat, S.E., and Dr. Aloysius Winoto Doeriat, the Director and President Commissioner of the Company, respectively. F.X. Widyastanto was the commissioner of the Company until May 11, 2000 and the President Director of the Company in 1997.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, as follows:

a. The Company entered into co-insurance agreements with PT Asuransi Staco Mandiri. The details of premium receivable from related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Asuransi Staco Mandiri	3.160.246	3.318.795	PT Asuransi Staco Mandiri

Transaksi koasuransi dengan pihak berelasi yang menimbulkan utang komisi sebagai berikut:

Commissions payable as a result of co-insurance transaction with related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri

b. Perusahaan memperoleh sebagian penutupan asuransi melalui broker asuransi PT Binasentra Purna, and PT Asuransi Staco Mandiri.

b. Certain insurance coverages were obtained from PT Binasentra Purna, and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian utang komisi atas transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The details of commissions payable to related parties are as follows:

	2015	2014	
PT Binasentra Purna	151.863.504	108.052.539	PT Binasentra Purna
PT Asuransi Staco Mandiri	770.391	330.060	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	152.633.895	108.382.599	Total

c. Perusahaan melakukan transaksi reasuransi treaty dan fakultatif dengan Korean Reinsurance Company, dan PT Asuransi Staco Mandiri.

c. The Company entered into treaty and facultative reinsurance transactions with Korean Reinsurance Company, and PT Asuransi Staco Mandiri.

Rincian piutang reasuransi atas transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of reinsurance receivables from related parties are as follows:

	2015	2014	
Korean Reinsurance Company	868.623.497	1.232.954.765	Korean Reinsurance Company
PT Asuransi Staco Mandiri	5.528.304	75.803.925	PT Asuransi Staco Mandiri
Jumlah	874.151.801	1.308.758.690	Total

d. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan mempunyai piutang tanpa bunga dari F.X. Widyastanto (Alm) masing-masing sebesar Rp 2.054.703.877 dan Rp 2.468.858.207 yang timbul sejak tahun 1995.

Sesuai dengan Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-32/PM/2000, transaksi ini merupakan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham independen atas transaksi tersebut dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham (RULBPS) tanggal 28 Desember 2001, dengan keputusan sebagai berikut:

d. As of December 31, 2015 and 2014, the Company has non-interest bearing receivable from F.X. Widyastanto (Alm) amounting to Rp 2,054,703,877 and Rp 2,468,858,207, respectively, which originated in 1995.

Based on the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-32/PM/2000, this transaction represents conflict of interest. The Company has obtained approval from the independent stockholders regarding this transaction in the Extraordinary Stockholders' Meeting held on December 28, 2001, with the following decisions:

1. Penyelesaian saldo piutang F.X. Widyastanto (Alm) dengan memotong 10% dividen tunai atas saham yang sekarang ini tercatat atas nama Dr. Aloysius Winoto Doeriat selama 15 tahun terhitung sejak penerimaan dividen tahun buku 2001;

2. Memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan tindakan atau cara lain untuk menyelesaikan saldo piutang afiliasi tersebut sepanjang menguntungkan Perusahaan; dan

3. Menyetujui dan memberikan wewenang kepada Direksi dan Komisaris untuk melakukan upaya hukum apabila diperlukan sehubungan dengan penyelesaian piutang tersebut, sepanjang menguntungkan Perusahaan.

Perusahaan telah melakukan proses upaya hukum dalam menyelesaikan piutang ini. Perkara hukum tersebut telah melalui proses putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dan Pengadilan Tinggi Jakarta, yang keduanya dimenangkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 29 Juni 2006, pihak ahli waris F.X. Widyastanto mengajukan kasasi atas keputusan tersebut ke Mahkamah Agung. Pada tanggal 1 Desember 2010, Perusahaan menerima surat dari Mahkamah Agung tertanggal 30 Januari 2008 yang menyatakan bahwa Mahkamah Agung menolak permohonan kasasi dari ahli waris.

Berdasarkan surat No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 tanggal 26 Juli 2011, Perusahaan mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, untuk melakukan pemanggilan terhadap pihak ahli waris F.X. Widyastanto. Berdasarkan surat penetapan No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel tanggal 22 Nopember 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan surat permohonan tersebut agar pihak ahli waris F.X. Widyastanto datang menghadap ketua Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

1. Settlement of receivable from F.X. Widyastanto (Alm) by deducting 10% of cash dividend on shares held by Dr. Aloysius Winoto Doeriat for 15 years, starting from the declaration of dividends from the 2001 net income;

2. Giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take action related to the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company; and

3. Approving and giving the Board of Directors and Board of Commissioners the authority to take legal action necessary for the settlement of receivable from F.X. Widyastanto that would be beneficial to the Company.

The Company had taken legal action for the settlement of such receivable. The case had been decided in the District Court of South Jakarta and the High Court of Jakarta, wherein both decisions are in favor of the Company. On June 29, 2006, the beneficiaries of F.X. Widyastanto filed an appeal in the Supreme Court. On December 1, 2010, the Company received a letter from the Supreme Court dated January 30, 2008 stating that the Supreme Court decided to reject the appeal from the beneficiaries of F.X. Widyastanto.

The Company filed petition letter No. 154/PEKS/DIR/HK/VII/2011 dated July 26, 2011, to District Court of South Jakarta for summoning F.X. Widyastanto's heirs. Based on Decision Letter No. 608/Pdt.G/2004/PN.Jkt.Sel dated November 22, 2011, District Court of South Jakarta approved the petition letter, which the F.X. Widyastanto's heirs have to meet the chairman of District Court of South Jakarta.

Pada tanggal 20 Desember 2011, pihak ahli waris F.X. Widyastanto melalui surat kuasa hukumnya Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 mengajukan usulan penyelesaian melalui penyerahan saham-saham PT Asuransi Ramayana yang dimiliki pihak ahli waris F.X. Widyastanto.

On December 20, 2011, the heirs of F.X. Widyastanto through their lawyer's Aditomo Ariyanto Peri Hantono Law Firm No. 086/Srt-AAP/XII/2011 filed proposed settlement by giving the PT Asuransi Ramayana's shares owned by F.X. Widyastanto's heirs.

Perusahaan melalui surat No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 tanggal 1 Maret 2012 mengajukan permohonan kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan untuk Sita Eksekusi/Lelang Eksekusi terhadap saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan saham milik Aloysius Winoto Doeriat sebesar 3.553.974 lembar saham.

The Company filed another petition letter No. 155/PEKS/DIR/HK/II/2012 dated March 1, 2012 to execute confiscation or auction of 114,144 shares owned by F.X. Widyastanto's heirs and 3,553,974 shares or 10% of the total shares owned by Aloysius Winoto Doeriat.

Perusahaan sudah melakukan pemberitahuan kepada Bapepam dan LK (sekarang Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 tertanggal 1 Maret 2012 Perihal keterbukaan Informasi.

The Company has Informed to Bapepam-LK (Currently Financial Services Authority) through Letter No. 312/DIR/Hk-Sekr/KI/II/2012 dated March 1, 2012 subject to information disclosure.

Berdasarkan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 5 Februari 2013, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan menyetujui untuk melakukan lelang sendiri atas saham milik ahli waris F.X. Widyastanto sebanyak 114.144 lembar saham dan 3.553.974 saham milik Aloysius Winoto Doeriat namun demikian perlu meminta opini hukum terlebih dahulu agar hal ini dapat dilaksanakan. Berdasarkan opini hukum, lelang dapat dilaksanakan namun Perusahaan belum menentukan waktu pelaksanaan lelang.

Based on Board Commissioners and Directors Meeting Dated February 5, 2013, the Board of Commissioners and Directors agreed to confiscate 114,144 shares owned by the heirs of F.X. Widyastanto and 3.553.974 shares owned by Aloysius Winoto Doeriat wherein legal opinion is needed before the sale is done. Based on legal opinion, the auction can be done but the execution time of the auction is not yet determined by the Company.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Perusahaan melakukan pencadangan sebesar Rp 3.766.342.171 untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai pihak berelasi, F.X Widyastanto, namun demikian Perusahaan tetap memiliki hak tagih atas piutang tersebut.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company has provided allowance to cover possible losses from impairment of accounts receivable from a related party, F.X Widyastanto, amounting to Rp 3,766,342,171, however, the Company still has the right to collect on the accounts receivable from related party.

e. Perusahaan menyelenggarakan program pensiun bagi karyawan melalui Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

e. The Company established a pension plan for its employees through Dana Pensiun Asuransi Ramayana.

f. Grup memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Pada tahun 2015 dan 2014, imbalan yang diberikan kepada direksi dan anggota manajemen kunci lainnya adalah sebagai berikut:

f. The Group provides compensation to its key management personnel. The renumeration of directors and other members of key management in 2015 and 2014 were as follows:

	2015								
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Shareholders that are Part of Management*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	39%	5.978.375.615	13%	2.062.353.191	13%	2.047.756.486	35%	5.359.471.965	Salary and other short-term employee benefits

	2014								
	Dewan Direksi/ *Board of Directors*		Dewan Komisaris/ *Board of Commissioners*		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ *Shareholders that are Part of Management*		Personil manajemen kunci lainnya/ *Management Personnel*		
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	38%	4.512.017.126	18%	2.065.882.737	14%	1.669.906.145	30%	3.531.999.683	Salary and other short-term employee benefits

36. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko Asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

36. Risk Management Objectives and Policies

Insurance Risk Management

The principal risk the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman underwriting serta pengaturan program reasuransi.

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggungan asuransi yang bernilai signifikan dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri. Program reasuransi untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional and/or non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies. Reinsurance programs in 2015 are as follows:

1. Program Reasuransi Proporsional *Treaty*

1. Proportional Treaty Reinsurance Program

Jenis Pertanggungan	Program treaty untuk setiap kerugian untuk setiap risiko/ *Program Treaty for each Loss and Risk*				Type of Insurance
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Kebakaran					Fire
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	7.500.000.000	170.025.000.000	2.475.000.000	180.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	14.168.750	206.250	15.000.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	3.960.000.000	72.720.000.000	2.520.000.000	79.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	330.000	6.060.000	210.000	6.600.000	U.S. Dollar *)
Rekayasa					Engineering
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	7.500.000.000	96.150.000.000	1.350.000.000	105.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	625.000	8.012.500	112.500	8.750.000	U.S. Dollar *)
Tanggung Gugat, Kecelakaan Diri, Aneka					General accident, Personal Accident, Miscellaneous
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	1.200.000.000	24.840.000.000	360.000.000	26.400.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	100.000	2.070.000	30.000	2.200.000	U.S. Dollar *)
Surety Bond					Bonds
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	840.000.000	24.360.000.000	-	25.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	70.000	2.030.000	-	2.100.000	U.S. Dollar *)
Kesehatan					Health
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	720.000.000	480.000.000	-	1.200.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	60.000	40.000	-	100.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi *treaty* dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Treaty reinsurance program is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

2. Program Reasuransi Non-Proporsional – *Excess of Loss*

2. Non-proportional Reinsurance Program – Excess of Loss

	Program excess of loss untuk setiap kerugian dan setiap risiko/ *Excess of Loss Program for each Loss and Risk*				
	Retensi/ *Retention*	Dalam Negeri/ *Local*	Luar Negeri/ *Foreign*	Jumlah/ *Total*	
Kebakaran dan dan rekayasa					Property and engineering
Rupiah	2.000.000.000	5.087.500.000	412.500.000	7.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	166.667	423.958	34.375	625.000	U.S. Dollar *)
Pengangkutan					Marine cargo
Rupiah	2.000.000.000	5.087.500.000	412.500.000	7.500.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	166.667	423.958	34.375	625.000	U.S. Dollar *)
Kendaraan bermotor					Motor vehicles
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	-	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	20.833	1.229.167	-	1.250.000	U.S. Dollar *)
Alat Berat					Heavy equipment
Rupiah	250.000.000	14.750.000.000	-	15.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	20.833	1.229.167	-	1.250.000	U.S. Dollar *)
Rangka kapal					Marine hull
Bisnis langsung					Direct business
Rupiah	800.000.000	24.200.000.000	-	25.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	66.667	2.016.667	-	2.083.333	U.S. Dollar *)
Kebakaran, pengangkutan rekayasa, kendaraan bermotor dan kecelakaan diri					Property, marine cargo, engineering, motor vehicle and personal accident
Rupiah	2.000.000.000	109.150.000.000	8.850.000.000	120.000.000.000	Rupiah
Dolar Amerika Serikat *)	166.667	9.095.833	737.500	10.000.000	U.S. Dollar *)

*) Program Reasuransi Non-Proposional – Excess of Loss dilakukan dalam Dolar Amerika Serikat atau jumlah ekuivalen mata uang asing lainnya.

*) Non-proportional Reinsurance program – Excess of Loss is denominated in U.S. Dollar or other equivalent foreign currencies.

Perusahaan tidak tergantung pada satu reasuradur ataupun satu kontrak reasuransi tertentu secara signifikan.

The Company is not significantly dependent upon any single reinsurance company or reinsurance contract.

Asumsi Utama

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwa pembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Main Assumptions

The principal assumption in calculating the claim reserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one off occurrence, changes in market factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portofolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, perbedaan tingkat bunga, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, variations in interest rates, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Sensitivitas

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan (penurunan) rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Sensitivities

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase (decrease) of loss ratio of 5% against the current year are as follows:

		Impact on Net Profit
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	+ 5%	8.429.939.578
Rasio kerugian/ *Loss ratio*	- 5%	(8.429.939.578)

Tabel Perkembangan Klaim

Tabel berikut memperlihatkan estimasi kumulatif klaim yang terjadi, termasuk klaim yang dilaporkan dan IBNR untuk setiap kejadian pada tanggal:

Claim Development Table

The following table show the estimates of cumulative incurred claims, including both claims notified and IBNR for each successive accident year as of the consolidated statement of financial position date:

Incremental Paid Claim

Tahun Kejadian/ *Accident Year of*	Perkembangan Tahun ke- /*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Payment to Date*
2011	175.497.461	46.409.718	45.520.139	535.563	44.168	44.168
2012	209.032.504	61.830.156	1.103.922	2.247.979		2.247.979
2013	248.209.025	32.440.248	14.228.338			14.228.338
2014	363.442.345	70.970.329				70.970.329
2015	537.065.965					537.065.965

Cumulative Paid Claim

Tahun Kejadian/ *Accident Year of*	Perkembangan tahun ke -/*Development Year* - 1	2	3	4	5	Telah dibayar/ *Payment to Date*
2011	175.497.461	221.907.179	267.427.318	267.962.881	268.018.049	268.018.049
2012	209.032.504	270.863.660	271.966.582	274.214.561		274.214.561
2013	248.209.025	280.649.273	294.877.611			294.877.611
2014	363.442.345	434.412.674				434.412.674
2015	537.065.985					537.065.985

Ringkasan/*Summary*

Tahun Kejadian/ *Accident Year*	Premi diterima/ *Earned Premium*
2011	491.249.819
2012	551.222.171
2013	563.101.557
2014	673.298.629
2015	851.732.544

Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko harga, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko Harga

Grup memiliki investasi pada saham entitas lain yang diperdagangkan di bursa, termasuk di dalamnya adalah pada efek ekuitas berikut: MREI, KLBF, dan EPMT.

Tabel dibawah ini mengikhtisarkan dampak kenaikan/penurunan harga pasar ekuitas tersebut di atas pada laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan dan dampak pada komponen ekuitas lainnya. Analisa ini didasarkan pada asumsi bahwa harga pasar telah naik/turun sebesar 9% dan seluruh variabel lain konstan.

Financial Risk Management

The main risks arising from the Group's financial instruments are price risk, credit risk, and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Price Risk

The Group's investments in equity of other entities that are publicly traded are included in one of the following two equity: MREI, KLBF, and EPMT.

The table below summarizes the impact of increases/decreases of the equity indexes on the Group's post-tax profit for the period and on other equity components. The analysis is based on the assumption that the equity indexes had increased/decreased by 9% with all other variables held constant.

	2015		2014	
	Dampak pada laba setelah pajak/ *Impact on post-profit*	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ *Impact on other equity component*	Dampak pada laba setelah pajak/ *Impact on post-profit*	Dampak pada komponen ekuitas lainnya/ *Impact on other equity component*
Efek Ekuitas				
MREI	-	4.812.242.890	-	3.217.653.530
KLBF	-	3.350.000	-	88.775.000
EPMT	-	44.000.000	-	40.000.000

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Risiko nilai tukar dikaitkan dengan kewajiban yang harus dilunasi dibandingkan pendapatan yang diterima dalam bentuk valuta asing. Disamping itu potensi risiko nilai tukar juga dapat terjadi karena perbedaan waktu pencatatan pendapatan dengan kewajiban pada saat nilai tukar fluktuatif. Risiko nilai tukar dimitigasi dengan melakukan pengendalian risiko nilai tukar melalui penerapan prinsip kehati-hatian dan pemilihan strategi yang tepat (lindung nilai) terhadap penyediaan dana dan transaksi yang mencakup risiko dalam valuta asing, serta menerapkan kepatuhan dalam pencatatan.

Tabel berikut mengungkapkan jumlah aset dan liabilitas moneter konsolidasian:

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

This risk is related to liabilities to be settled compared with expected earnings in foreign exchange currencies. Exchange rates risk may also occur due to time difference between recording of income and liability as a result of fluctuations of exchange rates. Exchange rates risk is mitigated by applying prudent underwriting and selecting appropriate strategies towards funding utilization and transactions carried out in foreign currencies as well as applying compliance with recording.

The following table shows consolidated monetary assets and liabilities:

		2015		2014		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	46.579	642.563.824	58.351	725.889.506	Cash and cash equivalents
Piutang premi	USD	4.289.477	59.173.335.215	5.364.349	66.732.497.077	Premiums receivable
	SGD	89.832	875.968.900	164.451	1.549.474.328	
	EUR	15.268	230.083.874	35.884	543.035.602	
	JPY	34.400	393.963.248	3.120.894	325.349.485	
	CHF	1.115	15.552.936	1.435	18.056.591	
	GBP	32	654.436	242	4.679.680	
Jumlah			60.689.558.609		69.173.092.763	Subtotal
Piutang reasuransi	USD	1.131.867	15.614.105.265	313.212	3.896.353.853	Reinsurance receivables
	EUR	19.313	291.040.730	15.947	241.333.435	
	SGD	27.753	270.624.776	35.470	334.199.980	
	JPY	81	927.648	114.717	11.959.126	
Jumlah			16.176.698.417		4.483.846.394	Subtotal
Investasi	USD	1.281.620	17.679.949.129	1.524.594	18.965.953.714	Investments - time deposits
Jumlah Aset			95.188.769.979		93.348.782.377	Total Assets

		2015		2014		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Liabilias						**Liabilities**
Utang klaim	USD	1.191.217	16.432.838.515	1.359.256	16.909.141.779	Claims payable
	GBP	1.964	40.165.980	4.225	81.845.885	
	SGD	1.913	18.654.026	1.913	18.021.104	
Jumlah			16.491.658.522		17.009.008.768	Subtotal
Estimasi klaim retensi sendiri	USD	10.297.559	142.054.826.405	16.916.693	210.443.665.746	Estimated own retention claims
	EUR	17.763	267.682.726	-	-	
	SGD	77.999	760.585.474	-	-	
Jumlah			143.083.094.605		210.443.665.746	Subtotal
Utang reasuransi	USD	437.360	8.033.381.200	1.068.015	13.286.105.411	Reinsurance payable
	SGD	28.889	281.702.128	84.608	608.744.248	
	EUR	51.247	772.275.891	6.243	94.481.847	
	JPY	5.601	64.141.849	-	-	
Jumlah			7.151.501.068		13.989.331.506	Subtotal
Utang komisi	USD	531.418	7.330.911.310	816.929	10.162.592.944	Commissions payable
	SGD	8.189	79.852.495	23.643	222.771.494	
	JPY	5.062	57.972.150	461.954	50.243.138	
	EUR	3.136	47.258.516	5.252	79.478.735	
	CHF	65	906.835	118	1.479.815	
	GBP	14	286.316	50	969.292	
	AUD	12	120.694	50	515.816	
Jumlah			7.517.308.315		10.518.062.067	Subtotal
Jumlah Liabilitas			174.243.562.510		251.960.068.087	Total Liabilities
Jumlah Aset - Bersih			(79.054.792.531)		(158.611.285.710)	Net Assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika mata uang melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 3.937.075.845 pada tahun 2015 dan Rp 8.024.040.587 pada tahun 2014.

As of December 31, 2015 and 2014, if the currency had weakened/strengthened by 5%, against the U.S. Dollar with all other variables held constant, profit before tax for the years would have been lower/higher by Rp 3,937,075,845 in 2015 and Rp 8,024,040,587 in 2014.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of December 31, 2015 and 2014:

	2015	2014	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			*Loans and receivables*
Kas dan setara kas	30.244.496.695	27.105.948.238	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain	20.337.221.119	14.439.158.119	Other accounts receivable
Piutang dari pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	Accounts receivable from a related party
Investasi - deposito berjangka	307.382.949.129	337.589.955.578	Investments - time deposits
Aset lain-lain - uang jaminan	11.849.976.807	6.256.603.723	Other assets - security deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.062.009.285	26.313.334.848	Restricted cash and cash equivalents
Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo			*HTM Investment*
Obligasi	-	-	Bonds
Tersedia untuk dijual			*AFS financial assets*
Investasi saham pada perusahaan lain	1.540.575.000	1.415.575.000	Investment in shares of stock in other companies
Efek ekuitas	5.325.209.200	3.812.044.840	Equity securities
Jumlah	386.797.141.112	419.401.478.553	**Total**

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2015 and 2014.

	2015					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang komisi	25.503.920.102	-	-	-	25.503.920.102	Commissions payable
Utang lain-lain	30.778.320.840	5.582.972.148	743.716.126	-	37.105.009.114	Other accounts payable
Jumlah	56.282.240.942	5.582.972.148	743.716.126	-	62.608.929.216	**Total**

	2014					
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Liabilitas						**Liabilities**
Utang komisi	26.689.347.520	-	-	-	26.689.347.520	Commissions payable
Utang lain-lain	29.056.680.741	7.411.225.977	1.906.597.500	-	38.374.504.218	Other accounts payable
Jumlah	55.746.028.261	7.411.225.977	1.906.597.500	-	65.063.851.738	**Total**

37. Kontinjensi

Pada tanggal 20 Januari 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) sebagai salah satu prinsipal yang menandatangani perjanjian pengeboran minyak dengan PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dengan jangka waktu pelaksanaan kontrak empat (4) tahun dengan total nilai kontrak US$ 42.201.000, untuk itu PT Saripari Pertiwi Abadi, salah satu prinsipal yang terlibat dalam perjanjian tersebut diharuskan untuk memberikan jaminan pelaksanaan sebesar 5% sampai 10% dari nilai kontrak tersebut. Atas dasar hal itu, prinsipal menerbitkan *performance bond* melalui PT Asuransi Ramayana Tbk (Perusahaan) dengan nilai US$ 2.110.050.

Pada tahun 2009, terdapat amandemen atas nilai kontrak tersebut dari US$ 42.201.000 menjadi US$ 37.091.976, namun Tertanggung tidak memberitahukan kepada Perusahaan mengenai amandemen kontrak tersebut.

Pada tahun 2012, tertanggung, menghentikan secara sepihak pekerjaan dengan alasan adanya mogok kerja karyawan. PT Saripari Pertiwi Abadi, sebagai salah satu prinsipal, tetap menginginkan pekerjaan tersebut berjalan, namun tertanggung tetap menghentikan pekerjaan tersebut secara sepihak. Oleh karena itu, tertanggung mengajukan surat kepada Perusahaan untuk melakukan atas pencairan *performance bond* tersebut.

Pada tanggal 30 Oktober 2012, Perusahaan mencairkan performance bonds tersebut sebesar US$ 2.110.050 dan dibebankan kepada *principal*. Nilai jaminan yang seharusnya dicairkan adalah sebesar US$ 1.854.599 karena adanya perubahan nilai kontrak pada tahun 2009 dari US$ 42.201.000 menjadi US$ 37.091.976.

37. Contingency

On January 20, 2008, PT Saripari Pertiwi Abadi (the principal) signed an oil drilling agreement with PT Chevron Pacific Indonesia (the insured) with a term of four (4) years and a contract value of US$ 42,201,000, which was insured with the Company. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties involved, has to provide performance bonds of 5% to 10% based on the contract value. In relation to this, the principal issued performance bonds through the Company amounting to US$ 2,110,050.

In 2009, there was an amendment on the contract value from US$ 42,201,000 to US$ 37,091,976. However, the insured did not inform the Company regarding this matter.

In 2012, the Insured terminated the project unilaterally due to employees' strike. PT Saripari Pertiwi Abadi, as one of the parties, requested to continue the drilling project, however, the insured disregarded it and continued the termination of the project. The insured submitted claim of the performance bonds to the Company.

On October 30, 2012, the Company settled the claim of the performance bonds amounting to US$ 2,110,050 and charged the amounts to the principal. However, since there was a change in the contract value in 2009 from US$ 42,202,000 to US$ 37,091,971, the performance bonds amount should be changed to US$ 1,854,599.

Pada tanggal 23 September 2013, melalui surat No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST, prinsipal mengajukan gugatan hukum kepada PT Chevron Pacific Indonesia selaku tertanggung dan PT Asuransi Ramayana Tbk selaku penerbit dari *performance bond*, karena telah mencairkan *performance bond*.

On September 23, 2013, the principal filed a law suit against PT Chevron Pacific Indonesia, as the insured, and the Company, as the issuer, with No. 448/PDT.G/2013/PN.JKT.PST for the disbursement of the performance bonds.

Pada tanggal 22 November 2013, terdapat perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 antara Perusahaan dan prinsipal, dimana principal menyetujui pembayaran utang atas pencairan *performance bond* dengan mekanisme pembayaran cicilan selama lima (5) tahun.

On November 22, 2013, there was a collective Agreement No. 02094/SPKB/SP-RMY/DIR/XI/13, wherein the principal agreed to pay the related payable on the disbursement of performance bonds in five (5) years installment to the Company.

Pada tanggal 2 Desember 2013, Pengadilan Niaga Jakarta Pusat melalui surat Putusan No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst menyetujui perjanjian kesepakatan bersama No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 tanggal 22 November 2013.

On December 2, 2013, the Central Jakarta Commercial Courts approved the agreement No. 02094/SPKB/SPA-RMY/DIR/XI/13 dated November 22, 2013 based on his Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst.

Pada tanggal 13 Maret 2014, prinsipal, PT Saripari Pertiwi Abadi selaku penggugat mencabut Gugatan No. 448/PDT.G/2013/2013/PN.Jkt.Pst.

On March 13, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi, the principal, as plaintiff, has revoked the lawsuit related to the issuance of performance bond based on Decision Letter No. 448/PDT.G/2013/PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 27 Juni 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi melakukan gugatan perdata kepada PT Chevron Pacific Indonesia karena PT Saripari Pertiwi Abadi belum sepenuhnya menyetujui amar putusan Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt.Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. Perkara tersebut masih berlangsung di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, sehingga Surat Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst belum dapat dilaksanakan, menunggu putusan tetap perkara perdata No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

On June 27, 2014, PT Saripari Pertiwi Abadi filed a civil lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia, because PT Saripari Pertiwi Abadi has not fully agreed with the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt.Sus/ PKPU/2013/PN.Niaga.Jkt.Pst. The case is still on going in Central Jakarta District Court under case file No. 319/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, therefore the Central Jakarta Commercial Courts Decision Letter No. 25/Pdt/Sus/PKPU/2013/ PN.Niaga.Jkt.Pst as discussed above can not be implemented yet until there is permanent decision of the civil case No. 319/Pdt.G/2014/ PN.Jkt.Pst.

Pada tanggal 21 Juli 2014, Perusahaan mengajukan gugatan kepada PT Chevron Pacific Indonesia atas pencairan *performance bond* No. 16.9463.02.08.0472, dengan No. Registrasi Perkara 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perusahaan menuntut pengembalian dana pencairan sebesar US$ 2.110.050.

On July 21, 2014, the Company filed a lawsuit against PT Chevron Pacific Indonesia for the disbursement of performance bond No. 16.9463.02.08.0472, under Case File No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst in the Central Jakarta District Court which the Company demanded a refund on the disbursement of US$ 2,110,050.

PT Chevron Pacific Indonesia mengajukan Eksepsi Kompetensi Absolut, bahwa hal ini tersebut tidak bisa diperiksa di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melainkan harus diperiksa di SIAC (Singapore International Arbitration Centre). Perusahaan mengajukan bantahan, bahwa sebagai penjamin, Perusahaan tidak tunduk pada Kontrak 4373-OK yang dibuat oleh dan antara PT Chevron Pacific Indonesia (tertanggung) dan PT Saripari Pertiwi Abadi (prinsipal) tentang Arbitrase dan hanya tunduk semata kepada Performance Bond, sesuai kaidah Pasal 1340 KUHPerdata.

Bahwa eksepsi Kompetensi Absolut yang diajukan Chevron telah ditolak oleh Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, melalui Keputusan Sela No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, tanggal 13 Januari 2015, dan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat menyatakan berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara gugatan perbuatan melawan hukum yang diajukan oleh Perusahaan.

Perkara No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst telah diputus oleh Majelis Hakim tanggal 5 Mei 2015, dengan Amar Putusan menyatakan Chevron (Tergugat) terbukti melakukan perbuatan melawan hukum, menyatakan batal demi hukum dan tidak mempunyai kekuatan hukum Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, dan menghukum Chevron (Tergugat) untuk mengembalikan seluruh dana pencairan Performance Bond tersebut sebesar USD 2.110.050 kepada Perusahaan (Penggugat) secara tunai.

Terhadap Putusan No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst tersebut Chevron mengajukan Banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta dan pada tanggal 13 Januari 2016, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui putusannya No. 577/Pdt/2015/PT.DKI telah memberikan Amar Putusan, menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst.

Saat ini, belum dapat diketahui apakah Chevron (Tergugat) akan melakukan langkah hukum Kasasi terhadap Putusan Judex Factie (Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi) tersebut.

Subsequently, PT Chevron Pacific Indonesia filed Exception Absolute Competence with regards to International Arbitrage, which this matter could not be tried in Central Jakarta District Court but through SIAC (Singapore International Arbitration Centre). The Company, as a surety, filed a dispute stating that the Company is not a party to the Contract 4373-OK entered into between Chevron and Saripari related to arbitration and is only subject to the transaction related to performance bond in accordance with article 1340 KUHPPerdata.

The Central Jakarta District Court rejected the Exception Absolute Competence submitted by PT Chevron Pacific Indonesia through Decree No. Sela 357 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, dated January 13, 2015, and ordered that this case will be discussed upon the Company's submission of document.

The verdict of the lawsuit as documented in Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst as declared by the judges dated May 5, 2015 stated that Chevron (defendant) is guilty of an unlawful act, declared null and void and has no legal force on Performance Bond No. 16.9463.02.08.0472, and penalize to return all funds related to such Performance Bond amounting to USD 2,110,050 to the Company (plaintiff) in cash.

In relation to the Case No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst, Chevron filed an appeal to the Jakarta High Court on January 13, 2016. The result of the decision as documented in Decision No. 577/Pdt/2015/PT.DKI strengthen the preivious verdict of Central Jakarta District Court No. 357/Pdt.G/2014/PN.Jkt.Pst dated May 5, 2015.

As of the issuance of the consolidated financial statements, it is uncertain whether Chevron (defendant) will perform further legal action to "Decision Judex factie Cassation" (Court and Court of Appeal.

38. Informasi Segmen

Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini Grup dibagi dalam dua divisi operasi – asuransi kerugian dan persewaan gedung kantor.

38. Segment Information

Operating Segment

For management reporting purposes, the Group is currently organized into two operating divisions – general insurance and rental of office buildings.

	2015				
	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Persewaan Gedung Kantor/ *Office Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
HASIL UNDERWRITING					**UNDERWRITING INCOME**
Pihak eksternal	260.273.874.022	-	-	260.273.874.022	External parties
Antar segmen	-	14.778.103.000	(14.778.103.000)	-	Inter-segment
Jumlah	260.273.874.022	14.778.103.000	(14.778.103.000)	260.273.874.022	Total
HASIL					**SEGMENT RESULTS**
Hasil segmen	44.259.273.485	6.716.825.567		50.976.099.052	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	5.872.788.765	-	(5.872.788.765)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(235.042.414.237)	(13.900.288.661)	14.778.103.000	(234.164.599.898)	Unallocated expenses
Laba usaha				77.085.373.178	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	3.810.628.367	1.346.267.931	(2.763.031.189)	2.393.885.109	Other income - net
Laba sebelum pajak				79.479.258.285	Profit before tax
Beban pajak	(12.525.337.047)	(3.049.976.069)	-	(15.575.313.118)	Tax expense
Laba tahun berjalan				63.903.945.169	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				63.856.526.486	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				47.418.683	Non-controlling interests
				63.903.945.169	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.129.459.406.581	25.532.145.386		1.154.991.551.967	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	47.845.054.592	18.387.414.999	(47.845.054.592)	18.387.414.999	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.171.378.966.966	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	202.340.781.267	14.250.298.078	(2.900.329.169)	213.690.750.174	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	3.318.251.716	-	17.104.677.476	Deferred tax assets
Lainnya	17.909.522.607	2.010.152.135	-	19.919.674.742	Others
Jumlah				1.422.094.069.358	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.065.828.859.032	10.699.426.182	-	1.076.528.285.214	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	25.003.686.123	408.480.343	-	25.412.166.466	Unallocated liabilities
Utang pajak	1.910.564.714	1.714.203.984	-	3.624.768.698	Taxes payable
Lainnya	41.912.422.544	3.103.140.579	(2.900.329.164)	42.115.233.959	Others
Jumlah				1.147.680.454.337	Total
Informasi Lainnya					**Other Information**
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	41.135.983.305	10.405.167.673	-	51.541.150.978	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.652.476.194	9.090.580.317	-	10.387.754.758	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	3.919.252.640	51.341.473	-	3.970.594.313	Other noncash expenses

	Disajikan kembali/*As Restated* (Catatan/*Note* 42) 2014				
	Asuransi Kerugian/ *General Insurance*	Persewaan Gedung Kantor/ *Office Building Rental*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Komprehensif Penghasilan Lain Konsolidasian					Consolidated Statement of Profit or Loss Other Comprehensive Income
HASIL UNDERWRITING					**UNDERWRITING INCOME**
Pihak eksternal	187.039.606.313	-	-	187.039.606.313	External parties
Antar segmen	-	13.616.578.000	(13.616.578.000)	-	Inter-segment
Jumlah	187.039.606.313	13.616.578.000	(13.618.578.000)	187.039.606.313	Total
HASIL					**SEGMENT RESULTS**
Hasil segmen	39.815.215.184	5.624.765.985		45.439.981.189	Segment income
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	4.990.768.837	-	(4.990.768.837)	-	Equity in net income of associates
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	(166.030.552.996)	(13.418.863.994)	13.618.578.002	(165.832.838.990)	Unallocated expenses
Laba usaha				66.646.748.492	Profit from operations
Pendapatan lain-lain - bersih	1.693.667.274	86.773.691	-	1.780.440.965	Other income - net
Laba sebelum pajak				68.427.189.457	Profit before tax
Beban pajak	(8.912.355.979)	(1.111.928.674)	-	(10.024.284.653)	Tax expense
Laba tahun berjalan				58.402.904.804	Profit for the year
Laba yang dapat diatribusikan kepada:					Income attributable to:
Pemilik entitas induk				58.401.065.318	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali				1.839.486	Non-controlling interests
				58.402.904.804	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					Consolidated Statements of Financial Position
ASET					ASSETS
Aset segmen	1.151.588.832.393	18.726.303.864	-	1.170.315.136.257	Segment assets
Investasi saham - Perusahaan asosiasi	41.972.265.827	14.502.818.601	(41.972.265.827)	14.502.818.601	Investments in shares of stock - associates
Jumlah				1.184.817.954.858	Total
Aset yang tidak dapat dialokasikan	152.838.743.653	18.903.263.447	(105.163.941)	189.636.843.159	Unallocated assets
Aset pajak tangguhan	13.551.091.047	4.569.813.387	-	18.120.904.434	Deferred tax assets
Lainnya	12.065.607.628	1.979.842.282	-	14.045.449.910	Others
Jumlah				1.386.821.152.361	Total
LIABILITAS					LIABILITIES
Liabilitas segmen	1.082.364.097.507	13.473.186.489	-	1.095.837.283.996	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	21.066.900.596	280.733.624	-	21.347.634.220	Unallocated liabilities
Utang pajak	2.464.957.715	442.868.315	-	2.907.826.030	Taxes payable
Lainnya	37.236.220.456	317.178.077	(105.163.941)	37.448.232.592	Others
Jumlah				1.157.540.976.838	Total
Informasi Lainnya					**Other Information**
Pengeluaran modal untuk aset tetap dan properti investasi	50.923.809.289	5.745.506.841	-	56.669.318.130	Capital expenditures for property and equipment and investment properties
Amortisasi dan penyusutan	3.653.683.697	9.090.580.317	-	12.744.264.014	Amortization and depreciation
Beban bukan kas lainnya	4.382.297.766	37.348.734	-	4.419.646.500	Other noncash expenses

Segmen Geografis

Penutupan asuransi, penempatan reasuransi dan pembayaran klaim asuransi diakukan di Kantor Pusat sehingga informasi segmen geografis tidak disajikan.

Geographical Segment

Insurance coverage, reinsurance placement and insurance claim transactions are carried out centrally in head office, thus, geographical segment information was not presented.

39. Informasi Penting Lainnya

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Perusahaan

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 424/KMK.06/2003 tanggal 30 September 2003. Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% yang dihitung menggunakan pendekatan *Risk Based Capital* (RBC) dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 tanggal 3 April 2012. Perusahaan setiap tahun wajib menetapkan target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Modal minimum berbasis risiko merupakan jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko keuangan yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas. Perhitungan tingkat solvabilitas tersebut mulai berlaku 1 Januari 2013.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, rasio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Peraturan Bapepam dan Lembaga Keuangan No. PER-09/BL/2012 adalah masing-masing sebesar 143% dan 137%.

Perhitungan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Perusahaan.

39. Other Significant Information

a. Asset Analysis and Calculation of the Company's Solvency Margin Limit

Based on Deed No. 424/KMK.06/2003 dated September 30, 2003 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to meet at all times a solvency margin of at least 120% which is calculated using the Risk Based Capital approach (RBC) that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 dated April 3, 2012 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, the Company has to establish at all years a solvency margin target of at least 120% from risk base minimum capital. Risk base minimum capital is the amount of funds needed to anticipate financial risks which may arise as a result of the deviation in the management of assets and liabilities. Calculation of the solvency rate applied was as of January 1, 2013.

As of December 31, 2015 and 2014, solvency margin ratio which were calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia and the Bapepam-LK regulation No. PER-09/BL/2012 was 143 % and 137%, repectively

The computations of analysis of admitted assets and minimum solvency margin limit of the parent entity.

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity

	2015				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	307.382.949.129	-	-	307.382.949.129	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	-	-	5.325.209.200	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	29.649.575.000	24.952.086.256	6.417.709.298	48.183.951.959	Investments in shares of stock
Properti investasi	114.529.700.000	-	66.345.748.041	48.183.951.959	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	481.892.363.845	24.952.086.256	97.768.387.855	409.076.062.247	Total investments
Kas dan setara kas	32.996.693.713	-	-	32.996.693.713	Cash and cash equivalents
Piutang premi	156.349.437.766	-	11.074.617.084	145.274.820.682	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	4.634.645.160	-	-	4.634.645.160	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	575.535.390.012	-	3.468.139.434	572.067.250.578	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	3.261.517.773	-	-	3.261.517.773	Investment income receivable
Aset tetap				-	Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	9.961.265.189	39.591.758.078	15.668.447.469	33.884.575.798	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.228.156.337	-	7.228.156.337	-	Other property and equipment
Aset lainnya	28.485.020.227	-	28.485.020.227	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.300.344.490.022	64.543.844.334	163.692.768.406	1.201.195.565.951	Total Assets

	2014				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	360.089.955.578	-	-	360.089.955.578	Time deposits
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	3.812.044.840	-	-	3.812.044.840	Available-for-sale equity securities
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	-	-	Held-to-maturity bonds
Investasi saham	29.524.575.000	17.107.350.389	-	46.631.925.389	Investments in shares of stock
Properti investasi	57.786.785.599	9.103.214.401	19.147.607.419	47.742.392.581	Investments properties
Investasi lain	25.004.930.516	-	25.004.930.516	-	Other investments
Jumlah investasi	476.218.291.533	26.210.564.790	44.152.537.935	458.276.318.388	Total investments
Kas dan setara kas	24.205.809.035	-	-	24.205.809.035	Cash and cash equivalents
Piutang premi	205.473.730.619	-	7.955.408.064	197.518.322.555	Premium receivables
Piutang klaim koasuransi	3.301.508.753	-	-	3.301.508.753	Coinsurance claim payable
Piutang reasuransi	551.593.119.936	-	1.821.305.798	549.771.814.138	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	917.206.968	-	-	917.206.968	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	10.669.100.886	18.786.735.114	-	29.455.836.000	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	7.562.925.076	-	7.562.925.076	-	Other property and equipment
Aset lainnya	27.510.199.899	-	27.510.199.899	-	Other assets
Jumlah kekayaan	1.307.451.892.705	44.997.299.904	89.002.376.772	1.263.446.815.837	Total Assets

Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Entitas Induk

Solvency Margin Calculation of the Parent Entity

	2015	2014	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	1.201.195.565.951	1.263.446.815.837	Admitted assets
Liabilitas	1.074.447.318.037	1.118.578.210.823	Liabilities
Jumlah tingkat solvabilitas	126.748.247.914	144.868.605.014	Solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	33.057.464.628	42.324.198.519	Unsuccessful assel management
Ketidakseimbangan proyeksi arus aset dan liabilitas	1.271.127.412	4.905.475.593	Imbalance in asset and liability projection
Kekayaan dan kewajiban dalam setiap jenis mata uang	503.768.620	333.441.657	Currency mismatch
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	36.423.095.755	40.967.293.889	Claims incurred and claim settlement expense
Resiko reasuradur	15.770.330.954	16.046.498.521	Reinsurance risk
Kegagalan dalam proses produksi ketidakmampuan sumber daya manusia	1.403.425.856	1.152.702.902	Failure in underwriting proses and human resource competence
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	88.429.213.225	105.729.611.081	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	38.319.034.689	39.138.993.933	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	143%	137%	Solvency Margin Attained

b. Rasio Keuangan Perusahaan terdiri dari:

b. The Company's Financial Ratios are as follows:

	2015	2014	
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Konvensional	109%	109%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim
Rasio investasi terhadap cadangan teknis ditambah hutang klaim retensi sendiri-Dana Tabarru	144%	144%	Investment ratio to technical reserve and own retention claim - Tabarru' fund
Rasio premi neto terhadap premi bruto	54%	54%	Net premium to gross premium ratio
Rasio premi neto terhadap modal sendiri	200%	227%	Net premium to equity ratio
Rasio premi tidak langsung terhadap premi langsung	1%	1%	Indirect premium to direct premium ratio
Rasio biaya pendidikan dan pelatihan terhadap biaya pegawai dan pengurus	4%	4%	Training and education expense to personnel expense ratio

Rasio keuangan Perusahaan tahun 2015 dan 2014 dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 53/PMK.010/2012 dan Pedoman Akuntansi Asuransi.

The Company's financial ratios in 2015 and 2014 are calculated based on Regulation No. 53/PMK.010/2012 of Minister of Finance of the Republic of Indonesia and Accounting for Insurance Guidelines.

40. Aset, Liabilitas dan Hasil Usaha Program Asuransi Syariah

Pada tanggal 18 Januari 2006, Perusahaan telah memperoleh Ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk mendirikan unit bisnis dengan prinsip Sharia. Unit bisnis Asuransi syariah PT Asuransi Ramayana Tbk menggunakan "akad wakalah bil ujroh" dimana kontribusi peserta dikelola oleh unit bisnis Asuransi syariah yang bertindak sebagai operator. Untuk tujuan pelaporan keuangan, aset dan liabilitas gabungan unit bisnis syariah serta hasil usaha operator syariah digabung dalam laporan keuangan Perusahaan.

Aset, liabilitas dan hasil usaha program Asuransi syariah adalah sebagai berikut:

40. Assets, Liabilities and Results of Operations of Sharia Insurance Program

On January 18, 2006, the Company obtained the license from the Minister of Finance of Republic of Indonesia to establish Sharia Principles business unit. PT Asuransi Ramayana Tbk Sharia business unit, use "aqad wakalah bil ujroh", in which the participant contributions are managed by Sharia insurance business unit as operator. For purposes of financial reporting, assets and liabilities of Sharia business unit and results of operations of Sharia are included in the consolidated financial statements.

Assets, liabilities and results of operations of Sharia Insurance Program are as follows:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

	2015	2014	
ASET			**ASSETS**
Kas dan bank	6.238.427.224	5.794.278.654	Cash and cash in banks
Piutang kontribusi	9.957.301.822	4.778.800.189	Contributions receivable
Piutang retakaful	232.764.277	945.568.868	Retakaful receivable
Piutang lain-lain	19.022.693.969	15.323.930.850	Other accounts receivable
Aset Retakaful	16.041.057.479	-	Retakaful assets
Investasi			Investments
Deposito berjangka	66.399.000.000	53.274.000.000	Time deposits
Sukuk	-	3.000.000.000	Sukuk
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	6.963.733.114	7.428.645.187	Property and equipment - net accumulated depreciation
Aset lain-lain	8.032.994	39.877.912	Other assets
JUMLAH ASET	124.863.010.879	90.585.101.660	**TOTAL ASSETS**
LIABILITAS			**LIABILITIES**
Penyisihan kontribusi yang belum menjadi hak	38.797.098.793	13.133.514.086	Unearned contribution reserves
Utang klaim	452.072.667	1.248.555.998	Claims payable
Klaim dalam proses	2.624.563.846	2.225.190.613	Claim in process
Klaim yang sudah terjadi tetapi belum dilaporkan	1.816.267.939	138.788.926	Claims incurred but not yet reported
Utang retakaful	5.680.271.711	418.655.805	Retakaful payables
Utang komisi	2.792.235.284	2.327.133.009	Commissions payable
Utang pajak	5.651.883	3.522.905	Taxes payable
Utang zakat	292.017.894	69.532.392	Zakat payable
Utang lain-lain	2.236.117.207	6.818.665.559	Other accounts payable
Bagian peserta atas surplus underwriting dana tabarru'			Reserve for surplus underwriting tabarru' distributed to participants
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	150.944.025	150.944.025	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas	54.847.241.249	26.534.503.318	**Total Liabilities**

	2015	2014	
DANA PESERTA			**PARTICIPANTS' FUND**
Dana Tabarru'	15.709.651.029	12.546.914.863	**Tabarru' fund**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal disetor	25.004.930.516	25.004.930.516	Capital stock
Saldo laba	29.301.188.085	26.498.752.963	Retained earnings
Jumlah Ekuitas	54.306.118.601	51.503.683.479	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS, DANA PESERTA DAN EKUITAS	124.863.010.879	90.585.101.660	**TOTAL LIABILITIES, PARTICIPANTS' FUND AND EQUITY**

Laporan Surplus Underwriting Dana Tabarru' / Statements of Underwriting Surplus Tabarru' Fund

	2015	2014	
PENDAPATAN ASURANSI			**INSURANCE REVENUES**
Kontribusi bruto	69.454.882.727	9.082.501.161	Gross contribution
Ujrah pengelola	(27.788.956.667)	(3.653.648.271)	Ujrah for operator
Bagian retakaful	(15.227.293.762)	(3.129.729.363)	Retakaful share
Perubahan kontribusi yang belum menjadi hak	(12.019.007.459)	1.721.908.489	Changes in unearned contribution reserves
Jumlah pendapatan asuransi	14.419.624.840	4.021.032.016	Net insurance revenue
BEBAN ASURANSI			**INSURANCE EXPENSES**
Pembayaran klaim	20.581.215.987	10.022.341.516	Claim paid
Klaim yang ditanggung retakaful dan pihak lain	(7.339.526.631)	(3.902.475.266)	Claim paid by retakaful and other parties
Beban penyisihan teknis	(362.542.749)	264.362.897	Technical reserve expense
Jumlah beban asuransi	12.879.146.607	6.384.229.147	Net insurance expense
Surplus Neto Asuransi	1.540.478.233	(2.363.197.131)	Net Insurance Surplus
Hasil investasi	1.698.999.220	1.325.775.746	Income from investment
Pendapatan pengelolaan portofolio investasi	4.354.513	6.774.203	Investment portfolio management income
Pendapatan investasi neto	1.703.353.733	1.332.549.949	Net investment income
Zakat	(81.095.799)	-	Zakat
Surplus Underwriting Dana Tabarru'	3.162.736.167	(1.030.647.182)	Underwriting Surplus Tabarru' Fund

Laporan Perubahan Dana Tabarru' / Statements of Changes of Tabarru' Fund

	2015	2014	
Surplus underwriting dana tabarru'	3.162.736.167	(1.030.647.182)	Underwriting surplus tabarru' fund
Distribusi ke peserta	-	-	Distribution to participants
Distribusi ke pengelola	-	-	Distribution to shareholders'
Surplus yang tersedia untuk dana tabarru'	3.162.736.167	(1.030.647.182)	Tabarru' fund surplus
Saldo awal	12.546.914.863	13.577.562.045	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir	15.709.651.030	12.546.914.863	Balance at the end of the year

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain / Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	2015	2014	
PENDAPATAN			**REVENUES**
Pendapatan pengelolaan operasi asuransi (ujrah)	27.788.956.667	3.653.648.271	Management revenues for insurance operator (ujrah)
Hasil investasi	1.666.823.932	2.208.393.220	Income from investment
Jumlah pendapatan	29.455.780.599	5.862.041.491	Total revenues
BEBAN			**EXPENSES**
Beban komisi	1.870.669.866	319.179.351	Commission expense
Beban usaha	25.164.401.850	3.331.447.221	Operating expenses
Jumlah beban	27.035.071.716	3.650.626.572	Total expenses
LABA USAHA	2.420.708.883	2.211.414.919	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENDAPATAN LAIN-LAIN	453.583.550	569.880.751	**OTHER INCOME**
LABA SEBELUM ZAKAT DAN PAJAK	2.874.292.433	2.781.295.670	**PROFIT BEFORE ZAKAH AND TAX**
ZAKAT	(71.857.311)	(69.532.392)	**ZAKAH**
LABA SEBELUM PAJAK	2.802.435.122	2.711.763.278	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	-	-	**TAX EXPENSE**
LABA NETO	2.802.435.122	2.711.763.278	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	-	-	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	2.802.435.122	2.711.763.278	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

Laporan Perubahan Ekuitas / Statements of Changes in Equity

	Modal Saham/ *Capital Stock*	**Saldo Laba/ *Retained Earnings***	**Jumlah Ekuitas/ *Total Equity***	
Saldo per 1 Januari 2014	25.004.930.516	23.786.989.685	48.791.920.201	Balance as of Januari 1, 2014
Jumlah laba komprehensif	-	2.711.763.278	2.711.763.278	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2014	25.004.930.516	26.498.752.963	51.503.683.479	Balance as of December 31, 2014
Jumlah laba komprehensif	-	2.802.435.122	2.802.435.122	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2015	25.004.930.516	29.301.188.085	54.306.118.601	Balance as of December 31, 2015

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat / Statements of Sources and Usage of Zakah Fund

	2015	2014	
Sumber Dana Zakat			**Zakah Fund Source**
Zakat dari dalam asuransi syariah	71.857.311	69.532.392	Zakah from Sharia insurance
Penggunaan Dana Zakat			**Usage of Zakah Fund**
Amil	(69.532.392)	(380.376.046)	Amil
Kenaikan (penurunan) dana zakat	2.324.919	(310.843.654)	Increase (decrease) in zakah fund
Saldo awal dana zakat	69.532.392	380.376.046	Balance of zakah fund at the beginning of the year
Saldo akhir dana zakat	71.857.311	69.532.392	Balance of zakah fund at the end of the year

Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas Dana Tabarru', Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh, dan Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan Unit Usaha Sharia

Asset Analysis and Computation of Solvency Margin of Tabarru' Fund, Assets Available for Qardh and Balance of Solvency Shareholders' Fund

Dana Tabarru'

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 tanggal 12 Januari 2011, Unit usaha syariah setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas dana tabarru' yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based Capital (RBC). Unit usaha syariah wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 15% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan liabilitas. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan.

Batas tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan kegagalan pengelolaan kekayaan, ketidakseimbangan antara proyeksi arus kekayaan dan liabilitas, ketidakseimbangan antara nilai kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang, perbedaan antara beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan, ketidakcukupan premi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dalam penetapan premi dengan hasil investasi yang diperoleh, ketidakmampuan pihak reasuradur untuk memenuhi liabilitas membayar klaim dan deviasi lainnya yang timbul dari pengelolaan kekayaan dan liabilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 rasio pencapaian solvabilitas dana tabarru yang dihitung sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 11/PMK.10/2011 adalah sebesar 131% dan 146%.

Tabarru' Fund

Based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 dated January 12, 2011, Sharia Business Unit is required to fulfill a tabarru' fund solvency margin calculated based on the Risk Based Capital (RBC) Approach. Syariah Business Unit has to meet at all times a solvency margin of at least 15% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except for subordinated loans) from admitted assets.

Minimum solvency margin is calculated by considering unsuccessful assets management, imbalance between projected flows of assets and liabilities, imbalance between assets and liabilities value in each currency, the differences between claims expense incurred and estimated claims expense, insufficient premium as a result of differences between investment income assumed in determining premiums and investment income earned, inability of reinsurer to pay claims and other deviations arising from assets and liabilities management.

As of December 31, 2015 and 2014, the Company's tabarru' fund solvency ratio which computed based on the Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 11/PMK.10/2011 are 131% and 146%, respectively.

Informasi Analisis Kekayaan diperkenankan Entitas Induk – Dana Tabarru'

Analysis of Admitted Assets of the Parent Entity – Tabarru' Fund

	2015				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	46.189.000.000	-	6.309.400.000	39.879.600.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	46.189.000.000	-	6.309.400.000	39.879.600.000	Total investments
Kas dan setara kas	3.929.987.289	-	-	3.929.987.289	Cash and cash equivalents
Piutang premi	9.957.301.822	-	1.040.459.991	8.916.841.831	Premium receivables
Piutang reasuransi	232.764.277	-	35.158.307	197.605.970	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	-	-	-	-	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	372.347.320	-	372.347.320	-	Other assets
Jumlah kekayaan	60.681.400.708	-	7.757.365.618	52.924.035.090	Total Assets

	2014				
	Kekayaan dibukukan/ *Recorded Assets*	Kekayaan belum dibukukan/ *Unrecorded Assets*	Kekayaan tidak diperkenankan/ *Non-admitted Assets*	Kekayaan diperkenankan/ *Admitted Assets*	
Investasi					Investments
Deposito berjangka	27.064.000.000	-	5.927.200.000	21.136.800.000	Time deposits
Efek ekuitas tersedia untuk dijual		-	-	-	Available-for-sale equity securities
Investasi saham	-	-	-	-	Investments in shares of stock
Jumlah investasi	27.064.000.000	-	5.927.200.000	21.136.800.000	Total investments
Kas dan setara kas	2.916.521.469	-	-	2.916.521.469	Cash and cash equivalents
Piutang premi	4.778.800.189	-	2.370.850.961	2.407.949.229	Premium receivables
Piutang reasuransi	945.568.868	-	225.748.420	719.820.448	Reinsurance receivables
Piutang hasil investasi	41.850.645	-	-	41.850.645	Investment income receivable
Aset tetap					Property and equipment
Bangunan, tanah dengan bangunan	-	-	-	-	Building, land and building
Perangkat keras komputer	-	-	-	-	Computer hardware
Aset tetap lain	-	-	-	-	Other property and equipment
Aset lainnya	494.085.883	-	494.085.883	-	Other assets
Jumlah kekayaan	36.240.827.054	-	9.017.885.264	27.222.941.791	Total Assets

	2015	2014	
Tingkat solvabilitas			Solvency margin
Kekayaan yang diperkenankan	52.924.035.090	27.222.941.791	Admitted assets
Liabilitas	44.933.568.644	23.693.912.191	Liabilities
	7.990.466.446	3.529.029.600	
Batas tingkat solvabilitas minimum			Minimum solvency margin
Kegagalan pengelolaan kekayaan	1.278.843.585	405.001.769	Unsuccessful assets management
Kekayaan dan liabilitas dalam setiap jenis mata uang			Currency imbalance
Beban klaim yang terjadi dan beban klaim yang diperkirakan	4.314.508.118	1.831.932.390	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidakcukupan contribusi akibat perbedaan hasil investasi yang diasumsikan dengan hasil investasi yang diperoleh		-	Insufficient contribution because of differences between investment result assumption with investment result obtain
Risiko reasuradur	518.877.326	174.639.042	Reinsurance risk
Batas Tingkat Solvabilitas Minimum	6.112.229.029	2.411.573.201	Minimum Solvency Margin
Jumlah Batas Tingkat Solvabilitas	1.878.237.417	1.117.456.399	Excess of Solvency Margin
Tingkat Pencapaian Solvabilities	131%	146%	Solvency Margin Attained

Informasi Analisis Kekayaan Entitas Induk - Qardh dan Dana Perusahaan

Solvency Margin of the Parent Entity for Shareholders' Fund

	2015	2014	
KEKAYAAN YANG TERSEDIA UNTUK QARDH			**AVAILABLE ASSET FOR QARDH**
Dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kegagalan risiko Kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat deviasi pengelolaan kekayaan/liabilitas:			Funds needed to anticipate the risk of failures losses that may arise as a result of deviation of asset/liabilities management:
Kegagalan Pengelolaan Kekayaan	1.278.843.585	405.001.769	Unsuccessful assets management
Proyeksi Arus Kekayaan dan Liabilitas		-	Assets and liability projection
Kekayaan dan Kewajiban Dalam Setiap Jenis Mata Uang		-	Currency imbalance
Beban Klaim Yang Terjadi dan Beban Klaim Yang Diperkirakan	4.314.508.118	1.831.932.390	Claims incurred and claim settlement expenses
Ketidak-cukupan Premi Akibat Perbedaan Hasil Investasii Yang diasumsikan dengan Hasil Investasi Yang Diperoleh		-	Insufficient premium because of differences between
Risiko Reasuradur	518.877.326	174.639.042	Reinsurance risk
Jumlah	6.112.229.029	2.411.573.201	**Total**
Tahun 2015 dan 2014 sebesar 70% dari dana yang diperlukan untuk mengantisipasi kerugian akibat dari deviasi pengelolaan kekayaan dan kewajiban	4.278.560.321	1.687.515.332	70% in 2014 and 2015 of the funds needed for anticipated losses resulting from the unsuccessful assets management and liabilities
2% dari beban usaha perusahaan	542.256.418	73.659.665	2% of the Company's operating expenses
Jumlah Kekayaan yang Harus disediakan untuk Qardh	4.820.816.739	1.761.174.997	Total assets provided for Qardh
Kekayaan Perusahaan yang diperhitungkan sebagai kekayaan yang tersedia untuk qardh	5.000.000.000	2.090.000.000	Assets of the Company that calculated as Assets Available for Qardh
Kelebihan Kekayaan yang Tersedia Untuk Qardh	179.183.261	328.825.003	**Excess of Assets Available for Qardh**
SOLVABILITAS DANA PERUSAHAAN			**SOLVENCY OF SHAREHOLDERS' FUND**
Jumlah Kekayaan	58.140.552.691	54.222.803.461	Admitted assets
Jumlah Liabilitas	3.834.434.090	2.837.554.347	Liabilities
Jumlah Solvabilitas Dana Perusahaan	54.306.118.601	51.385.249.114	**Total Solvability Shareholders' Fund**
Jumlah Kekayaan yang Harus Disediakan Untuk Qardh	4.820.816.739	1.761.174.997	Total Asset Available for Qardh
Modal Sendiri atau Modal Kerja yang dipersyaratkan	25.000.000.000	25.000.000.000	Minimum Capital of the Company
Solvabilitas Minimum Dana Perusahaan	25.000.000.000	25.000.000.000	**Minimum Solvency of the Shareholders' fund**
Pencapaian / Saldo Solvabilitas Dana Perusahaan	29.306.118.601	26.385.249.114	**Balance of Solvency Shareholders' Fund**

41. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

41. Supplemental Disclosures on Consolidated Statements of Cash Flows

The following are the noncash investing and financing activities of the Group:

	2015	2014	
Penambahan aset tetap melalui sewa pembiayaan	1.873.351.544	5.633.816.841	Acquisition of property and equipment through capital lease

42. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Baru

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan PSAK baru, revisi dan penyesuaian dan ISAK yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut.

1. PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokkan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi.

   Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.

2. PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan.

   Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya.

3. PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan. Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi.

42. New Financial Accounting Standards and Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

New Financial Accounting Standards

On January 1, 2015, the Group applied new, revised and amended PSAKs and ISAK that are mandatory for application from that date.

1. PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements", requires items of other comprehensive income to be split between those that have the potential to be recycled to profit or loss and those that do not.

   As a result of the application of this amended standard, the Group has modified the presentation of items of other comprehensive income (OCI) in its consolidated statement of profit or loss and OCI. Comparative information has been re-presented accordingly.

2. PSAK No. 24, "Employee Benefits", amends the recognition, measurement and presentation requirements for defined benefit schemes.

   As a result of the adoption of the amendments of this standard, the Group has changed its accounting policy to recognize all actuarial gains and losses in other comprehensive income and all past service costs in profit or loss in the period which they occur.

3. PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities", requires disclosure of information on the nature of, and risks associated with, interests in other entities, and the effects of those interests on the primary financial statements. The required disclosures relate to interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities.

Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9).

4. PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.

   Sebagai dampak penerapan standar baru ini, Grup menambahkan pengungkapan mengenai nilai wajar (Catatan 21).

   Sesuai dengan ketentuan transisi standar ini, Grup menerapkan pedoman pengukuran nilai wajar yang baru secara prospektif sehingga informasi komparatif terkait pengungkapan baru tidak diungkapkan. Perubahan tersebut tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap pengukuran aset dan liabilitas Grup.

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

1. PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri"
2. PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
3. PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
4. PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian"
5. PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
6. PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
7. PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
8. PSAK No. 66, " Pengaturan Bersama", dan PSAK No. 15, " Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

As a result of this new standard, the Group has expanded its dislosures about its investments in associates (Note 9).

4. PSAK No. 68, "Fair Value Measurements", clarifies the definition of fair value and provides guidance on how to measure fair value, when fair value is required or permitted, and aims to enhance fair value disclosures.

   As a result of adoption of this new standard, the Group has included additional fair value disclosures (Note 21).

   In accordance with the transitional provisions of this standard, the Group has applied the new fair value measurement guidance prospectively and has not provided any comparative information for new disclosures. Notwithstanding the above, the change had no significant impact on the measurements of the Group's assets and liabilities.

The following are the revised and amended PSAKs and ISAK which are applied effective January 1, 2015 but which are relevant but do not have material impact to the consolidated financial statements:

1. PSAK No. 4, "Separate Financial Statements"
2. PSAK No. 46, "Income Taxes"
3. PSAK No. 48, "Impairment of Assets"
4. PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation"
5. PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
6. PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures"
7. PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
8. PSAK No. 66, "Joint Arrangements" and PSAK No.15, "Investments in Associates and Joint Ventures"

Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian sebagai Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tabel berikut menyajikan dampak perubahan kebijakan akuntansi sebagaimana diungkapkan di atas, terhadap posisi keuangan dan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dan arus kas konsolidasian Grup.

Restatement of Consolidated Financial Statements for the Impact of Changes in Accounting Policies

The following tables summarize the impact of the above changes in accounting policies on certain accounts on the Group's consolidated financial position and profit or loss and other comprehensive income.

Laporan posisi keuangan konsolidasian

Consolidated statements of financial position

	31 Desember/ *December 31,* 2014			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ *Impact of changes in accounting policies* PSAK No. 24	Disajikan kembali/ *As restated*	
Investasi pada entitas asosiasi	16.339.420.426	45.255.830	16.294.164.596	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	17.441.841.894	(879.062.743)	18.120.904.437	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.631.383.255	2.716.250.965	21.347.634.220	Long-term employee benefits liability
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	33.065.606.626	(2.082.466.839)	30.983.139.787	Retained earnings- Unappropriated
Kepentingan non pengendali	22.957.959	22.787	22.980.746	Non-controlling interests

	31 Desember/ *December 31,* 2013			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ *Impact of changes in accounting policies* PSAK No. 24	Disajikan kembali/ *As restated*	
Investasi pada entitas asosiasi	15.157.779.222	2.996.037	15.154.783.185	Investments in associates
Aset pajak tangguhan	13.428.656.360	(481.315.874)	13.909.972.234	Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	17.591.496.385	1.925.262.502	19.516.758.887	Long-term employee benefits liability
Saldo laba tidak ditentukan penggunaannya	8.463.985.649	(1.446.974.819)	7.017.010.830	Retained earnings- Unappropriated
Kepentingan non pengendali	21.109.106	32.154	21.141.260	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

	31 Desember/ *December 31,* 2014			
	Disajikan sebelumnya/ *As previously reported*	Dampak perubahan kebijakan akuntansi/ *Impact of changes in accounting policies* PSAK No. 24	Disajikan kembali/ *As restated*	
Beban usaha	165.996.644.131	163.805.139	165.832.838.992	Operating expense
Hasil investasi	(45.482.240.962)	(42.259.793)	(45.439.981.169)	Income from investment
Beban pajak tangguhan	4.013.185.334	40.951.284	3.972.234.050	Deferred tax expense
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	-	(716.094.453)	(716.094.453)	Remeasurement of defined benefit liability
Kepentingan non-pengendali	1.848.853	(9.367)	1.839.486	Non-controlling interests

43. Standar Akuntasi Keuangan Berlaku Efektif 1 Januari 2016 dan 2017

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2016, kecuali Amandemen PSAK No. 1 dan ISAK No. 31 yang berlaku efektif 1 Januari 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan: Prakarsa Pengungkapan.
2. PSAK No. 4, Laporan Keuangan Tersendiri: Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri.
3. PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
4. PSAK No. 16, Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
5. PSAK No. 19, Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
6. PSAK No. 24, Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja.
7. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi.
8. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.
9. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
10. PSAK No.110, "Akuntansi Sukuk"

43. Financial Accounting Standards Effective January 1, 2016 and 2017

The Institute of Indonesia Chartered Accountants has issued the following amended Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and new Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAKs) which will be effective for annual period beginning January 1, 2016, except for Amendment to PSAK No. 1 and ISAK No. 31 which will be effective on January 1, 2017:

PSAK

1. PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements: Disclosure Initiative.
2. PSAK No. 4, Separate Financial Statements: Equity Method In Separate Financial Statements.
3. PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
4. PSAK No. 16, Fixed Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
5. PSAK No. 19, Intangible Assets regarding Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization.
6. PSAK No. 24, Employee Benefits regarding Defined-Benefit Plans: Employee Contributions.
7. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception.
8. PSAK No. 66, Joint Arrangements regarding Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operations.
9. PSAK No. 67, Disclosure of Interests in Other Entities regarding Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
10. PSAK No.110, "Accounting for sukuk"

ISAK

1. ISAK No. 30, Pungutan.

2. ISAK No. 31, Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan PSAK dan ISAK tersebut belum dapat ditentukan.

ISAK

1. ISAK No. 30, Levies.

2. ISAK No. 31, Interpretation of Framework of PSAK 13: Investment Properties.

The Group is still evaluating the effects of these PSAKs and ISAKs and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

****

	31 Desember/December 31	Disajikan kembali/As Restated (Catatan/Note 42)	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
	2015	2014		
ASET				**ASSETS**
Kas dan bank	31.173.111.652	26.186.752.842	30.195.095.753	Cash
Piutang premi setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	155.196.949.525	196.167.222.177	95.186.405.991	Premiums receivable - net of allowance for doubtful accounts
Piutang reasuransi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	35.637.461.177	26.890.559.608	27.843.683.017	Reinsurance receivables - net of allowance for doubtful accounts
Aset Reasuransi	556.171.750.592	525.648.129.196	427.697.723.675	Reinsurance assets
Investasi				Investments
Deposito berjangka	373.781.949.129	390.863.955.578	331.246.874.027	Time deposits
Sukuk	-	3.000.000.000	3.000.000.000	Sukuk
Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo	-	-	75.000.000.000	Held-to-maturity bonds
Efek ekuitas tersedia untuk dijual	5.325.209.200	3.812.044.840	2.404.646.600	Available-for-sale equity securities
Investasi saham				Investments in shares of stock
Perusahaan asosiasi	28.109.000.000	28.109.000.000	28.109.000.000	Associates
Perusahaan lain	1.640.575.000	1.415.575.000	7.415.575.000	Other companies
Piutang lain-lain - bersih	22.368.101.812	14.422.341.003	10.549.811.948	Other accounts receivable - net
Piutang dari pihak berelasi	2.054.703.877	2.468.858.207	2.720.174.981	Accounts receivable from a related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	24.153.154.641	25.660.671.149	24.856.601.078	Property and equipment - net of accumulated depreciation
Properti Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai	114.529.700.000	57.786.785.599	12.863.943.000	Investments properties - net of decline in value
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	8.082.009.285	26.313.334.848	42.856.375.942	Restricted cash and cash equivalents
Aset pajak tangguhan	13.786.425.760	13.551.091.047	10.068.504.753	Deferred tax assets
Aset lain-lain	17.909.521.618	12.065.606.626	11.460.387.566	Other assets
JUMLAH ASET	1.389.799.623.266	1.356.361.927.720	1.143.477.603.331	**TOTAL ASSETS**
				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				**LIABILITIES**
Utang klaim	40.419.052.476	47.868.675.743	28.358.565.308	Claims payable
Utang reasuransi	19.065.133.266	31.614.850.127	43.432.744.927	Reinsurance payables
Utang komisi	25.503.920.101	26.669.347.520	14.565.249.774	Commissions payable
Utang pajak	1.906.295.481	2.464.957.715	5.177.015.181	Taxes payable
Liabilitas kontrak asuransi	980.840.753.185	976.171.224.117	807.025.261.558	Insurance contract liabilities
Utang lain-lain	41.912.422.546	37.236.220.452	54.705.940.977	Other accounts payable
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	25.003.686.123	21.066.900.596	19.251.052.469	Long-term employee benefits liabilities
Jumlah Liabilitas	1.134.651.263.178	1.143.132.176.270	972.515.830.194	**Total Liabilities**
EKUITAS				**EQUITY**
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 per value per share
Modal dasar - 220.000.000 saham				Authorized - 220,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 214.559.422 saham	107.279.711.000	107.279.711.000	107.279.711.000	Issued and paid-up - 214,559,422 shares
Tambahan modal disetor	684.576.070	684.576.070	684.576.070	Additional paid-in capital
Saldo laba	142.324.480.128	101.919.035.850	61.058.455.777	Retained earnings
Keuntungan belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	4.859.592.890	3.346.428.530	1.939.030.290	Unrealized gain on changes in fair value of AFS investment
Jumlah Ekuitas	255.148.360.088	213.229.751.450	170.961.773.137	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.389.799.623.266	1.356.361.927.720	1.143.477.603.331	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	2015	Disajikan kembali/ As Restated (Catatan/Note 42) 2014	
PENDAPATAN USAHA			**OPERATING REVENUES**
Pendapatan underwriting			Underwriting revenues
Premi bruto	939.924.860.838	902.190.147.530	Gross premiums
Premi reasuransi	(298.792.331.679)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	15.296.273.211	(59.952.823.709)	Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	656.428.802.370	542.297.265.071	Net premium income
Beban underwriting			Underwriting expenses
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	419.085.057.793	372.656.780.484	Gross claims
Klaim reasuransi	(129.975.338.920)	(144.286.917.071)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	(22.257.198.591)	12.743.193.686	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	266.652.520.282	241.113.057.099	Net claims expense
Beban komisi neto	129.302.408.065	114.144.601.659	Net commission expense
Jumlah beban underwriting	396.154.928.347	355.257.658.758	Total underwriting expenses
Hasil underwriting	260.273.874.023	187.039.606.313	Underwriting income
Hasil investasi	41.414.923.251	37.470.572.660	Income from investments
Pendapatan dividen	2.630.184.270	2.130.676.336	Dividend income
Pendapatan usaha - bersih	304.518.981.544	226.640.655.309	Net operating revenues
BEBAN USAHA	235.042.414.237	166.030.552.998	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	69.476.567.307	60.610.302.311	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN LAIN-LAIN - BERSIH	3.719.652.418	1.693.667.270	**OTHER INCOME - NET**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	73.196.219.725	62.303.969.581	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK	12.525.337.047	8.912.355.979	**TAX EXPENSE**
LABA TAHUN BERJALAN	60.670.882.678	53.391.613.602	**PROFIT FOR THE YEAR**
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.703.650.040)	(973.687.092)	Remeasurement of defined benefit liability
pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	675.962.510	243.421.773	Tax relating to item that will not be reclassified
	(2.027.887.530)	(730.265.319)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified subsequently to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar efek tersedia untuk dijual	1.513.164.360	1.407.398.240	Unrealized gain on increase in fair Value of available-for-sale equity securities
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF	60.156.159.508	54.068.746.523	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

	Modal Disetor/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ *Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Marketable Securities - net*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo per 1 Januari 2014	107.279.711.000	684.576.070	62.592.997.526	1.939.030.290	172.496.314.886	Balance as of January 1, 2014
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	-	(1.534.541.749)	-	(1.534.541.749)	Impact of changes in accounting policies
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014, disajikan kembali	107.279.711.000	684.576.070	61.058.455.777	1.939.030.290	170.961.773.137	**Balance as at January 1, 2014, as restated**
Penghasilan Komprehensif						**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan	-	-	53.391.613.602	-	53.391.613.602	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						**Other comprehensive income (loss)**
Pengukuran kembali liabilitas pensiun manfaat pasti	-	-	(730.265.319)	-	(730.265.319)	Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.407.398.240	1.407.398.240	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	52.661.348.283	1.407.398.240	54.068.746.523	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Dividen	-	-	(11.800.768.210)	-	(11.800.768.210)	Dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2014	107.279.711.000	684.576.070	101.919.035.850	3.346.428.530	213.229.751.450	**Balance as of December 31, 2014**

*) Menggunakan metode biaya
PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

*) Using cost method
PT ASURANSI RAMAYANA Tbk

	Modal Disetor/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Keuntungan (Kerugian) Belum Direalisasi atas Perubahan Nilai Wajar Efek Tersedia Dijual - bersih/ *Unrealized Gain (Loss) on Changes in Fair Value of AFS Equity Securities*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
Penghasilan Komprehensif						**Comprehensive Income**
Laba tahun berjalan	-	-	60.670.882.678	-	60.670.882.678	Profit for the year
Penghasilan Komprehensif						**Comprehensive income**
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	(2.027.887.530)	-	(2.027.887.530)	Other comprehensive income Remeasurement of defined benefit liability-net
Keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	1.513.164.360	1.513.164.360	Unrealized gain on change in fair value of AFS investments - net
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	58.642.995.148	1.513.164.360	60.156.159.508	Total comprehensive income
Transaksi dengan pemilik						**Transactions with owners**
Dividen tunai	-	-	(16.237.550.870)	-	(16.237.550.870)	Cash dividends
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015	107.279.711.000	684.576.070	142.324.480.128	4.859.592.690	255.148.360.088	**Balance as of December 31, 2015**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran IV: Laporan Arus Kas Entitas Induk *)
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment IV: Statements of Cash Flows of the Parent Entity *)
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan:			Cash receipts from:
Premi	982.895.133.490	799.209.331.344	Premiums
Klaim reasuransi	121.228.437.350	145.240.040.480	Reinsurance claims
Lain-lain	2.987.643.411	2.458.633.536	Others
Pembayaran:			Cash payments of:
Klaim	(426.554.681.059)	(392.186.890.919)	Claims
Premi reasuransi	(311.342.048.540)	(288.122.163.950)	Reinsurance premiums
Komisi broker dan reduksi	(130.487.835.483)	(102.020.503.913)	Brokerage commissions and reduction
Beban usaha dan lain-lain	(202.626.769.050)	(147.519.128.988)	Operating and other expenses
Kas bersih dihasilkan dari operasi	36.099.880.119	17.059.317.590	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(12.767.028.442)	(14.866.857.851)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23.332.851.677	2.192.459.739	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Pencairan deposito berjangka	530.694.901.730	407.027.568.880	Proceeds from termination of time deposits
Penerimaan hasil investasi	23.114.882.973	32.573.219.386	Investment income received
Hasil penjualan aset tetap	51.000.000	449.507.878	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset tetap	(2.346.664.791)	(4.471.206.690)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan Investasi	(38.788.218.514)	(44.922.842.599)	Acquisitions of investment property
Penempatan deposito berjangka	(513.612.895.281)	(466.644.650.431)	Placements in time deposits
Pencairan investasi	-	81.000.000.000	Proceeds from investments
Kas Bersih Diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(886.993.883)	5.011.596.424	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM A FINANCING ACTIVITY**
Pembayaran dividen	(18.237.550.870)	(11.800.768.210)	Payment of dividends
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	4.208.306.924	(4.596.712.047)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS BERSIH AWAL TAHUN	26.186.752.842	30.195.895.753	**CASH AT THE BEGINNING OF THE YEAR**
Pengaruh kurs mata uang asing	778.051.886	587.569.136	Effect of foreign exchange rate changes
KAS AKHIR TAHUN	31.173.111.652	26.186.752.842	**CASH AT THE END OF THE YEAR**

*) Menggunakan metode biaya

*) Using cost method

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Lampiran V: Informasi Pendapatan, Beban dan Hasil Underwriting Entitas Induk
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASURANSI RAMAYANA Tbk
Attachment V: Information on Underwriting Revenues, Expenses and Income of the Parent Entity
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Kebakaran/ Fire	Pengangkutan/ Marine Cargo	Kendaraan Bermotor/ Motor Vehicles	Rangka Kapal/ Marine Hull	Penerbangan/ Aviation	Rekayasa/ Engineering	Bond/ Bonds	Aneka/ Miscellaneous	Jumlah/Total 2015	Jumlah/Total 2014	
PENDAPATAN UNDERWRITING											UNDERWRITING REVENUES
Pendapatan premi											Premium Income
Premi bruto	221.379.898.648	79.132.347.369	427.509.296.054	33.843.170.823	8.554.172.597	57.916.961.384	35.919.831.201	76.870.322.765	939.924.980.838	902.190.147.530	Gross premium
Premi reasuransi	(154.592.172.525)	(26.391.505.506)	(15.326.790.494)	(21.176.541.520)	(5.205.103.762)	(39.975.013.001)	(15.513.671.680)	(19.611.543.061)	(298.792.331.579)	(299.940.058.750)	Reinsurance premiums
Kenaikan premi belum merupakan pendapatan dan manfaat polis masa depan	1.368.020.189	72.418.154	9.473.378.967	1.067.314.108	561.748.427	5.494.632.443	2.002.424.305	(5.561.683.504)	15.299.273.210	(58.952.825.709)	Decrease (Increase) in unearned Increase in unearned premiums and future policy benefit
Jumlah pendapatan premi	67.153.304.209	52.813.260.017	421.654.886.547	14.353.943.411	3.890.817.441	23.436.580.827	22.408.584.026	50.677.115.580	656.428.802.369	542.297.265.071	Net premium income
BEBAN UNDERWRITING											UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim											Claims expense
Klaim bruto	73.096.486.622	42.338.337.455	216.648.894.003	11.856.990.798	3.442.947.000	9.887.390.325	3.694.827.280	56.156.294.333	418.095.057.793	372.656.760.464	Gross claims
Klaim reasuransi	(54.206.045.509)	(35.492.374.217)	(4.342.606.407)	(7.977.374.832)	(3.327.392.568)	(8.352.519.264)	(2.568.162.998)	(13.713.840.017)	(129.979.336.920)	(144.286.917.971)	Reinsurance claims
Kenaikan estimasi klaim	1.894.277	(3.942.052.339)	(23.366.642.538)	(422.847.934)	1.064.535.500	1.061.063.768	1.020.862.395	1.396.186.380	(22.287.196.591)	13.743.193.568	Increase in estimated claims
Jumlah beban klaim	18.892.334.390	2.903.910.899	191.000.602.958	3.446.737.900	1.180.089.932	3.495.894.849	2.132.306.696	43.838.642.676	266.812.520.282	241.113.037.069	Net claims expense
Beban (pendapatan) komisi neto											Commission expense (income)
Pendapatan komisi	(34.706.705.247)	(4.564.655.407)	505.935.176	(1.995.780.367)	(745.532.898)	(7.776.248.139)	(5.223.081.800)	(3.873.862.923)	(56.120.928.603)	(56.142.899.291)	Commission income
Beban komisi	30.896.208.052	18.250.756.857	103.902.998.858	5.067.291.471	997.323.132	10.252.837.341	7.392.555.869	10.723.265.290	187.483.336.869	170.287.300.950	Commission expense
Jumlah beban komisi neto	(3.810.497.195)	13.686.101.250	104.508.934.032	3.071.511.104	251.790.234	2.474.592.202	2.169.474.069	7.049.402.367	129.363.408.265	114.144.401.659	Commission expense - net
Jumlah beban underwriting	15.081.837.195	16.590.012.149	295.510.536.990	6.518.249.004	1.391.880.166	5.970.487.051	4.301.780.787	50.888.045.043	396.154.928.547	355.257.438.728	Total underwriting expenses
HASIL UNDERWRITING	52.111.967.014	36.223.247.868	126.144.349.557	7.835.694.407	2.538.937.275	17.466.093.776	18.106.803.239	(210.928.183)	260.273.874.022	187.039.826.313	UNDERWRITING INCOME

Asuransi
Ramayana

Kantor Pusat
Jl. Kebon Sirih No. 49 Jakarta 10340
Tlp : (021) 319 37148 (Hunting), Fax : (021) 31934825, 3921061, 3107448
www.ramayanains.com